

TESIS

**ANALISIS MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH
TERPADU DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SDIT AL-ANIS KARTASURA
TAHUN AJARAN 2021/2022**



MUHAMMAD PERMADI
NIM : 214031004

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2023**

ANALISIS MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH TERPADU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDIT AL-ANIS KARTASURA TAHUN AJARAN 2021/2022

MUHAMMAD PERMADI

Abstrak

Kurikulum adalah ruh pada dunia pendidikan. Dalam meningkatkan dan memperbaiki mutu pada pendidikan maka langkah awal yang harus dilaksanakan yaitu melengkapi dan mengembangkan kurikulum yang akan disesuaikan dengan kemampuan daerah setempat dan melihat perkembangan zaman sekarang ini. Pada saat sekarang seperti ini, perkembangan kurikulum dalam organisasi menjadi hal yang sangat dibutuhkan pada terhadap saingan yang kita tahu. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan : (1) untuk menganalisis pelaksanaan manajemen kurikulum sekolah Terpadu di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/ 2022, (2) untuk mengetahui upaya peningkatan mutu pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subyek penelitian pada penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru kelas dan guru mata pelajaran. Metode Pengumpulan data pada penelitian ini adalah Wawancara dan Dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber. Metode analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. *Output* penelitian ini memberikan petunjuk bahwa analisis manajemen kurikulum dilaksanakan menggunakan beberapa tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi.

Hasil penelitian ini adalah manajemen kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022 meliputi tahap: a) perencanaan dengan cara menyusun berbagai program. b) pengorganisasian kurikulum sangat berkaitan dengan peraturan bahan pelajaran yang terdapat pada kurikulum. c) pelaksanaan kurikulum didasarkan pada program-program yang sudah disusun. Dan d) Evaluasi kurikulum meliputi kegiatan evaluasi program, evaluasi proses pembelajaran serta evaluasi pada hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Manajemen Kurikulum, Mutu Pendidikan

**ANALYSIS OF INTEGRATED SCHOOL CURRICULUM MANAGEMENT IN
IMPROVING THE QUALITY OF EDUCATION IN SDIT AL-ANIS
KARTASURA**

ACADEMIC YEAR 2021/2022

MUHAMMAD PERMADI

Abstract

Curriculum is the soul in the world of education. In improving and improving the quality of education, the first step that must be taken is to complete and develop a curriculum that will be adapted to the capabilities of the local area and to see current developments. At a time like this, curriculum development in organizations is something that is very much needed against the competitors we know. This research was carried out with the objectives of: (1) to analyze the implementation of Integrated school curriculum management at SDIT Al-Anis Kartasura Academic Year 2021/2022, (2) to find out efforts to improve the quality of education at SDIT Al-Anis Kartasura Academic Year 2021/2022.

This research method uses a descriptive qualitative approach. The research subjects in this study were school principals, vice principals for curriculum, class teachers and subject teachers. Data collection methods in this study are interviews and documentation. Checking the validity of the data using method triangulation and source triangulation. Methods of data analysis using data collection, data reduction, data presentation and conclusion and verification. The output of this study provides clues that the analysis of curriculum management is carried out using several stages, namely planning, organizing, implementing and evaluating.

The results of this study are curriculum management at SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo for the 2021/2022 Academic Year includes the following stages: a) planning by preparing various programs. b) organizing the curriculum is closely related to the rules of subject matter contained in the curriculum. c) the implementation of the curriculum is based on the programs that have been prepared. And d) Evaluation of the curriculum includes program evaluation activities, evaluation of the learning process and evaluation of student learning outcomes.

Keyword: Curriculum Management, Management School

تحليل الإدارة المتكاملة للمناهج المدرسية في رفع جودة التعليم في المدرسة
الإسلامية المتكاملة الابتدائية الأنيس كارتاسورة
عام أكاديمي ألفان وواحد وعشرون ألفاً واثنان وعشرون

محمد البرميدي

خلاصة

المنهج هو الروح في عالم التعليم. في مجال تحسين جودة التعليم ، فإن الخطوة الأولى التي يجب اتخاذها هي استكمال وتطوير منهج يتلاءم مع قدرات المنطقة المحلية والاطلاع على التطورات الحالية. في مثل هذا الوقت ، يعد تطوير المناهج الدراسية في المنظمات أمراً مطلوباً بشدة ضد المنافسين الذين نعرفهم. تم إجراء هذا البحث بهدف: (1) تحليل تنفيذ إدارة المناهج المدرسية المتكاملة في مدرسة الأنيس قرطاسورة الابتدائية الإسلامية المتكاملة للعام الدراسي ألفين وواحد وعشرين / اثنان وعشرون ألفاً ، (2) لتحديد الجهود. لتحسين جودة التعليم في مدارس الأنيس قرطاسورة المتكاملة للأصول الإسلامية عام أكاديمي ألفين وواحد وعشرين / اثنان وعشرون ألفاً.

يستخدم أسلوب البحث هذا نهجاً وصفيًا نوعيًا. كانت موضوعات البحث في هذه الدراسة هي مديري المدارس ، ونواب مديري المناهج ، ومعلمي الصفوف ، ومعلمي المواد. طرق جمع البيانات في هذه الدراسة هي المقابلات والتوثيق. التحقق من صحة البيانات باستخدام طريقة التثليث وتثليث المصدر. طرق تحليل البيانات باستخدام جمع البيانات وتقليلها وعرضها واستنتاجها والتحقق منها. توفر مخرجات هذه الدراسة أدلة على أن تحليل إدارة المناهج يتم باستخدام عدة مراحل ، وهي التخطيط والتنظيم والتنفيذ والتقييم.

نتائج هذه الدراسة هي إدارة مناهج المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة آل أنيس قرطاسورا سوكوهارجو الأكاديمية السنة الثانية والعشرون / اثنان وعشرون ألفاً وتشمل المراحل التالية: أ) التخطيط عن طريق تجميع البرامج المختلفة. ب) يرتبط تنظيم المناهج ارتباطاً وثيقاً بقواعد المادة الواردة في المنهج. ج) تنفيذ المنهج يعتمد على البرامج التي تم إعدادها. و د) يشمل تقويم المنهج أنشطة تقويم البرامج وتقييم العملية التعليمية وتقييم مخرجات تعلم الطلاب.

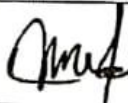



الكلمات المفتاحية: إدارة المناهج ، جودة التعليم

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

ANALISIS MANAJEMEN KURIKULUM SEKOLAH TERPADU DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SDIT AL-ANIS KARTASURA TAHUN AJARAN 2021/2022

Disusun oleh:
Muhammad Permadi
214031004

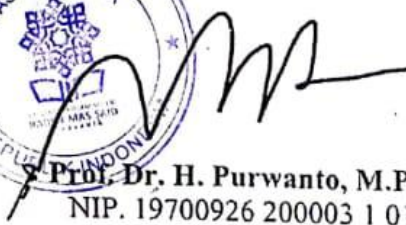
Telah dipertahankan di depan majelis Dewan Penguji Tesis Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta
Pada hari Rabu, 15 Maret 2023 dan dinyatakan
Telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Dr. Supriyanto, S.Ag., M.Pd. NIP. 19731211 200710 1 003 Ketua Sidang	05-04-2023	
Dr. Rustam Ibrahim, M.S.I. NIP. 19850516 201903 1 009 Sekretaris Sidang	05-04-2023	
Dr. Yusup Rohmadi, M.Hum. NIP. 19630202 199403 1 003 Penguji 1	28-3-2023	
Dr. Andi Arif Rifa'I, M.Pd. NIP. 19811028 200901 1 008 Penguji 2	05-4-2023	

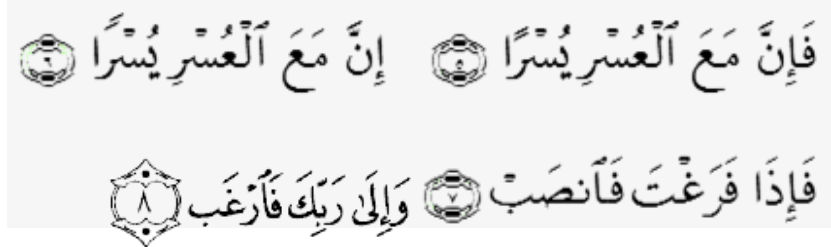
Surakarta, Maret 2023

Direktur Pascasarjana,




Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd.
NIP. 19700926 200003 1 01

MOTTO



“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmu hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al-Insyirah : 5-8)

“Cinta itu keikhlasan, tak ada paksaan ataupun rasa pelampiasan”

(B.J. Habibie)

PERSEMBAHAN

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S. Al-Insyirah : 5-6).

Alhamdulillahirabbil ‘alamin,

Ucap Syukur yang senantiasa tanpa henti kepada-Mu, Rabbku
Kupersambahkan karya ini,
Untuk Bapak dan Ibu yang telah menjadi cahaya hidup,
Yang senantiasa ada saat suka maupun duka,
Selalu setia mendampingi, saat aku lemah tak berdaya,
Yang selalu memanjatkan doa untukku dalam setiap sujudnya
Untuk Kakak-kakakku tercinta,
Istriku Atin Risnawati dan teman-temanku
Yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam perjalanan karya ini.

Terima kasih.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Muhammad Permadi
NIM : 214031004
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah
Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan
di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran
2021/2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang.

Surakarta, Maret 2023

Yang Menyatakan,

Muhammad Permadi
NIM. 214.031.004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul “Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikann di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang kita nantikan syafaatnya besok di akhirat kelak. Sejak mulai menjadi mahasiswa Pascasarjana UIN Surakarta hingga terselesaikannya tugas akhir ini, pastinya banyak pihak yang membantu karya ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati yang tulus kami sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudofir, M.Pd., selaku Rektor UIN Surakarta
2. Bapak Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd., selaku Direktur Pascasarjana UIN Surakarta
3. Bapak Dr. Yusup Rohmadi., M.Hum. selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Surakarta
4. Bapak Dr. Andi Arif Rifa'i, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pascasarjana UIN Surakarta
5. Bapak Dr. Supriyanto, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing Tesis yang penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dan dorongan semangat yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukan dan tugasnya.
6. Dewan Penguji yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan dalam memperbaiki tesis ini.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen Pascasarjana UIN Surakarta, khususnya dosen yang telah mengasuh mata kuliah, mudah-mudahan ilmu yang diajarkan kepada kami menjadi amal sholeh dan dapat diterima oleh Allah Swt.
8. Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan serta seluruh Staf Pascasarjana UIN Surakarta yang telah membantu semua kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis ini.

9. Bapak Ahmad Muhammad, selaku Kepala SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah beserta seluruh stafnya yang telah memberikan izin dan kemudahan serta layanan selama penelitian berlangsung.
10. Bapak Ibuku tercinta yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, semangat, membesarkan hati, menghapus lelahku yang tidak ada henti-hentinya dan dukungan baik secara moril ataupun materiil dalam menempuh studi hingga perguruan tinggi.
11. Istriku Atin Risnawati, S.Pd., M.Pd., dengan doa dan ketulusan kasih sayangnya yang senantiasa mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita. Senantiasa mengingatkan untuk tetap memperjuangkan apa yang sedang dijalani.
12. Sahabatku dan teman-teman seangkatan Pascasarjana UIN Surakarta yang saling mendukung dan memberikan semangat demi menyelesaikan Tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat penulis harapkan. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, Maret 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	iii
ABSTRAK (Bahasa Arab).....	iv
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7

C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Manajemen Kurikulum	10
2. Pengertian Mutu Pendidikan.....	34
B. Kajian Penelitian yang Relevan	40
C. Kerangka Berpikir.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan Penelitian	49
B. Setting Penelitian	49
C. Subjek dan Informan Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	50
E. Pemeriksaan Keabsahan Data	51
F. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Data.....	56
B. Deskripsi Seting Penelitian	73

C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	73
D. Interpretasi Data.....	106
E. Keterbatasan Penelitian.....	131
BAB V PENUTUP.....	132
A. Kesimpulan	132
B. Implikasi	132
C. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA	134
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.....	60
Tabel 4.2 Ruang Kelas SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo	62
Tabel 4.3 Struktur Organisasi SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.....	63
Tabel 4.4 Prestasi Siswa SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.....	67
Tabel 4.5 Kegiatan Siswa SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.....	69
Tabel 4.6 Kegiatan Guru SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo	69
Tabel 4.7 Data Siswa SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.....	71
Tabel 4.8 Struktur Kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	47
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Mata Pelajaran SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo ..	139
Lampiran 2 Daftar Siswa Takhasus SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo..	141
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	142
Lampiran 4 Hasil Wawancara	143
Lampiran 5 Foto Dokumentasi Penelitian.....	154
Lampiran 6 Silabus Pembelajaran Kurikulum 2013	155
Lampiran 7 RPP Kurikulum 2013	159
Lampiran 8 Promes SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo	173
Lampiran 9 Prota SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo	184
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat dinamis, bergerak, mengalami peralihan serta perubahan sesuai perkembangan zaman. Sekolah harus memiliki pedoman dalam mengembangkan program unggulan sekolah. Pendidikan nasional mempunyai tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa siswi supaya menjadi orang yang beriman dan bertakwa, cakap, mandiri, kreatif, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, mandiri dan menjadi masyarakat yang demokratis dan mempunyai rasa tanggung jawab.

Perkembangan pada bidang pendidikan memberikan pengaruh besar, hal tersebut tidak lepas dari kurikulum pada satuan pendidikan. Kurikulum merupakan alat yang penting dalam kelancaran lembaga pendidikan yang dikelola, tanpa adanya kurikulum yang baik maka tujuan dari lembaga pendidikan tidak berjalan dengan baik.

Berbagai ide dan gagasan sudah dilaksanakan dalam menyelesaikan masalah-masalah mengenai manajemen kurikulum dan mutu pendidikan, antara lain perencanaan manajemen kurikulum di lembaga pendidikan, pendidikan Islam dengan sistem terpadu dan implementasi manajemen kurikulum di sekolah Islam terpadu. Perpaduan kurikulum pemerintahan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) dari kurikulum edukasi sekolah

akan berpengaruh terhadap alur pelajaran yang berlangsung selama 24 jam (kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler). Program ekstrakurikuler seperti program keterampilan koperasi (wirausaha), Praktek pengabdian masyarakat (PPM), pidato (Arab, Indonesia dan English) dan Tahfidz Al-Quran, sehingga tercipta karakter kepemimpinan, kecakapan hidup kepada sesama dan mental. Proses pengajaran aktif, diawali proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengajaran, sebab pengajaran diatur dengan manajemen yang baik. Peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuannya sehingga memiliki keterampilan, pengetahuan, nilai dan sikap yang tertanam pada peserta didik (Isjoni, 2019: 142).

Melihat perkembangan yang begitu maju, dunia pendidikan diharuskan untuk terlibat pada masalah keagamaan yang dihadapi peserta didik, akan tetapi juga mampu mencari solusi permasalahan yang terjadi di masyarakat. Pada masalah ini, sekolah mampu menjadi tempat belajar untuk memahami dan memperhatikan nilai-nilai ilmu pengetahuan yang sangat penting di masa yang akan datang, dengan adanya perbaikan kurikulum dan manajemen yang baik, sekolah tersebut juga mampu untuk meningkatkan mutu dari tahun ke tahun.

Implementasi sekolah terpadu menggunakan perpaduan baik kurikulum nasional, kurikulum departemen agama serta kurikulum ciri khas pada sekolah terpadu. Sekolah Islam terpadu merupakan sekolah Islam yang dilaksanakan dengan berbagai perpaduan yang berintegrasi secara nilai dan ajaran agama Islam dalam pembangunan siswa yang berkualitas. Penyusunan

dan pengembangan kurikulum juga dianggap suatu kewajiban pada semua aktifitas pendidikan dalam memperbaiki mutu pendidikan sekolah.

Manajemen pendidikan nasional, ada tiga dampak dalam sistem manajemen diantaranya manajemen sebagai dampak usaha, dampak administrasi dan dampak sarana dan prasarana. Dalam bidang manajemen pendidikan bisa dilihat perlunya manajer yang handal dan profesional ketika bertindak sebagai manajer. Sebab ditangannyalah adanya wewenang dan tanggung jawab. Manajer juga mampu bertanggungjawab pada setiap perbuatan dan *output* yang sudah dibentuk satuan lembaga yang menjadi tanggung jawabnya (Florida, 2019: 105).

Manajemen kurikulum pendidikan di sekolah terpadu merupakan pengintegrasian ilmu pengetahuan bersifat umum, Islam dan pembentukan kepribadian Islam pada proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pastinya manajemen kurikulum pendidikan terpadu akan membentuk kepribadian peserta didik. Ada banyak faktor yang mendukung dan menghambat, manajemen kurikulum harus mempunyai peran fungsi manajemen yang aplikatif. Keinginan selanjutnya kurikulum pada sekolah terpadu mampu dijadikan solusi dalam mengatasi kebodohan pada mutu dan kemampuan pada siswa siswi sekarang ini.

Pengelolaan kurikulum pada dasar manajemen kurikulum mempunyai kandungan empat sub bidang manajemen, diantaranya yang sudah dirancang oleh (Oktaviani, 2019:124-125). *Pertama*, manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan pengelolaan SDM sebagai perintis dan pelaku

kurikulum bagi peserta didik. *Kedua*, manajemen pelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan serta penggunaan cara, materi dan proses pelajaran yang baik dan sesuai dengan keinginan siswa siswi dan kebutuhan warga sekitar lingkungan sekolah. *Ketiga*, manajemen fasilitas yang berkaitan dengan pengelolaan semua fasilitas pendidikan yang terdapat di sekolah. *Keempat*, manajemen evaluasi yang berkaitan dengan usaha penilaian pada penampilan hasil dari implementasi kurikulum di sekolah.

Sub bidang manajemen diatas bersifat integratif yaitu saling mendukung, mempengaruhi dan menetapkan keberhasilan kurikulum sekolah. Manajemen kurikulum adalah salah satu komponen yang penting pada sebuah organisasi pendidikan yang mana manajemen kurikulum sangat berpengaruh pada mutu pendidikan. Pendidikan dapat dikatakan bermutu jika sudah berhasil menghasilkan *output* dengan hasil sesuai pada harapan yang sudah di tentukan (Sumarwanto, 2018: 25).

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Anis Kartasura yang sudah berdiri pada 2005. Pada visi dan misi SDIT Al-Anis melaksanakan pendidikan yang berfokus kepada mutu pendidikan dan membentuk peserta didik yang berkarakter Islam dan mampu memperoleh prestasi untuk sekolahnya (Wawancara bersama Kepala Sekolah bapak Ahmad Muhammad, tanggal 8 September 2023). Dalam mencapai pendidikan yang bermutu yang memuat esensi, bagaimana spesifik kategori dari siswa siswi SDIT Al-Anis Kartasura.

Berdasarkan visi dan misi pendidikan nasional, SDIT Al-Anis

berupaya mengembangkan visi dan misi sekolah yang sepadan dengan visi dan misi pendidikan nasional yang mempunyai esensi yaitu untuk mencapai sekolah yang bermutu supaya mampu mencetak generasi atau lulusan yang dapat menanggapi terhadap kemajuan pendidikan di era global yang mempunyai akhlak mulia dan pribadi baik serta ikut dalam mengembangkan potensi-potensi baik akademik maupun non akademik.

SDIT Al-Anis Kartasura berupaya menangani beberapa masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan yaitu dengan beberapa cara yang dilakukan. Kurikulum sekolah terpadu yang digunakan menjadi salah satu cara yang diterapkan oleh sekolah. Kurikulum dibuat dan dikembangkan supaya tidak saja mampu membuat pengetahuan siswa siswi akan tetapi memahami bagaimana upaya kurikulum dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura. Selain itu, juga menetapkan kurikulum sekolah terpadu, SDIT Al-Anis Kartasura telah menyusun program-program dan kegiatan ekstrakurikuler. Contoh pramuka, pencak silat, taekwondo, solo vocal, tilawah Qur'an, kaligrafi, sepak bola, badminton, seni tari, khitobah, hadrah dan tadribat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang didapatkan dari guru kelas III-C, bapak Anwar Fajar, S.Sos menjelaskan bahwa manajemen kurikulum yang ada di SDIT Al-Anis telah menerapkan manajemen kurikulum sesuai ketentuan dari dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sukoharjo, selain itu guru juga berfokus terhadap mata pelajaran dengan membagikan ilmu dan wawasan kepada siswa dan siswi yang ada di SDIT Al-Anis. Hal tersebut

menjadi tugas dari setiap guru untuk memberikan yang terbaik terhadap sekolah dan kemajuan sekolah ini. Selain hal tersebut komponen-komponen kurikulum 2013 terdiri dari tujuan, isi dan metode serta evaluasi dalam pembelajaran dan pelaksanaan belum sepenuhnya dipersiapkan oleh guru-guru (Wawancara bersama Wali Kelas III-C bapak Anwar Fajar, tanggal 8 September 2023).

Perbaikan mutu pendidikan melalui manajemen kurikulum wajib segera dilakukan secara berkesinambungan dengan berbagai strategi manajemen kurikulum yang baik di SDIT Al-Anis Kartasura. Menurut Muwahid Sulhan mengungkapkan manajemen adalah titik keberhasilan dalam mengatur sebuah organisasi pendidikan, baik pendidikan yang bersifat umum ataupun pendidikan Islam. SDIT Al-Anis Kartasura dalam penyesuaian kurikulum serta sarana dan prasarana pendidikan dengan menggunakan teknologi-teknologi yang canggih supaya dapat memperoleh peserta didik yang dapat berkompetisi dengan peserta didik yang lain. Akan tetapi pada pertengahan, sudah menunjukkan motivasinya dari lembaga-lembaga pendidikan yang mengejar program unggulan teknologi, yang tidak seimbang dengan bagaimana mengusahakan mutu pendidikan di sekolah SDIT Al-Anis Kartasura.

Kurikulum dan manajemen yang benar sangat penting dilaksanakan oleh warga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis tertarik meneliti penelitian berjudul “Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura

Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Bersumber dari latar belakang masalah dijelaskan, bahwa identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Belum seluruhnya tercipta generasi yang berkualitas dari bidang akademik dan non akademik.
2. Belum seluruhnya membentuk siswa dan siswi sesuai dengan visi dan misi sekolahnya.
3. Sebagian guru di SDIT Al-Anis Kartasura hanya melakukan kegiatan belajar mengajar setiap hari, membagikan wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan terhadap peserta didik ketika di kelas.
4. Komponen-komponen Kurikulum 2013 terdiri dari tujuan, isi, metode dan evaluasi belum sepenuhnya disiapkan oleh guru SDIT Al-Anis Kartasura.

C. Pembatasan Masalah

Bersumber identifikasi masalah, disimpulkan batasan masalah sebagai berikut;

1. Penelitian berikut adalah menganalisa pelaksanaan manajemen kurikulum sekolah terpadu di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Penelitian berikut adalah peningkatan mutu pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam analisis manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/ 2022 adalah bagaimana manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/ 2022?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam analisis manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/ 2022 adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/ 2022.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian berikut diinginkan bisa sebagai salah satu bahan tinjauan dalam upaya memahami manajemen kurikulum di organisasi pendidikan, khususnya sekolah SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.
- b. Penelitian berikut diinginkan mampu mengetahui manajemen kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.
- c. Penelitian berikut diinginkan mampu digunakan menjadi dasar studi

perbandingan terhadap penelitian lainnya yang sejenis dan terarah.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan terhadap pemangku sekolah SDIT Al Anis, khususnya manajemen kurikulum sehingga bisa digunakan kriteria dalam mengetahui dengan jelas berhasil atau tidak melakukan manajemen kurikulum di sekolah SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.
- b. Sebagai informasi bagi pengelola yang bertanggung jawab semua kegiatan sekolah, supaya bisa memperhatikan pentingnya perencanaan, penyusunan kurikulum sehingga mampu memberikan kontribusi untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen berawal *to manage* maksudnya mengatur penyelenggaraan melewati alur serta dijalankan dalam rangkaian dan peran-peran manajemen. Manajemen merupakan pengendalian kemampuan yang dimiliki oleh lembaga atau sekolah diantaranya *man, money, method, material, machine and marketing* yang dilaksanakan dengan terstruktur (Huda, 2019: 14).

Menurut (Syafaruddin & Amiruddin, 2019: 20) manajemen adalah usaha dalam mengelola seluruh kemampuan dalam memenuhi maksud yang diinginkan. Sedangkan menurut (Sherly et al., 2020: 1) mengatakan manajemen merupakan potensi memperoleh suatu upaya pencapaian maksud yang diinginkan. Manajemen mencakup suatu cara, adanya maksud yang ingin dituju, alur yang melewati aktualisasi perolehan maksud melalui proses pihak lain. Manajemen bisa diucapkan jika penanganan seluruh dimensi lembaga baik kemampuan ataupun cara bisa melangkah secara bersama-sama hingga bisa mencapai maksud dari lembaga (Nggili, 2018: 4).

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu cara untuk menyertakan pihak-

pihak yang menentukan, mengintegrasikan serta tercapainya maksud-maksud lembaga melalui implementasi peran-peran perencanaan, pengaturan, pelaksanaan dan penilaian.

Kurikulum merupakan seperangkat rancangan serta pengarahan tentang maksud, isi serta metode pembelajaran dan proses yang diperlukan dalam pegangan pengelolaan aktivitas pelajaran sehingga tercapainya maksud pendidikan (Mahrus, 2021: 131-132).

Kurikulum dalam arti sempit adalah semua pelajaran baik teori maupun praktik yang diberikan kepada peserta didik selama mengikuti suatu proses pendidikan tertentu. Kurikulum dalam arti sempit ini terbatas pada pemberian bekal pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik (Rifa'i, 2018: 35). Kurikulum yaitu rencana dalam membantu petunjuk dengan metode aktifitas pembelajaran (Sukmadinata, 2018: 5). Definisi tadi searah terhadap pandangan Nasution mengemukakan tentang kurikulum dilihat pada konsep berstruktur akan melaksanakan sistem pembelajaran dalam panduan dan kewajiban organisasi pendidikan serta pendidiknya. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 berhubungan sistem pendidikan nasional pasal 1 butir 19, menerangkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat konsep, pengarahan tentang maksud, isi, materi pembelajaran dan metode diperlukan dalam petunjuk pengelolaan aktifitas pelajaran untuk memenuhi maksud pendidikan.

Kurikulum umumnya sebagai rencana dengan kurikulum yang diterapkan, rancangan tersurat adalah berkas-berkas kurikulum, sementara itu kurikulum yang diproses di dalam kelas yaitu kurikulum yang efisien (Huda, 2019: 5).

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengaturan kurikulum yang kooperatif, menyeluruh dan urut sehingga dapat melaksanakan ketercapaian tujuan kurikulum itu sendiri. Manajemen kurikulum adalah paduan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan serta manajemen berbasis sekolah. Rusman menyatakan bahwa ruang lingkup manajemen kurikulum terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi kurikulum.

Departemen pendidikan nasional sebagaimana dikutip oleh Syafarudin mengatakan:

“Manajemen kurikulum merupakan suatu konsep yang mengarahkan supaya pembelajaran berjalan dengan baik. Sebagai tolak ukur hasil tujuan pembelajaran oleh pelajar. Proses manajemen di lembaga pendidikan terdiri dari bidang perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan manajemen kurikulum yaitu kerjasama kepala sekolah dengan wakil kepala sekolah dan tenaga pendidik melaksanakan aktifitas *managerial* yang dimaksudkan supaya perencanaan berlangsung serta memperoleh hasil yang baik” (Syafaruddin, 2019: 240).

Suryosubroto mengatakan kegiatan manajemen kurikulum difokuskan terhadap upaya-upaya pembinaan keadaan belajar mengajar di sekolah supaya terjamin kelancarannya. Kegiatan manajemen kurikulum yang penting dikelompokkan ke dalam dua hal yaitu: *Pertama*, aktifitas yang berkaitan dengan tugas guru,

terdiri pembagian tugas mengajar, tugas ketika membimbing ekstrakurikuler serta berkomunikasi pengelolaan persiapan mengajar.

Kedua, aktifitas yang berkaitan dengan kegiatan belajar-mengajar diantaranya pembuatan jadwal pengajaran, pembuatan program berdasarkan satuan waktu tertentu, pengisian program berdasarkan satuan waktu tertentu, pengisian daftar kemajuan siswa siswi, pelaksanaan penilaian hasil belajar, laporan hasil penilaian serta kegiatan bimbingan penyuluhan.

b. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah esensi manajemen penting pada lembaga pendidikan. Manajemen kurikulum merupakan seperangkat upaya bersama dalam mempercepat tercapainya maksud pelajaran dan dibebankan terhadap upaya mengembangkan kapasitas kegiatan belajar mengajar. Dasar manajemen kurikulum yaitu berupaya dalam metode pelajaran sehingga berproses baik, melalui standar pencapaian siswa dan mendorong pendidik dalam membenahi sehingga dapat memenuhi kelancaran pelajarannya (Tidjarok, 2019: 21).

Pada kerangka Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), masa manajemen kurikulum. Peneliti membagi menjadi empat bagian, diantaranya: persiapan, peningkatan, aktualisasi dan evaluasi. Partisipasi masyarakat dengan tujuan mampu mempelajari,

mengembangkan serta mengevaluasi pelaksanaan kurikulum, merancang kurikulum, menetapkan keutamaan dalam melakukan evaluasi, mengontrol kurikulum, membimbing dan menyampaikan sumber serta capaian kurikulum, terhadap pemerintah atau masyarakat (Tidjarok, 2019: 37).

c. Prinsip-Prinsip Manajemen Kurikulum

Adapun prinsip yang wajib diketahui ketika melakukan manajemen kurikulum sebagai berikut.

- 1) Produktivitas, hasil yang bisa didapatkan ketika aktifitas kurikulum adalah aspek yang wajib ditinjau terhadap manajemen kurikulum.
- 2) Demokratisasi, implementasi manajemen kurikulum wajib berlandaskan pada demokrasi yang menugaskan terhadap pengelola dan penyelenggara pada posisi yang hendaknya dalam melakukan tugas penuh dengan tanggung jawab untuk memperoleh suatu tujuan kurikulum.
- 3) Kooperatif, untuk mencapai hasil yang diinginkan dalam aktifitas manajemen kurikulum perlu ada kolaborasi yang positif dan pihak-pihak yang terkait.
- 4) Efektifitas dan efisiensi, rancangan kegiatan manajemen kurikulum wajib ditinjau dari segi efektifitas serta efisiensi untuk memperoleh tujuan kurikulum, dengan itu kegiatan manajemen kurikulum tersebut berdampak pada hasil yang

berguna dengan biaya, tenaga dan waktu yang cukup efektif.

- 5) Mengarahkan visi dan misi serta tujuan yang ditentukan dalam kurikulum. Proses manajemen kurikulum harus bisa memperkokoh dan mengarahkan visi, misi serta tujuan kurikulum (Prasetyo & Hamami, 2020: 47-48).

d. Unsur-Unsur Manajemen

Untuk mencapai maksud yang telah disepakati bersama, pemimpin harus memerlukan alat manajemen. Pandangan diikemukakan Manullang mengutip Mastini berkaitan unsur manajemen, diantaranya *man*, *material*, *machine*, *method*, *money* dan *markets*, tiap bagian-bagian mempunyai peranan dan penjelasan manajemen sehingga manajemen mempunyai bagian-bagian yang harus dikaitkan. Unsur-unsur tersebut dapat diperhatikan dalam penjelasan di bawah ini (Subarkah, 2018: 11).

- 1) Manusia (*man*), sarana utama atau sarana penting dari manajer mempunyai strategi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan bersama. Pekerjaan-pekerjaan yang mampu dikerjakan sehingga mencapai maksud contohnya dilihat perencanaan, perspektif metode, *staffing*, *controlling*, pengawasan dan petunjuk dan bisa juga dari sudut bidang, contohnya produksi, penjualan, personalia dan keuangan.
- 2) Material (*material*). Alur melakukan suatu perwujudan aktivitas. Material harus diperhatikan dalam sarana alat manajemen

sehingga mencapai maksud bersama.

- 3) Mesin (*machine*), perkembangan sains dan teknologi, manusia tidak menjadi alat mesin contoh waktu yang lampau sehingga adanya sirkulasi industri, maupun kebalikannya mesin sudah beralih kedudukannya sebagai pembantu manusia.
- 4) Metode (*method*), melaksanakan aktivitas sehingga berhasil, manusia sudah diarahkan terhadap penggantian dalam melaksanakan aktivitas, hingga metode yang dilaksanakannya sampai alat sarana manajemen dalam pencapaian maksud secara bersama.
- 5) Uang (*money*), finansial adalah alat manajemen bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya sehingga maksud yang diinginkan akan terwujud. Pekerjaan atau gangguan sebuah alur manajemen kecil dipengaruhi pengelolaan finansial yang baik dan benar.
- 6) Pasar (*markets*), untuk mengerti tentang *market* bagi hasil produksi yang jelas dengan misi perusahaan industri kemungkinan semuanya dapat dilepaskan sebagian *problem* utama pada perusahaan industri yaitu salah satunya harus mempertahankan pasar yang sudah dimiliki.

Unsur-unsur manajemen dapat dirumuskan, *man* merupakan sarana dan unsur *superior*. Aktivitas-aktivitas bisa dilakukan untuk mencapai maksud salah satu mekanisme, persiapan, *controlling*, *Staffing*, pengawasan serta pengarahan bisa dilaksanakan manusia

yang disebut sebagai sumber daya manusia sehingga pengajaran manajemen adalah faktor yang menentukan dan penting.

e. Fungsi-fungsi Manajemen

Kegiatan manajemen terdiri dari spektrum yang umum, dikarenakan dimulai dari bagaimana menentukan tujuan organisasi yang akan datang, hingga mengatur aktivitas sehingga sampai maksud yang diharapkan bersama (Nurmawati, 2019: 51). Sehingga dalam mencapai tujuan organisasi bisa dilakukan secara efisien dan efektif. Manajemen harus digunakan secara maksimal setiap organisasi yang dipegang, peran-peran manajemen bisa diketahui berikut (Nurmawati, 2019: 60).

1) Perencanaan

Perencanaan adalah hal penting untuk dikerjakan dalam segala upaya yang dilakukan demi sampai maksud bersama. Sebab aktivitas terdapat kesukaran sehingga tidak memikirkan persiapan terlebih dahulu. Perencanaan merupakan penentuan dengan cerdas dan matang berkaitan apa yang harus dilaksanakan di masa depan dengan mencapai tujuan secara bersama. Aderson memberikan tanggapan apa yang dikutip Marno, perencanaan merupakan alur dalam menyiapkan seperangkat keputusan terhadap pekerjaan di masa yang akan datang (Marno, 2018: 13).

Pengertian ini memberikan pandangan bahwa keputusan

adalah sebagian perencanaan, tetapi alur perencanaan juga bisa dipikir sesudah keputusan dan tujuan bersama diambil. Perencanaan harus dikaitkan dengan masa yang akan datang dan masa itu sering tidak dapat dipastikan, banyak penyebab berubah secara cepat. Tanpa adanya perencanaan yang baik, lembaga pendidikan atau sekolah mendapatkan kerugian kesempatan dan belum mampu merespons permasalahan terkait yang harus diraih. Dengan demikian, konsep dapat bisa dibuat sehingga pekerjaan-pekerjaan bisa terfokus dan terarah terhadap maksud ingin diraih.

2) Pengorganisasian

Penempatan peran *controlling* sesudah peran persiapan adalah sesuatu dapat dicerna dikarenakan perbuatan pengorganisasian yang memberikan jembatan terhadap aktivitas perencanaan pelaksanaan yang sudah dilakukan. Perencanaan yang sudah distruktur dengan baik akan segera disepakati yang didasari oleh anggaran-anggaran tertentu (Supriyanto, 2019: 16). Demikian itu, sebuah lembaga tanpa pengorganisasian yang baik sulit untuk bisa mencapai suatu tujuan, tanpa adanya aturan-aturan yang jelas pelaksana tidak memiliki petunjuk yang tegas dan jelas hingga tumpang tindih dan pemborosan dapat mewarnai kelancaran suatu rencana yang dampaknya adalah kegagalan untuk mencapai tujuan.

Mengorganisasikan merupakan alur dalam mengalokasikan, mengatur dan mendistribusikan pekerjaan, sumber daya dan wewenang adalah salah satu dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Stoner, mengungkapkan bahwa mengorganisasikan merupakan alur dalam menyuruh dua orang lebih sehingga dapat gotong royong dalam menyusun apa yang perlu guna mengharapkan sasaran yang sudah diberlakukan.

3) Penggerakan

Penggerakan adalah peran dari manajemen yang lapangannya ekstensif, kompleks dan dapat berkomunikasi dengan dekat dengan kemampuan manusia. Penggerakan adalah peran yang penting dalam melakukan penggerakan yang sudah dilandaskan terhadap argumen, upaya-upaya dalam merencanakan dan mengorganisasikan (Suyanto, 2019: 18).

Penggerakan merupakan aktivitas yang mampu membuat orang termotivasi dan mampu bekerja sehingga usaha sampai maksud yang baik. Pengertian tadi merupakan penegasan yang berkaitan bahwa kemampuan metode yang cepat dipakai dalam menggerakkan, artinya dengan motivasi dan diberikan pola-pola bertindak terhadap juniornya mereka senang mempekerjakan segala kegiatan yang berkaitan sehingga sampai maksud yang baik. Selanjutnya Siagian, mengatakan argumen yang penting adalah perwujudan peran yang penggerakkan memberikan

semangat junior dalam berkarya adalah;

- a) *Motivating* secara simbolik mempunyai arti bahwa manajer lembaga bertempat di .tengah-tengah bawahannya.
- b) Secara Simbolik, *motivating* sudah mencakup usaha dalam mengsinkronisasikan maksud lembaga pada maksud-maksud individu pada anggota lembaga yang sudah ada.
- c) Secara spesifik pada definisi dapat dilihat para pengelola fungsional lembaga menyampaikan kontribusi membutuhkan intensif (Marno, 2018: 21).

4) Pengawasan

Organisasi supaya bisa sampai maksud lembaganya membutuhkan manajemen. Memerankan manajemen dibutuhkan prosedur *controlling*, dan aktivitas hasil maksud lembaga lewat pemeliharaan sehingga disebut proses manajemen. Memelihara intitusi pendidikan merupakan melancarkan lembaga bertemu sehingga alur sudah ditunjukkan sehingga mampu untuk mendapatkan maksud secara efisien dan efektif.

Alur *controlling* bisa menyertakan bagian-bagian diantaranya: (1) menentukan standar kinerja, (2) mengukur kinerja, (3) membandingkan unjuk kerja dengan standar yang sudah ditentukan, (4) mengatasi tindakan korektif ketika terdeteksi penyimpangan. Pengawasan bisa dilaksanakan dengan

tahap-tahap yang sudah ditetapkan berlandaskan perencanaan yang sudah dibuat. Seorang manajer bisa melaksanakan peran pengawasan dengan baik, jika memahami secara jelas prosedur pengawasan secara jelas.

Pemaparan di atas bisa diambil kesimpulan bahwa prosedur penetapan pengawasan diantaranya; implementasi evaluasi dan bagaimana menggunakan perbaikan-perbaikan sehingga implementasinya sesuai dengan rencana yang ditentukan.

f. Macam-macam Kurikulum

1) Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikerjakan bertepatan dengan menurunnya kepribadian bangsa Indonesia saat ini. Korupsi, penyimpangan obat terlarang, pembantaian, kekejaman, dan lainnya merupakan keadaan yang mengungkapkan kapasitas pendidikan dan SDM yang kurang berkualitas dan lemahnya asas budi pekerti dan kejiwaan kehidupan bangsa dan negara (Onainor, 2019: 14). Selanjutnya, alasan pentingnya menumbuhkan Kurikulum 2013 yaitu sebagian kesimpulan dari penelitian internasional dan dilaksanakan oleh Global Intitute and Progrmme for International Student Aessment (PISA) merujuk kepada kesimpulan bahwa prestasi siswa Indonesia di daerah tertinggal dan terbelakang (Onainor, 2019: 60).

Maksud dari peningkatan Kurikulum 2013 dari Kemendikbud yaitu berhubungan kerangka dasar dan bentuk kurikulum SMA/MA); maksud Kurikulum 2013 yaitu menyuplai generasi Indonesia sehingga mempunyai keterampilan hidup sebagai individu dan warga negara yang bertakwa, produktif, kreatif, inovatif serta afektif dan dapat berkontribusi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 ditingkatkan dari kurikulum 2006 (KTSP) berdasarkan pemikiran berkaitan ancaman masa akan datang, pandangan masyarakat, rangkaian pengetahuan, kapasitas masa depan dan fenomena negatif yang mengemuka. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berlandas kepribadian dan kemampuan (Huda, 2019: 63). Kurikulum 2013 tidak hanya mementingkan kepada kemampuan siswa. Berdasarkan kompetensi inti (KI) yang sudah ketentuan Kemendikbud, Kompetensi inti 1 dan kompetensi inti 2 berhubungan bermaksud dalam penataan pribadi peserta didik melainkan kompetensi inti 3 dan kompetensi inti 4 berhubungan kemampuan siswa.

Pelaksanaan kurikulum merupakan upaya ikut dari pemerintah pusat bersama pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten atau kota. Pemerintah

berkewajiban ketika menyiapkan tenaga pendidik serta kepala sekolah untuk merealisasikan kurikulum. Pemerintah berkewajiban melaksanakan penilaian aktualisasi kurikulum nasional. Pemerintah provinsi berkewajiban melaksanakan supervisi dan penilaian atas aktualisasi kurikulum di provinsi. Pemerintah kabupaten atau kota berkewajiban menyampaikan terhadap pendidik dan kepala sekolah ketika melakukan kurikulum di kabupaten atau kota.

Kurikulum 2013, pendidik diminta bekerja dengan terampil ketika mempersiapkan pelajaran, memastikan pelajaran akurat, memilih metode pelajaran serta membentuk keterampilan yang baik dan memastikan parameter hasil yang memuaskan.

Berkenaan hal di atas maka dideskripsikan berikut (Dewi et al., 2019: 99-100);

a) Mempersiapkan pelajaran secara efisien dan berguna

Pelaksanaan kurikulum 2013 adalah aplikasi kurikulum ketika pelajaran dan pembuatan keterampilan dan watak siswa. Hal ini memaksa kerajinan pendidik ketika mewujudkan dan meningkatkan beraneka aktifitas sesuai dengan bagan yang sudah direncanakan. Pendidik perlu memahami pelajaran mempunyai perilaku yang sudah berkelompok sebab menyertakan dimensi pedagogis,

psikologi, dan didaktis secara bersamaan.

b) Mengorganisasikan Pembelajaran

Aktualisasi kurikulum 2013 meminta pendidik untuk mengatur pelajaran secara efisien. Setidaknya ada lima yang dapat dicermati berkenaan pengaturan pelajaran ketika aktualisasi kurikulum 2013, yaitu implementasi pelajaran, penyediaan dan bimbingan tenaga ahli, pemanfaatan tenaga ahli serta kemampuan masyarakat dan peningkatan penertiban kebijakan.

c) Memastikan dan menetapkan strategi pelajaran

Aktualisasi kurikulum 2013 berlandas keterampilan ketika pelajaran dilaksanakan. Strategi pelajaran diantaranya pelajaran tematis, memerankan peran, keikutsertaan dalam pelajaran, belajar tuntas dan pelajaran konstruktif.

d) Mewujudkan pelajaran, penataan keterampilan dan watak

Pelajaran untuk melancarkan pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu keutuhan alur belajar, penataan kompetensi dan watak siswa. Dengan kebutuhan kurikulum maka Kompetensi Dasar (KD), Kompetensi Inti (KI), materi umum, indikator capaian belajar dan waktu juga perlu ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelajaran hingga siswa diinginkan mendapat momen serta pengetahuan belajar

maksimal. Saat ini, pelajaran pada dasarnya yaitu cara berkorelasi antara siswa dengan tempatnya, hingga sampai transisi sikap yang lebih baik.

Kurikulum disusun dengan adanya landasan yang kuat dan dilandaskan terhadap hasil-hasil penelitian dan pemikiran yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang tidak berlandaskan kuat bisa berdampak fatal pada kegagalan pendidikan sendiri. Kemudian, akan berdampak juga pada kegagalan proses pengembangan manusia. Kurikulum sebagai rangkaian pendidikan memiliki kedudukan yang sangat fundamental di semua aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya kontribusi kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan kehidupan manusia, maka ketika penyusunan kurikulum tidak dapat dilaksanakan tanpa menggunakan asas yang kuat.

a) Landasan yuridis

Landasan yuridis merupakan landasan hukum yang dijadikan asas dari pengembangan kurikulum tersebut. Dengan demikian, jika berbicara mengenai landasan hukum, maka kita berbicara mengenai undang-undang yang dijadikan pijakan untuk pengembangan kurikulum tersebut.

Landasan yuridis pengembangan kurikulum sesuai peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)

diantaranya:

Pasal 2 ayat 1 “Lingkup standar nasional pendidikan terdiri dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan”.

Pasal 2 ayat 1a “Standar nasional pendidikan dipakai sebagai pijakan pengembangan kurikulum dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Pasal 2 ayat 2 “Dalam penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan dilaksanakan evaluasi, akreditasi serta sertifikasi”.

b) Landasan filosofis

Landasan filosofis pendidikan merupakan pendapat filosofis yang dijadikan titik tolak dalam rangka studi dan praktik pendidikan. Proses pendidikan merupakan suatu proses pengembangan kemampuan siswa sampai mereka dapat menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan bermacam-macam nilai dan keunggulan budaya di masa lampau akan diperkenalkan.

Landasan filosofis merupakan landasan yang mengarahkan kurikulum terhadap manusia, hal apa yang akan didapatkan kurikulum. Pendidikan nasional berperan

dalam mengembangkan dan membangun watak serta peradaban bangsa bermartabat.

Tujuan Kurikulum 2013 sesuai Permendikbud nomor 67 tahun 2013 halaman 4 mendeskripsikan, kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mempersiapkan bangsa Indonesia supaya mempunyai potensi hidup sebagai individu dan warga negara yang bertakwa, bermanfaat, afektif, inovatif, kreatif serta dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sementara itu, tujuan kurikulum adalah untuk meningkatkan potensi siswa supaya menjadi pribadi yang bertakwa kepada tuhan, mempunyai akhlak yang mulia, berilmu dan cakap dalam segala aspek.

Tujuan kurikulum pada hakikatnya adalah tujuan dari program-program pendidikan yang akan diberikan terhadap peserta didik. Mengingat kurikulum merupakan alat untuk memperoleh tujuan pendidikan, dalam sistem pendidikan nasional dan tujuan umum pendidikan. Kurikulum sebagai suatu rangkaian dalam pendidikan mempunyai kemampuan yang strategis, karena semua kegiatan pendidikan berpusat kepada kurikulum.

2) Kurikulum Muatan Lokal

Definisi muatan lokal merupakan program pendidikan yang isi dan media penguraiannya terkait dengan lingkungan

alam, sosial budaya dan kebutuhan pembangunan daerah yang sangat diajarkan terhadap peserta didik. Isi dari definisi tersebut yaitu bahan pembelajaran yang dipakai untuk memperoleh tujuan muatan lokal (Khoiri, 2019: 12).

Muatan lokal adalah kegiatan kurikuler untuk meningkatkan kompetensi yang diselaraskan dengan ciri khas dan potensi daerah, salah satunya keunggulan daerah yang materinya tidak bisa digabungkan ke dalam mata pelajaran yang sudah ada.

Jadi kurikulum muatan lokal merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang isi dan bahan pembelajaran yang ditentukan oleh daerah sesuai keadaan dan kebutuhan daerah masing-masing. Proses yang dipakai sebagai landasan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler yang diperuntukkan dalam meningkatkan kemampuan siswa yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, salah satunya keunggulan daerah. Muatan lokal memiliki jenis materi yang berbeda dengan mata pelajaran lain, sehingga muatan lokal harus menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri dan memiliki alokasi waktu sendiri.

Landasan kurikulum muatan lokal, untuk kurikulum muatan lokal, terdapat tiga asas yang digunakan sebagai

landasan atas peraturan kurikulum muatan lokal (Islamiyah, 2018):

- a) Dasar hukum, merupakan landasan kekuatan hukum yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan kurikulum muatan lokal saat ini. Peraturan-peraturan dan undang-undang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam mendukung pelaksanaan kurikulum muatan lokal, diantaranya: Undang-undang Republik Indonesia (UURI) nomor 2 tahun 1989 mengenai sistem pendidikan nasional (UUSPN) pasal 38 ayat 1, menjelaskan bahwa “implementasi kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan berdasarkan atas kurikulum yang berlaku secara nasional serta kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas satuan pendidikan yang berkaitan”.

Peraturan pemerintah nomor 28 tahun 1990 mengenai pendidikan dasar pada pasal 14 ayat 3, menjelaskan bahwa satuan pendidikan dasar bisa menambah pembelajaran yang disesuaikan terhadap keadaan lingkungan serta ciri khas satuan pendidikan yang berkaitan dengan tidak mengurangi kurikulum yang berlaku secara nasional serta tidak melanggar dari tujuan pendidikan.

- b) Landasan teoritis, yaitu landasan dari pelaksanaan

kurikulum muatan lokal yang berdasarkan terhadap suatu teori yang menjelaskan sesuatu yang selaras dengan isi dan maksud atas pelaksanaan kurikulum muatan lokal (Juanda, 2019). Adanya dua landasan teoritis terhadap pelaksanaan kurikulum muatan lokal diantaranya: Tingkat berpikir anak usia sekolah yang mewajibkan terdapat penyajian bahan kerajinan yang bisa meningkatkan potensi berpikir anak dari tingkat berpikir konkret ke arah berpikir abstrak. Pada umumnya anak usia sekolah memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi dalam lingkungannya serta semua hal yang terjadi di sekitarnya (Hamalik, 2020: 14).

Sekolah adalah elemen yang ada pada masyarakat, sebab sekolah bertempat di lingkungan masyarakat. Dengan demikian, program sekolah wajib diselaraskan dengan lingkungan, kebutuhan daerah serta masyarakat (Hernawan & Resmini, 2018). Oleh karena itu, muatan lokal adalah program pendidikan yang berperan mendidik individu siswa siswi supaya bisa memberikan sumbangan terhadap masyarakat dan lingkungannya atau berperan dalam mewujudkan serta mengintegrasikan individu siswa siswi dengan masyarakatnya.

Langkah-langkah implementasi muatan lokal di satuan pendidikan dasar:

a) Muatan lokal diajarkan terhadap tiap-tiap jenjang kelas yang

dimulai dari tingkat pra satuan pendidikan sampai satuan pendidikan menengah (Umam, 2018: 21). Khusus pada jenjang pra satuan pendidikan, muatan lokal tidak berwujud mata pelajaran.

- b) Muatan lokal dilakukan sebagai pembelajaran sendiri dan atau bahan kajian yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran lain dan atau peningkatan diri.
- c) Alokasi waktu yaitu dua jam per minggu jika muatan lokal berupa pembelajaran khusus muatan lokal.
- d) Muatan lokal dilakukan selama satu semester atau satu tahun atau selama tiga tahun.
- e) Konsep pembelajaran muatan lokal terdiri empat aspek (kognitif, afektif, psikomotor dan *action*).
- f) Evaluasi pembelajaran muatan lokal mengutamakan untuk kerja, nilai dan portofolio.
- g) Satuan pendidikan bisa menetapkan satu atau lebih jenis bahan kajian pembelajaran muatan lokal.
- h) Pelaksanaan muatan lokal dilakukan sesuai dengan kemampuan dan karakteristik satuan pendidikan tersebut.
- i) Satuan pendidikan yang tidak mempunyai tenaga khusus untuk muatan lokal bisa bekerja sama atau memakai tenaga dengan pihak dari luar.

Sumber bahan pelajaran muatan lokal, diberikan secara

terpadu melalui muatan nasional. Penetapan muatan lokal dari Dinas Departemen Pendidikan Nasional harus melaksanakan kerjasama dengan pemerintah daerah, instansi lain yang terkait, badan swasta, perorangan dan masyarakat supaya muatan lokal bisa digunakan sebagaimana mestinya (Muhith, 2018: 20).

Pengembangan bahan pembelajaran muatan lokal seluruhnya diurus oleh sekolah dan komite sekolah yang memerlukan penyelesaian secara profesional dalam merencanakan, mengelola serta melaksanakannya.

g. Analisis SWOT Manajemen Kurikulum

1) Pengertian Analisis SWOT

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata analisis dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah atau permasalahan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya dan dapat juga diartikan sebagai pengkajian terhadap suatu peristiwa (tindakan, hasil pemikiran dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Adapun kata SWOT merupakan kependekan dari *Strenghts* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang), dan *Treaths* (Tantangan). Untuk kekuatan dan kelemahan yakni berasal dari lingkungan internal sedangkan peluang dan hambatan berasal dari lingkungan eksternal (Isamuddin et al., 2022: 16).

Analisis SWOT merupakan suatu metode analisis untuk

mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal organisasi. Faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal berupa peluang dan ancaman (Machali, 2018: 15-16).

2) Pendekatan Analisis SWOT

Di dalam analisis SWOT terdapat pendekatan agar lebih mudah dalam melaksanakan analisis SWOT dengan Pendekatan secara kualitatif artinya melakukan analisis secara mendalam faktor-faktor internal dan eksternal lembaga dengan menggunakan berbagai metode kualitatif. Data yang digunakan dalam melakukan SWOT kualitatif adalah data yang dideskripsikan berupa kata-kata dan bukan berupa angka, metode yang digunakan seperti wawancara mendalam, dokumentasi dan observasi.

3) Langkah-langkah Analisis SWOT

Berikut adalah langkah-langkah analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif antara lain: *Pertama*, pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan menghadirkan semua *stakeholder* lembaga. Dapat dilakukan dengan wawancara secara mendalam, dokumentasi dan observasi. *Kedua*, melakukan analisis SWOT dengan bantuan matriks SWOT untuk menentukan strategi sebagai pedoman dan kerangka program pengembangan lembaga pendidikan yang harus dilakukan.

Dengan menggunakan strategi berikut: Strategi SO (*strenght-opportunity strategy*), strategi WO (*weakness-opportunity strategy*), strategi ST (*strenght-threaths strategy*), dan strategi WT (*weakness-threathsstrategy*) (Machali, 2018: 18).

2. Mutu Pendidikan

a. Pengertian Mutu pendidikan

Kata mutu pada KBBI mempunyai arti ukuran baik untuk suatu benda, taraf, kadar atau derajat untuk kependidikan yaitu derajat kecerdasan, kualitas, meningkatkan pendidikan (Barnawi & Arifin, 2019: 25). Daulat Tampubolon mengatakan bahwa mutu sebagai paduan sifat-sifat pada barang, yang menentukan potensinya dalam melengkapi kebutuhan pelanggan baik secara langsung atau tidak langsung pada kebutuhan yang dikatakan ataupun tersirat, masa sekarang ataupun masa depan (Kasmawati, 2020: 40).

Menurut Stephen Murgatroyd dan Colin Morgan dalam (Wiyantiningsih, 2018: 47) mendeskripsikan mutu mempunyai ciri jaminan yang berkualitas, kesesuaian kontrak dan kebutuhan atau harapan pelanggan.

Mutu yang dimaksud dalam pandangan pendidikan adalah mutu dalam sistem relatif, utamanya yang berhubungan dengan kepuasan dari pelanggan. John Bishop yang dikutip Euis dan berbagai cara seperti berikut:

1. Meningkatkan ukuran prestasi akademik dengan ujian yang

berkaitan dengan kompetensi pengetahuan, mengevaluasi dengan tes bakat, sertifikasi kompetensi serta penilaian profil portofolio.

2. Membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan minat pelajaran melalui belajar secara berkelompok (Tuala, 2019: 47).
3. Meningkatkan pengetahuan dan penghargaan penguasaan materi dan penghargaan dalam pencapaian prestasi dalam bidang akademik (Hasnawati, 2018: 20).
4. Membantu siswa siswi mendapatkan pekerjaan dengan menawarkan privat-privat yang terkait dengan kemampuan mendapatkan pekerjaan (Putiha, 2018: 25).

b. Karakteristik Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan diukur secara umum baik dari *input*, proses, *output* ataupun *outcome*. terdapat tiga belas watak yang dinilai pada mutu pendidikan antara lain:

- 1) Penampilan (*performan*)
- 2) Waktu (*timelines*)
- 3) Integritas (*reliability*)
- 4) Daya tahan (*durability*)
- 5) Indah (*aesteties*)
- 6) Interaksi (*personal interface*)
- 7) Mudah pemakaiannya (*easy of use*)
- 8) Bentuk khusus (*feature*)
- 9) Berstandarisasi (*comfermence to specification*)

- 10) Koherensi (*consistency*)
- 11) Seragam (*uniformity*)
- 12) Melayani (*serviceability*)
- 13) Efisiensi (*accuracy*)

Penampilan yang terkait dengan aspek fungsional sekolah meliputi kinerja guru dalam mengajar. “guru adalah salah satu pelaku yang ada di dalam kegiatan sekolah”. Waktu merupakan kesesuaian dengan waktu yang memulai dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu. Integritas adalah usia pelayanan yang bertahan lama antara lain pelayanan prima yang difasilitasi sekolah adalah prinsip supaya orang yang diberikan layanan merasa senang dan puas dalam layanan yang diberikan, sehingga akan memberikan dampak kepada pelanggan akan kembali lagi.

Daya tahan artinya tahan banting, contohnya meskipun krisis moneter, sekolah tetap bertahan. Indah contoh eksterior dan interior sekolah dirapikan dengan menarik, kemudian guru membuat media-media pendidikan yang bagus. Hubungan manusiawi adalah menjunjung tinggi nilai-nilai moral serta kedisiplinan. Hal tersebut dapat diperoleh jika terjalin interaksi yang sehat. “dari interaksi tersebut dapat diperoleh suasana yang harmonis, juga dapat mendamaikan dua orang yang bertengkar”. Mudah pemakaiannya adalah sarana dan prasarana yang digunakan. Contohnya peraturan-peraturan sekolah mudah dipraktikkan, buku-buku perpustakaan

mudah dipinjam dan dikembalikan tepat waktu.

Bentuk khusus adalah keunggulan pada produk tertentu contoh sekolah unggul terhadap penguasaan teknologi dan informasi “Persyaratan pertama untuk kepemimpinan pengajaran yaitu tenaga pendidik seharusnya mempunyai visi tentang keunggulan pada proses mengajar (Poster, 2019: 34). Standar tertentu adalah pemenuhan standar tertentu. Contoh sekolah sudah memenuhi standar pelayanan. Konsistensi adalah stagnan, konstan dan stabil, contoh mutu sekolah tidak menurun sejak dulu sampai sekarang, warga sekolah konsisten dengan perkataan yang sudah diucapkan. Seragam adalah tanpa variasi, contoh sekolah mentaati aturan, tidak pandang bulu dan seragam pakaian.

Mampu melayani artinya dapat memberikan pelayanan prima. Contohnya, sekolah menyediakan kotak saran dan saran-saran yang masuk dapat dipenuhi secara baik sampai *customer* merasa puas. Ketepatan artinya ketepatan ketika memberikan pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pelanggan sekolah.

c. Indikator Mutu Pendidikan

Pentingnya manajemen dalam penyelenggaraan sebuah organisasi merupakan hal yang mutlak diperlukan, demikian halnya dalam pendidikan manajemen merupakan hal yang penting. Lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan barang memerlukan manajemen yang baik. Lembaga pendidikan adalah

lembaga yang mengelola manusia dan bertujuan menciptakan manusia-manusia berkualitas, tentunya hal ini lebih memerlukan pemikiran yang lebih ekstra dibandingkan lembaga-lembaga pengelola barang.

Untuk mengukur pendidikan yang berkualitas tentunya diperlukan kriteria atau indikator. Sallis (2005: 1-2) mengungkapkan ada banyak indikator mutu yang baik di lembaga pendidikan. Antara lain: *1) high moral values; 2) excellent examination results; 3) the support of parents, business and the local community; 4) plentiful resources; 5) the application of the latest technology; 6) strong and purposeful leadership; 7) the care and concern for pupils and students; 8) a well-balanced and challenging curriculum.* Pandangan ini menjelaskan bahwa sekolah yang bermutu dan baik harus memiliki: 1) nilai-nilai moral atau karakter yang tinggi; 2) hasil ujian yang sangat baik; 3) dukungan orang tua, dunia usaha dan masyarakat setempat; 4) sumber daya berlimpah; 5) implementasi teknologi terbaru; 6) kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan (visi); 7) kepedulian dan perhatian bagi siswa; 8) kurikulum yang seimbang dan relevan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilihat dari banyak sisi. Telah banyak pakar pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab dan solusi mengatasi kemerosotan mutu pendidikan di Indonesia.

Mutu adalah hal yang esensial sebagai bagian dalam proses pendidikan. Proses pembelajaran adalah tujuan organisasi pendidikan. Mutu pendidikan adalah mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pihak terkait pendidikan. Mutu lulusan berkaitan dengan lulusan dengan nilai yang baik (kognitif, afektif, dan psikomotorik) diterima melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yang berkualitas dan memiliki kepribadian yang baik. Sedangkan mutu pelayanan berkaitan dengan aktivitas melayani keperluan peserta didik, guru dan pegawai serta masyarakat secara tepat sehingga semua merasa puas atas layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.

Taylor, West dan Smith (2006) pada lembaga CSF (Central for the School of the Future) Utah State University mengungkapkan indikator sekolah bermutu adalah: 1) dukungan orang tua, 2) kualitas pendidik, 3) komitmen peserta didik, 4) kepemimpinan sekolah, 5) kualitas pembelajaran, 6) manajemen sumber daya di sekolah 7) kenyamanan sekolah. Di samping kriteria diatas, Sitompul (2006: 57) menambahkan kualitas pendidikan yang berhasil ditandai dari: 1) Tingginya rasa kepuasan pengajaran, termasuk tingginya pengharapan murid 2) Tercapainya target kurikulum pengajaran, 3) Pembinaan yang sangat baik terhadap spiritual, moral, sosial dan pengembangan budaya pengajar, 4) Tidak ada murid yang bermasalah dalam kejiwaan atau resiko emosional 5) Tidak ada

pertentangan antara hubungan murid dengan para guru atau staf.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian berikut mengulas mengenai “analisis manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022”. Menurut peneliti, penelitian-penelitian terkait dan berhubungan dengan observasi ini. Penelitian tersebut diantaranya:

1. *Tesis Purwadi (2014) tentang “Studi Deskripsi Manajemen Sekolah di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Kautsar Sukoharjo periode 2007 hingga 2011”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengerti dan menjelaskan aktualisasi manajemen SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Sukoharjo serta hambatan-hambatan yang ditemukan dan sektor penunjang dan sektor penghalangnya periode 2007 sampai 2011. Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan keterangan diperlukan yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan bagaimana upaya aktualisasi manajemen sekolah SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar telah melangkah cukup baik, buktinya dari penghargaan-penghargaan yang mampu didapatkan dan kedisiplinan segenap tenaga pendidik dan cita-cita masyarakat begitu besar untuk mendaftarkan anak-anaknya di sekolah ini.
2. *Jurnal manajemen Pendidikan Islam Ade Wahidin (2019) mengenai “Manajemen Kurikulum Sekolah Islami : di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekolah Unggulan Islami (SUIS) Bogor”*. Observasi ini bermaksud memahami tentang teori manajemen berdasarkan William

Spriegel yang meliputi *Planning* (persiapan), *organizing* (pengaturan), *actuating* (pelaksanaan) dan *controlling* (penilaian) atau disingkat POAC sebanding dengan pelaksanaan manajemen Sekolah Dasar Islam Terpadu Sekolah Unggulan Islami (SUIS) Bogor. Observasi ini dilaksanakan memakai pendekatan kualitatif induktif. Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara dan dokumen. Observasi ini memperoleh teori POAC sebanding dengan manajemen SDIT SUIS dalam sudut pandang kurikulum. Tetapi tidak seluruhnya sebanding dalam kemampuan manusia, sarana prasarana serta pendanaan.

3. *Tesis Wiwit retnoningsih (2021), tentang “Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Insan Mulia Desa Panisihan Kecsangatan Maos Kabupaten Cilacap”*. Observasi ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang utuh mengenai alur manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Insan Mulia Maos. Observasi ini memakai penelitian fenomenologi melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data memakai wawancara, observasi serta dokumentasi. Observasi ini memperlihatkan manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Insan Mulia Maos ada 4 tahapan antara lain persiapan kurikulum, pengaturan kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan penilaian kurikulum. Persiapan kurikulum dilaksanakan dengan membuat tim penyelenggara kurikulum, kemudian landasan penyelenggaraan kurikulum yang diperlukan sebagai dasar filosofis dan dasar yuridis, kemudian membuat kurikulum terpadu, kurikulum yang mengimplementasikan pendekatan

pengelolaan dan menyesuaikan pendidikan nasional, religius serta keterampilan membentuk satu implementasi kurikulum. Tahapan pengaturan kurikulum dilaksanakan melalui penetapan bentuk kurikulum meliputi mata pelajaran kelompok umum, muatan lokal dan peningkatan diri. Aktualisasi kurikulum dilaksanakan melalui pengarahan yang dilaksanakan sepekan sekali terhadap kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum serta ketua yayasan. Mendeskripsikan program sekolah melalui penjelasan program bahasa arab, tahfidz, tahsin dan bahasa inggris serta orang tua mengajar. Tiga implementasi pelajaran yang dilaksanakan melalui *offline*, *online* dilaksanakan tiga kali dalam sepekan serta *offline* dilaksanakan tiap lima hari sekolah melalui cara yang diperlukan, contohnya membentuk kelompok kecil dan bermain peran. Tahap penilaian kurikulum dilaksanakan dengan melaksanakan penilaian capaian belajar anak yang dilaksanakan melalui penilaian pengerjaan soal dan dilaksanakan tiap akhir tema, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan penilaian kemampuan tenaga pendidik dilaksanakan melalui pengendalian administrasi pelajaran, contoh program semester, kelengkapan program tahunan, RPP, kelengkapan silabus dan penyelenggaraan kelas dilaksanakan melalui penilaian kinerja tenaga pendidik dalam berkomunikasi maupun potensi tenaga pendidik ketika memberikan materi.

4. *Jurnal pendidikan Rita Haryaningrum, Muhdi, Retnaningdyastuti (2014)* mengenai “*Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan*

Mulia Kajen Kabupaten Pekalongan". Observasi ini bermaksud menjelaskan manajemen kurikulum SDIT Insan Mulia Kajen meliputi aktifitas persiapan, penyelenggaraan dan pengendalian kurikulum. Observasi ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data memakai wawancara, observasi, dokumentasi serta keabsahan data teknik dan keabsahan sumber data. Hasil penelitian ini diantaranya (1) SDIT Insan Mulia Kajen melaksanakan persiapan kurikulum dengan sungguh-sungguh dan komprehensif dari yayasan, kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan serta arahan orang tua siswa sesuai dengan visi misi sekolah hingga kurikulum plus. Kurikulum diatur pada aktifitas pelajaran, peningkatan diri serta penyesuaian program unggulan yang dilakukan melalui proses *fullday school*. (2) aktualisasi kurikulum berlangsung secara baik melalui persiapan dilaksanakan kepala sekolah, guru kelas serta wali kelas selaku ujung tombak penyelenggara berkolaborasi dengan wali murid dan masyarakat sehingga dapat memperdalam sumber belajar, dengan pengaturan dan kepemimpinan yang tepat, kebiasaan lembaga serta prestasi sebagai hadiahnya (3) penilaian kurikulum dilakukan melalui yayasan, kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan menurut pemantauan dan supervisi kinerja. Penilaian dilaksanakan pada capaian dan cara memahami kegunaan rencana serta capaian maksud sebagai usaha kelanjutan untuk mengembangkan dan meningkatkan.

5. Tesis Farid Hasan (2008) yang berjudul "*Manajemen Kurikulum SDITQ*

AL-IRSYAD Butuh Tengaran Semarang Tahun Ajaran 2007/2008".

Observasi ini bermaksud memahami manajemen kurikulum Sekolah Dasar Islam Tahfidz Quran (SDITQ) Al Irsyad, Butuh, Tengaran, Semarang. Observasi ini melalui pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data memakai observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah untuk menemukan sebuah pola pengelolaan dan manajemen sekolah dasar berbasis pondok pesantren yang lainnya.

6. *Tesis Andi Idham (2014) mengenai "Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Furqon Palembang"*. Observasi ini bertujuan (1) memahami manajemen kurikulum SDIT Al-Furqon Palembang, (2) untuk mengetahui tenaga pendidik SDIT Al-Furqon Palembang (3) untuk mengetahui metode pembelajaran SDIT Al-Furqon Palembang. Observasi ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data memakai observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini yaitu aktualisasi kurikulum SDIT Al-Furqon yaitu penyesuaian kurikulum nasional, kurikulum muatan lokal dan muatan keagamaan. Aktifitas ini disesuaikan pada sistem pelajaran terpadu yaitu ilmu umum dan ilmu keagamaan. Kurikulum SDIT Al-Furqon menyiapkan rencana pelajaran peningkatan diri melalui ekstrakurikuler, selanjutnya mampu membantu sistem pelajaran yang sudah berjalan.
7. *Tesis Slamet Nuryanto (2018) mengenai "Manajemen Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto Banyumas"*. Observasi ini bermaksud menjelaskan manajemen kurikulum memakai

model KBM sentra di SDIT Harapan Bunda. Observasi ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data memakai wawancara, observasi, triangulasi dan instrumen penelitian. Hasil penelitian ini adalah adanya pengontrolan terhadap pelaksanaan kurikulum di SDIT Harpab Bunda dengan adanya koordinasi antara kepala sekolah dengan para guru pada setiap semesternya.

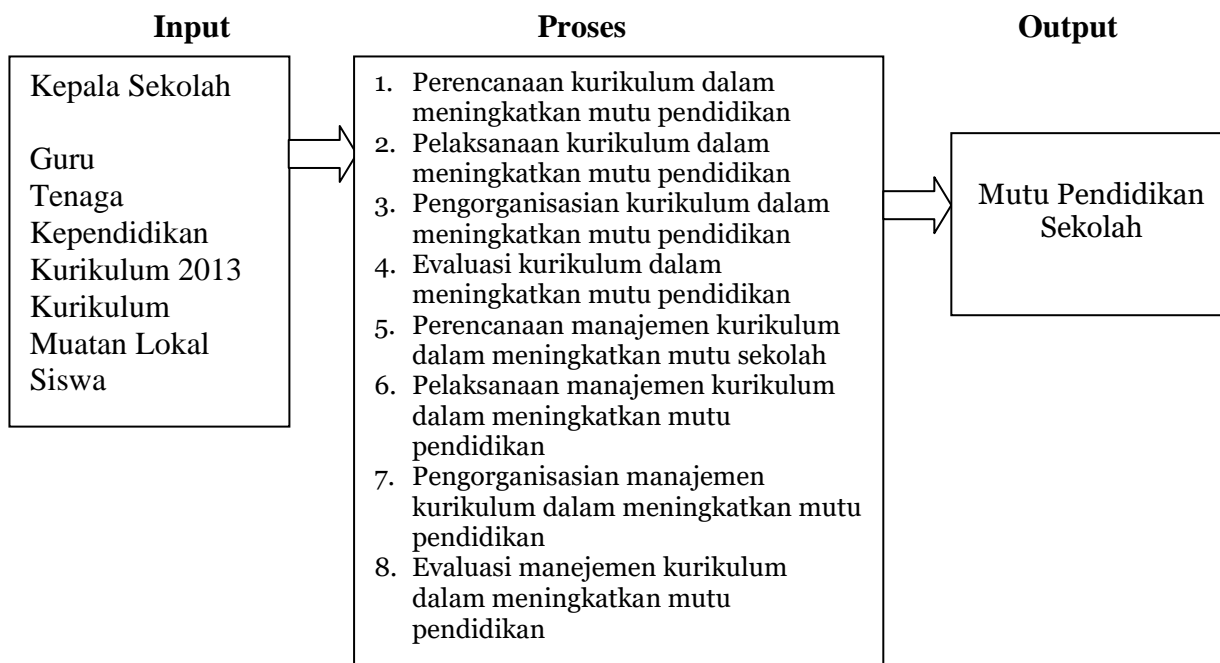
8. *Tesis Rakhmat Raafi (2020) yang berjudul “Studi Implementasi Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang”*. Observasi ini bertujuan untuk menjelaskan (1) aktualisasi manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu, (2) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat aktualisasi manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang, (3) program aktualisasi kurikulum Sekolah Islam Terpadu menemukan ciri khas jaringan Sekolah Islam Terpadu. Observasi ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data memakai wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil observasi ini yaitu (1) aktualisasi manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang dilaksanakan melalui dasar-dasar manajemen diantaranya persiapan kurikulum, pengaturan kurikulum, penyelenggaraan kurikulum dan penilaian kurikulum. (2) tahap-tahap yang dapat membantu aktualisasi manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsanul Fikri Kota Magelang terdiri; sumber daya peserta didik, tenaga pendidik berpengalaman dan profesional, satu frekuensi dalam visi

misi kepala sekolah, tenaga pendidik serta karyawan, semangat belajar yang tinggi dari guru dan siswa, terdapat *sport* wali murid dan sarpras sekolah yang baik. Selain itu, hal-hal yang menghalangi aktualisasi manajemen kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SDIT Ihsaul Fikri Kota Magelang yaitu sedikitnya tenaga pendidik yang minat baca dalam memperluas ilmu pengetahuan terkait dalam pembaharuan pelajaran, rendahnya komitmen tenaga pendidik terhadap pelaksanaan kewajibannya, berbagai macam watak peserta didik, tidak satu tujuan pihak sekolah dan wali murid serta bertambahnya kepentingan dan kapasitas sumber daya manusia.

9. *Tesis Muhammad Nur Edy Doso Atmojo (2018) mengenai "Manajemen Kurikulum Islam Terpadu DI SDIT Al-Firdaus Gubug Grobogan"* penelitian ini bermaksud untuk (1) persiapan kurikulum Islam terpadu di SDIT Al-Firdaus Gubug, (2) Pelaksanaan kurikulum Islam terpadu di SDIT Al-Firdaus Gubug, Observasi ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi, dokumen dan wawancara. Hasil observasi memperlihatkan (1) persiapan kurikulum Islam terpadu di SDIT Al-Firdaus Gubug pihak sekolah menentukan strategi pengembangan berdasarkan kepentingan dan potensi masyarakat, (2) aktualisasi kurikulum Islam terpadu di SDIT Al-Firdaus Gubug dilaksanakan melalui dua cara. *Pertama*, menuangkan nilai-nilai religius terhadap kegiatan belajar mengajar baik pengetahuan umum berdasarkan ketetapan yang ada. *Kedua* aktifitas peningkatan

dengan rencana sekolah dan peningkatan muatan lokal.

D. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Menurut Syafarudin, manajemen kurikulum merupakan suatu konsep yang mengarahkan supaya pembelajaran berjalan dengan baik. Proses manajemen di lembaga pendidikan terdiri dari bidang perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi. Paradigma penelitian dalam penelitian ini, berkonsentrasi pada analisis manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SDIT Al-Anis Kartasura, yang diawali dari perencanaan suatu hal yang digunakan dalam proses penyusunan kurikulum. *Input* pada penelitian berikut ini adalah sumber daya manusia yaitu *stakeholder* yang ada di sekolah.

Output yang di sangat berkaitan dengan manajemen kurikulum dan

implementasi pelajaran. Selanjutnya, prosedurnya terdapat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Manajemen kurikulum yang diawali dari perencanaan, pelaksanaan, penilaian kurikulum yang ditetapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Anis Kartasura, yang sudah bergabung pada sekolah Islam terpadu. Selanjutnya bagaimana kurikulum tersebut dapat diatur dan dikelola dalam menjadikan mutu pendidikan yang ada di SDIT Al-Anis Kartasura.

Penulis menganalisa data penelitian sehingga mendapatkan data yang diinginkan berkaitan dengan manajemen kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura sehingga kedepannya berdampak pada mutu pendidikan akan menjadi sekolah yang disenangi dan dicari oleh masyarakat dalam mencerdaskan bangsa dan negara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian berikut merupakan penelitian kualitatif yang berbentuk studi kasus komprehensif dan mendalam dengan tujuan dapat memecahkan masalah. Sifat penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menjelaskan kejadian-kejadian yang ada, baik kejadian alamiah atau kejadian bantuan dari manusia. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk mengetahui gambaran, deskripsi atau lukisan secara runtut, faktual dan akurat tentang fakta-fakta dan hubungan antar peristiwa yang di observasi.

Penelitian ini juga berguna untuk menggambarkan upaya-upaya yang dilakukan SDIT Al-Anis Kartasura dalam menerapkan kurikulum terhadap motivasi dan prestasi peserta didik. Pemilihan SDIT Al-Anis dikarenakan sekolah tersebut berbasis Sekolah Islam Terpadu dan juga mempunyai kelebihan dalam hal keagamaan, selain itu akreditasi di sekolah tersebut sudah A.

B. Seting Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian berikut bertempat di SDIT Al-Anis Kartasura beralamat Jl. Mahesa Bothi Jiwan RT 02 RW 06 Area Sawah, Ngemplak Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah 57169 dan dilaksanakan mulai pada awal bulan

September 2022 sampai bulan Februari 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian berikut akan dilaksanakan di SDIT Al-Anis Kartasura, beralsangat Jl. Mahesa Bothi Jiwan RT 02 RW 06 Area Sawah Ngemplak Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah 57169.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam mendapatkan informasi digunakan pada penelitian, perlu ditetapkan informan dan subyek pada penelitian. Subyek penelitian ini diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan. Adapun responden pada penelitian ini diantaranya guru kelas, guru mata pelajaran, guru ekstrakurikuler dan peserta didik SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian berikut, pengambilan data dilaksanakan dengan langsung di lapangan secara teknik pengambilan informasi menentukan yaitu metode wawancara dan dokumentasi. metode pengambilan informasi diidentifikasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan informasi menggunakan dengar pendapat seorang dilakukan secara runtut yang bersumber pada maksud penelitian. Terdapat tiga metode wawancara yaitu wawancara bebas terstruktur, wawancara tak terpimpin dan wawancara terpimpin. Wawancara tak terpimpin merupakan cara wawancara dengan bebas

menitik terpenting informasi-informasi yang digali pada saat wawancara berlangsung (Florida, 2019: 136). Wawancara bebas terpimpin adalah ketika menentukan wawancara penulis bahwa panduan secara komprehensif mengenai sesuatu yang akan ditanya sesuai kebutuhan yang diperlukan.

Adapun wawancara yang digunakan pada penelitian berikut yaitu kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum dan para tenaga pendidik. Wawancara juga mendapatkan data secara tepat dari orang yang terkait dan *outputnya* diperlukan menyempurnakan ulasan. Karena wawancara merupakan teknik fundamental pada metode penelitian kualitatif ini (Purwanto, 2019: 136).

2. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan metode pengumpulan informasi melalui cari data dengan dokumen-dokumen sejarah dan arsip, sekolah, surat kabar, jurnal, rapot, majalah, Buku dan barang-barang lain yang terkait dengan penelitian (Hapidin, 2020: 200).

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dipakai dalam memperoleh informasi asal usul sekolah, profil dan informasi dari dokumen baik Silabus, RPP, prota dan promes di SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yaitu teknik dilakukan dalam membuktikan apa data itu memang ilmiah dan meningkatkan kevalidan data yang didapatkan

dari penulis. Validitas pada penelitian kualitatif mengacu terhadap apakah temuan penelitian itu akurat menggambarkan kondisi dan didukung oleh bukti data yang ada atau tidak (Supriyanto, 2019: 330).

Teknik triangulasi data dilaksanakan untuk mengecek balik dan membandingkan kevalidan data pada informasi yang didapatkan data wawancara, observasi maupun dokumentasi yang dilakukan (Sudarto, 2018: 331).

Berikut dapat dicapai dengan beberapa bentuk;

1. Memeriksa informasi yang didapatkan hasil pengamatan terhadap informasi hasil wawancara yang dilaksanakan.
2. Memeriksa adanya pengungkapan informan satu dengan informan lainnya.
3. Memeriksa kondisi sudut pandang seorang terhadap pendapat-pendapat responden.
4. Memeriksa hasil wawancara terhadap isi dokumentasi terkait.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan suatu hal di luar data guna keperluan pemeriksaan pada data hasil penelitian yang akan didapatkan. Triangulasi terbagi atas 4 macam diantaranya triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Dalam penelitian ini, peneliti memakai triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan serta memeriksa balik data yang didapatkan dari teknik pengumpulan data berupa wawancara

yang beda. Hal tersebut dapat diperoleh dengan metode : 1) membandingkan informasi hasil pemeriksaan dengan informasi hasil wawancara, 2) membandingkan suatu yang diucapkan secara pribadi, 3) membandingkan apa yang diucapkan pihak-pihak terkait di depan umum dengan apa yang diucapkan seseorang mengenai situasi penelitian dengan apa yang diucapkannya sepanjang waktu, 4) membandingkan situasi dalam pandangan orang-orang dengan bermacam-macam pendapat dan pandangan orang, 5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu data yang berkaitan.

Triangulasi metode, untuk menggali informasi yang sama dengan memerlukan metode-metode diantaranya observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan hal tersebut, penulis dapat menuliskan hasil wawancara yang kemudian akan diperiksa kembali dengan dokumentasi (Bachri, 2020: 47).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah alur dari aturan-aturan urutan data yang mengatur ke dalam suatu kategori, komponen urutan informasi tertentu. Kenyataannya kegiatan Analisis data terhadap penelitian berikut, penulis sudah melaksanakan cara-cara dalam mengumpulkan data tersebut, reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan dan verifikasi terhadap data yang didapatkan (Tiro et al., 2018: 38-39).

1. Pengumpulan data

Data penelitian ini dapat didapatkan pada saat wawancara dan dokumentasi yang ditulis terhadap catatan lapangan. Terdapat dua sub reflektif serta deskriptif. Catatan deskriptif merupakan suatu hal yang

berkaitan dengan apa yang dialami dan dilihat pribadi oleh penulis tanpa ada penafsiran dan pandangan penulis pada peristiwa yang dialami ketika meneliti. Catatan Reflektif merupakan catatan yang menyimpan tafsiran. Kesan tinjauan dan gagasan penulis berkaitan penemuan yang didapatkan yaitu perencanaan pengumpulan data pada tahap yang akan dilakukan.

Wawancara dilakukan kepada: a) kepala sekolah, b) wakil kepala sekolah bidang kurikulum, c) guru dan d) siswa. Pada awalnya, wawancara dilaksanakan dengan berstruktur karena masih bersifat umum dan belum terfokus dan hanya terpusat kepada satu pokok masalah tertentu kemudian wawancara bebas yaitu berisi pertanyaan yang berpindah-pindah satu masalah ke masalah lain sepanjang masih terkait dengan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi merupakan metode yang dikerjakan dalam meringkas informasi, memilah-milih informasi-informasi utama mengkonsentrasikan suatu yang signifikan dan menghilangkan yang tidak penting, agar diupayakan informasi bisa dipahami. Metode merupakan penggunaan data penelitian terbanyak yang sering dipilih yang akan dimasukkan pada suatu pembahasan. Mereduksi data bukan suatu yang bisa berdiri dan dipisah terhadap alur pada penentuan analisis data tetapi reduksi data merupakan bagian dari sebuah alur untuk mendapatkan kevalidan dalam data penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian kualitatif adalah bacaan bersifat naratif. Data dapat diinginkan tersedia dengan terstruktur, runtut hingga bisa mudah untuk memahamkan. Penyajian data tersebut diinginkan tidak menguasai data, mampu memahami informasi dan tidak terhanyut pada informasi banyak.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan analisis data dalam metode keempat merupakan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis yang dilaksanakan pada pengumpulan informasi serta sesudah pengumpulan data diperlukan dalam penarikan kesimpulan. Dengan itu, bisa menemukan pola mengenai fenomena-fenomena yang terjadi. Dalam pengumpulan data penulis berusaha menggali makna dari simbol-simbol, yang mencatat keteraturan pola, penjelasan-penjelasan dan alur sebab akibat yang terjadi. Pada kegiatan ini ditulis kesimpulan-kesimpulan yang bersifat terbuka, umum dan selanjutnya mengarah ke spesifik atau rinci. Kesimpulan final dimaksudkan bisa mendapatkan setelah pengumpulan data telah selesai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Sejarah SDIT Al-Anis Kartasura

Berdirinya SDIT Al-Anis Kartasura dilatar belakangi dalam memenuhi keperluan masyarakat lingkungan sekolah, terkhusus keperluan di bidang keagamaan, yang belum memerlukan seluruh kebutuhan masyarakat di rumah ataupun taman pendidikan Qur'an yang berada di masyarakat. Demikian itu, terdapat program *Full day* yang menjadi program unggulan di SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo (Wawancara bersama bapak Ahmad Muhammad, Senin 14 November 2022).

Kronologi berdirinya SDIT Al-Anis Kartasura juga mengingat dari Kyai Haji Mohammad Najib yang memiliki harapan membangun pendidikan formal pada lingkungan yayasan Islam Al-Anis tersebut. Beliau mengamanahkan agung sebagai pengajar di SDIT Al-Anis Kartasura, tetapi dikarenakan mempunyai keterbatasan biaya, selanjutnya mengundurkan diri dari pengajar tersebut. Kemudian, digantikan yang bernama Muhammad fuad zain, yang merupakan santri dari Kyai Haji Mohammad Najib, pada saat itu juga hanya memberikan uang dengan nilai tidak banyak yaitu 267.000.00,- yang diambil dari uang kas kegiatan mengaji. Selanjutnya sebulan sudah berjalan, yang bertepatan pada bulan Mei 2005, pemilik tunggal yayasan SDIT Al-Anis yang bernama Ir. H.

Bambang Irianto menyerahkan bantuan yang terdiri dari kursi, brosur dan sarana prasarana yang dibutuhkan. Kemudian pada bulan Juli tahun 2005, diresmikan dan membuka/ tahun pertama dengan pendaftaran siswa siswi yang berjumlah 13 siswa. Ibu Fathin, S.Ag., selaku kepala sekolah dan ibu Happy Artias Sari, S.H.I, selaku wakil yang dibantu dari ibu Tutik, S.Ag., bapak Muhammad Fuad Zain serta ibu Angraihini Sapitri. Satu tahun selanjutnya, yang bertepatan tahun 2006 pada saat ajaran baru memperoleh 29 peserta didik. Pada tiap tahun mengalami perkembangan yang sangat baik, kepercayaan dari masyarakat sangat besar sampai tahun 2014, total peserta didik SDIT Al-Anis Kartasura sudah melampaui 450 peserta didik. Kemudian tahun 2019 peserta didik SDIT Al-Anis Kartasura sudah melampaui 567 peserta didik (wawancara bersama bapak Ahmad Muhammad, Rabu, 16 September 2022).

SDIT Al-Anis Kartasura adalah sekolah dasar yang memberikan tempat untuk warga sekitar bisa mendapatkan pendidikan yang baik dan berkualitas. Dengan peningkatan model pelajaran yang nyaman dan kreatif, siswa siswi mampu mencari pembelajaran yang optimal dan nyaman untuk siswa siswi yang sekolah di SDIT Al-Anis Kartasura. SDIT Al-Anis menerapkan kurikulum 2013, yang mana ditambahkan dengan kurikulum keagamaan yang merupakan program unggulan di sekolah SDIT Al-Anis Kartasura. Seluruh program pelajaran dikonsepsi dengan menerapkan cara pembiasaan, berproses, berkelanjutan, generalistik, humanistik, holistik dan menghindari dari kekerasan selaku

usaha untuk menghasilkan siswa siswi yang mempunyai prestasi dari segala bidang, baik akademik maupun non akademik. Dengan demikian, siswa siswi tidak saja belajar mengenai ilmu pengetahuan akan tetapi mempraktikkan ajaran yang sudah diajarkan ketika di dalam kelas.

2. Letak Geografis SDIT Al-Anis Kartasura

SDIT Al-Anis Kartasura bertempat di lingkungan pondok pesantren Al-Anisiyyah dengan naungan yayasan Islam Al-Anis beralamat di Jl. Mahesa Bothi Area Sawah Jiwan Rt 02 Rw 06 Ngemplak Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah.

3. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Al-Anis Kartasura

a. Visi

“Menyiapkan generasi-generasi yang berkepribadian Qur’ani, bertakwa, cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan cinta Rasulullah SAW.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berbudaya pesantren yang berpaham *Ahlusunnah Wal Jamaah*.
- 2) Mengembangkan budaya mencintai Al-Quran dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meneladani sejarah hidup Rasulullah, para sahabat dan ulama salafusalih sebagai uswah dalam pergaulan sehari-hari.
- 4) Menumbuhkan penalaran positif dan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bertanggung jawab.

c. Tujuan

- 1) Membekali siswa siswi untuk mampu membaca dan menulis dasar Al-Quran dan hafalan Al-Quran serta hadis selaku bekal mendapatkan ilmu agama.
- 2) Memberikan potensi dasar baca tulis dan hitung selaku sarana dalam penyerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dinamis dan diharapkan dapat meningkat.
- 3) Memberikan semangat terhadap siswa siswi untuk dapat mandiri, kreatif serta mampu menguasai beberapa bidang dengan upaya menumbuhkembangkan jiwa *entreneurship* yang tangguh dan mandiri.
- 4) Memberikan pemikiran yang positif supaya siswa siswi senang belajar dan menjadikan sebagai kegiatan yang membuat senang selama di lingkungan sekolah.

d. **Motto Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Anis Kartasura**

Motto Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Anis Kartasura adalah “*Man jadda wa jada*” yang artinya barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”. Maksudnya adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Anis Kartasura sering menananmkan dan menumbuhkembangkan terhadap semua pihak pelaku pendidikan, baik dari pemangku sekolah, guru dan siswa siswi dan orang tua murid, untuk senantiasa bebarengan untuk sungguh-sungguh serta membantu keterwujudan visi dan misi dari

sekolah. Dengan keberanian semua pihak pelaku pendidikan akan tercapai keberhasilan yang maksimal untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang diharapkan bersama dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Anis Kartasura.

4. Profil Sekolah SDIT Al-Anis Kartasura

SDIT Al-Anis adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Ngemplak, Kecamatan Kartasura, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SDIT Al-Anis berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 4.1 Dokumentasi pada Papan Administrasi
Profil SDIT Al-Anis Kartasura, Sabtu, 22 Oktober 2022

Nama	SDIT Al-Anis
NPSN	20330611
Alamat	Jiwan Rt 02 Rw 06 Ngemplak Kartasura Sukoharjo
Kode Pos	57169
Desa / kelurahan	Ngemplak
Kecamatan	Kartasura
Kabupaten	Sukoharjo
Status sekolah	Swasta
Waktu penyelenggaraan	6 / sehari penuh hari
Jenjang pendidikan	SD
Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Akreditasi	A

5. Sarana Dan Prasarana SDIT Al-Anis Kartasura

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk *men-sport*

implementasi pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah SDIT Al-Anis Kartasura sebagai berikut.

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang wakil kepala sekolah bidang kurikulum
- c. Ruang guru
- d. Ruang kelas representative
- e. Ruang pertemuan
- f. Ruang kelas representative
- g. Laboratorium computer
- h. Perpustakaan
- i. Masjid
- j. Laboratorium computer
- k. Alat peraga untuk pendidikan
- l. Gudang
- m. Kamar mandi
- n. Ruang penjaga sekolah
- o. Koperasi
- p. Hotspot area
- q. Tempat parker
- r. Kantin

6. Keadaan Fisik SDIT Al-Anis Kartasura

Keadaan fisik di SDIT Al-Anis Kartasura diantaranya sebagai berikut.

- a. Luas tanah dengan luas kurang lebih 5000
- b. Total ruang kelas berjumlah 24 ruang kelas
- c. Ruang pelajaran
- d. Perpustakaan
- e. UKS
- f. Kantin
- g. Kamar mandi
- h. Gudang
- i. Laboratorium dengan luas kurang lebih 49
- j. Ruang kelas

Tabel 4.2

Ruang kelas SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo Sabtu, 22 Oktober 2022

No.	Ruang kelas	Luas ruang kelas
1.	Kelas 1 A	Dengan luas kurang lebih $56m^2$
2.	Kelas 1 B	Dengan luas kurang lebih $56m^2$
3.	Kelas 1 C	Dengan luas kurang lebih $56m^2$
4.	Kelas 1 D	Dengan luas kurang lebih $56m^2$
5.	Kelas 2 A	Dengan luas kurang lebih 49m
6.	Kelas 2 B	Dengan luas kurang lebih 49m
7.	Kelas 2 C	Dengan luas kurang lebih 49m
8.	Kelas 2 D	Dengan luas kurang lebih 42m
9.	Kelas 3 A	Dengan luas kurang lebih 49m
10.	Kelas 3 B	Dengan luas kurang lebih 49m
11.	Kelas 3 C	Dengan luas kurang lebih 42m

12.	Kelas 3 D	Dengan luas kurang lebih 42m
13.	Kelas 4 A	Dengan luas kurang lebih 56m ²
14.	Kelas 4 B	Dengan luas kurang lebih 56m ²
15.	Kelas 4 C	Dengan luas kurang lebih 42m
16.	Kelas 4 D	Dengan luas kurang lebih 42m
17.	Kelas 5 A	Dengan luas kurang lebih 49m
18.	Kelas 5 B	Dengan luas kurang lebih 49m
19.	Kelas 5 C	Dengan luas kurang lebih 56m
20.	Kelas 5 D	Dengan luas kurang lebih 49m
21.	Kelas 6 A	Dengan luas kurang lebih 49m
22.	Kelas 6 B	Dengan luas kurang lebih 56m ²
23.	Kelas 6 C	Dengan luas kurang lebih 56m ²
24.	Kelas 6 D	Dengan luas kurang lebih 56m ²

Sumber : Dokumentasi papan administrasi profil SDIT Al-Anis Kartasura

7. Kondisi Tenaga Kependidikan

SDIT Al-Anis Kartasura memiliki struktur organisasi lengkap yang berfungsi dalam menunjang semua aktifitas baik formal ataupun nonformal. Kepengurusan yang baik tidak akan lepas dari binaan dan arahan oleh pimpinan hingga akan membuat semangat tenaga kependidikan supaya berkeaktifitas dan maju, berikut ini data pegawai tenaga kependidikan di SDIT Al-Anis Kartasura tahun ajaran 2021/2022:

Tabel 4.3 Dokumentasi struktur organisasi

SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo Sabtu, 22 Oktober 2022

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Ahmad Muhammad	L	Kepala Sekolah
2.	Happy Arthias Sari, S.HI, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah
3.	Yuhriah Harfis, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah

			Bidang Kurikulum
4.	Adik Oki Aflikhah, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
5.	Alfi Khoirunnisa Pamungkas, S.Pd	P	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
6.	Ike Rohmawati, S.Pd.I	P	Wakil Kepala Sekolah Bidang SarPras
7.	Sidiq Mustofa, S.Pd.I	L	Wakil Kepala Sekolah Bidang SarPras
8.	Risna Kamalludin Yusuf, S.Sos.I	P	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
9.	Deny Rahmat	L	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
10.	Ammeisa Rahayuni	P	Tata Usaha/ Bendahara
11.	Siti Rahma Turiskiah	P	Guru Kelas I-A
12.	Nur Rofiqotus Sya'baniyyah, S.Pd	P	Guru Kelas I-B
13.	Sidiq Mustofa, S.Pd.I	L	Guru Kelas I-C
14.	Eva Yulianti Mayangsari, S.Pd	P	Guru Kelas I-D
15.	Tri Utami, S.Pd	P	Guru Kelas II-A
16.	Nila Sofiyati Rohmatun, S.Pd	P	Guru Kelas II-B
17.	Umi Cholifatun Maesaroh, S.Pd	P	Guru Kelas II-C
18.	Umi Salamah, S.Pd.I	P	Guru Kelas II-D
19.	Titik Wahyuni	P	Guru Kelas III-A
20.	Arofah Dwi Astuti, S.Pd	P	Guru Kelas III-B
21.	Anwar Fajar Ramadhan, S.Sos	L	Guru Kelas III-C
22.	Ana Uswatun Khasanah,	P	Guru Kelas III-D

	S.Ag		
23.	Deny Rahmat	L	Guru Kelas IV-A
24.	Adik Oki Aflikhah, S.Pd	P	Guru Kelas IV-B
25.	Mustaghfiroh, Amd	P	Guru Kelas IV-C
26.	Ike Rohmawati, S.Pd.I	P	Guru Kelas IV-D
27.	Miftah Zuhri Nurlaili, S.Pd	P	Guru Kelas V-A
28.	Alfi Khoirunnisa Pamungkas, S.Pd	P	Guru Kelas V-B
29.	Risna Kamalludin Yusuf, S.Sos.I	P	Guru Kelas V-C
30.	Septi Prehantini, S.Hum	P	Guru Kelas V-D
31.	Putri Ayuningtyas, S.Pd	P	Guru Kelas VI-A
32.	Soffi Adityarozi, S.Pd	P	Guru Kelas VI-B
33.	Happy Arthias Sari, S.HI, S.Pd	P	Guru Kelas VI-C
34.	Yuhriah Harfis, S.Pd	P	Guru Kelas VI-D
35.	Fera Eka Bayuwati, S.S	P	Guru Bahasa Inggris
36.	Ratih Maryu Widati, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
37.	Septi Prehantini, S.Hum	P	Guru Bahasa Inggris
38.	Imron Abu Afid	L	Guru Bahasa Jawa
39.	Soffi Adityarozi, S.Pd	P	Guru Bahasa Jawa
40.	Farida Ulfa, S.Pd	P	Guru Bahasa Arab
41.	Hikmah Hidayati, S.Pd.I	P	Guru Bahasa Arab
42.	Arofah Dwi Astuti, S.Pd	P	Guru Takhasus
43.	Mustaghfiroh, Amd	P	Guru Takhasus
44.	Sami'an	L	Guru PAI
45.	Faqihudin	L	Guru PAI
46.	Muhammad Abdul Aziz	L	Guru PAI
47.	Muhammad Zaenuddin, S.T	L	Guru PAI
48.	Dyah Luthfi Arifa, S.Pd	P	Guru PAI

49.	Muhammad Taifur, S.Pd.I	L	Guru PAI
50.	Imron Abu Afid	L	Guru PJOK
51.	Fera Eka Bayuwati, S.S	P	Guru PJOK
52.	Ratih Maryu Widati, S.Pd	P	Guru PJOK

8. Kegiatan Ekstrakurikuler SDIT Al-Anis Kartasura

Kegiatan ekstrakurikuler siswa di SDIT Al-Anis Kartasura, diantaranya sebagai berikut.

- a. Pramuka (wajib)
- b. Pencak Silat
- c. Taekwondo
- d. Solo Vocal
- e. Tilawah Quran
- f. Kaligrafi
- g. Siswa Berprestasi
- h. Sepak Bola
- i. Badminton
- j. Seni Tari
- k. Tadribat
- l. Khitobah
- m. Hadroh

9. Pembiasaan

Kegiatan pembiasaan siswa di SDIT Al-Anis Kartasura, diantaranya sebagai berikut.

- a. Hafalan Asmaul Husna

- b. Sholat Dhuha
- c. Hafalan Juz 29, 30 dan Surat pilihan
- d. Hafalan hadis Arbain
- e. Yasin dan Tahlil

10. Prestasi Siswa SDIT Al-Anis

Prestasi siswa di SDIT Al-Anis Kartasura, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.4

Prestasi Siswa SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo Sabtu, 22 Oktober 2022

No.	Nama	Tingkat	Peringkat	Tahun
1.	Iqbal Anugrah Firdaus	Kecsangatan Kartasura	Juara III KOSN IPA	2021
2.	Ristyia Alfi Wardhana	Kecsangatan Kartasura	Juara II Mapsi Keterampilan Beribadah Salat Fardu (LK Bersaf) Putri	2021
3.	Aniqa Ashfa Karima	Kecsangatan Kartasura	Juara II Mapsi Seni Khitabah (LSK) Putri	2021
4.	Ikfi Niami Lihayatina	Kecsangatan Kartasura	Juara II Mapsi Lomba Seni Tilawatil Qur'an (LSTQ) Putri	2021
5.	Latifa Ad-dawiya	Sekolah	Juara I Membaca Tartil	2021
6.	Zalfa Aulia	Sekolah	Juara II Membaca Tartil	2021
7.	Azizah Nurusyifa	Sekolah	Juara III Membaca Tartil	2021
8.	Daru Syarif Syakira Zaahida Nafisa Hamnah	Sekolah	Juara I Hafalan	2021
9.	Ikfi Niami Cavan Azizah	Sekolah	Juara I Hafalan	2021

	M. Noor Iqbal			
10.	Rosyid Ridho	Sekolah	Juara I Adzan	2021
11.	Muh. Fadhil	Sekolah	Juara II Adzan	2021
12.	Keychi	Sekolah	Juara III Adzan	2021
13.	Risnya Alfi	Sekolah	Juara I Wudhu	2021
14.	Khotijah Nabila	Sekolah	Juara II Wudhu	2021
15.	Aniqa Ashfa	Sekolah	Juara III Wudhu	2021
16.	Ajeng Dwi Palupi	Sekolah	Juara I Menyanyi	2021
17.	Afreen Mahira	Sekolah	Juara II Menyanyi	2021
18.	Kayla Almira	Sekolah	Juara III Menyanyi	2021
19.	Ristya Alfi Wardhana	Kecsangatan Kartasura	Juara II Mapsi Lomba Shalat Fardhu dan Wudhu	2021
20.	Iqbal Ramadhan	Kecsangatan Kartasura	Juara I KSN IPA	2022
21.	Rizky Mubarok	Kecsangatan Kartasura	Juara I KOSN Cabang Olahraga Renang	2022
22.	Alika Zahra Kinanti	Lomba Hilo	Juara II Mewarnai	2022
23.	Adik Nur Istiqomah	Lomba Hilo	Juara I Mewarnai	2022
24.	Kirana Miftahul Khoiriyah	Lomba Hilo	Juara III Mewarnai	2022
25.	Azalia Shafira	Kecsangatan Kartasura	Juara I Mendongeng	2022
26.	Alfia Syifa	Kecsangatan Kartasura	Juara II Mendongeng	2022
27.	Embun Sahila Firli Maudya	Kecsangatan Kartasura	Juara III MTQ	2022
28.	Ulya Aufa Najjah	Lomba Hilo	Harapan I Mewarnai	2022
29.	Nayng Ishma Abidin	Lomba Hilo	Harapan II Mewarnai	2022
30.	Zen Naufal	Lomba Hilo	Harapan III Mewarnai	2022

11. Kegiatan Siswa SDIT Al-Anis Kartasura

Kegiatan siswa di SDIT Al-Anis Kartasura, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.5

Kegiatan Siswa SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo Sabtu, 22 Oktober 2022

No.	Nama Kegiatan	Kelas	Tahun
1.	Lomba Semarak (Tahun Baru Hijriyah dan HUT ke-76 RI)	Kelas 1 sampai 6	2021
2.	Tartilan	Kelas 4 sampai 6	2021
3.	Tahfidz	Kelas 1 sampai 6	2021
4.	Adzan	Kelas 4 sampai 6	2021
5.	Wudlu	Kelas 4 sampai 6	2021
6.	Menyanyi	Kelas 1 sampai 3	2021
7.	Upacara 17 Agustus	Kelas 1 sampai 6	2021
8.	Pengajian Umum	Kelas 1 sampai 6	2021
9.	Ziarah Wali	Kelas 1 sampai 6	2021
10.	Tadarus Al-Qur'an	Kelas 1 sampai 6	2022
11.	Cerita Islami	Kelas 1 sampai 6	2022
12.	Pembagian Takjil Ramadhan	Kelas 1 sampai 6	2022
13.	Khotmil Quran	Kelas 4 sampai 6	2022
14.	Festival Anak Sholeh	Kelas 1 sampai 6	2022
15.	Dongeng Ceria	Kelas 1 sampai 6	2022
16.	Pelatihan Damkar	Kelas 1 sampai 6	2022
17.	Istighosah	Kelas 1 sampai 6	2022

12. Kegiatan dan Pelatihan Guru SDIT Al-Anis Kartasura

Kegiatan dan pelatihan guru di SDIT Al-Anis Kartasura, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.6

Kegiatan dan pelatihan guru SDIT Al-Anis Kartasura Sabtu, 22 Oktober 2022

No.	Nama Pelatihan	Tingkat	Tahun
1.	Rapat Kerja	Sekolah	2021

2.	Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berbasis Computational Thinking bagi Guru SD/MI	Kecsangatan	2021
3.	Pelatihan Mendeley dan Microsoft Excel Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Pada Penelitian Tindakan Kelas	Sekolah	2021
4.	Kegiatan MPLS siswa baru	Sekolah	2021
5.	Pelaksanaan Qurban	Sekolah	2021
6.	Kegiatan Rutin Yayasan Maulid Al Barzanji	Sekolah	2021
7.	Upacara Hari Kemerdekaan	Sekolah	2021
8.	Rapat persiapan PTS 1	Sekolah	2021
9.	Kegiatan Rutin Yayasan Maulid Al Barzanji	Sekolah	2021
10.	Evaluasi Pembelajaran	Sekolah	2021
11.	Pembagian Rapot PTS 1	Sekolah	2021
12.	Pembentukan Panitia PPDB 2022/2023	Sekolah	2022
13.	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	Sekolah	2022
14.	Kegiatan Rutin Yayasan Maulid Al Barzanji	Sekolah	2022
15.	dan Maulid Nabi Muhammad SAW	Sekolah	2022
16.	Upacara Hari Sumpah Pemuda	Sekolah	2022
17.	Upacara Hari Pahlawan	Sekolah	2022
18.	Rapat persiapan PAS 1	Sekolah	2022
19.	Rapat persiapan pelaksanaan KBM Semester 2	Sekolah	2022
20.	dan Evaluasi pelaksanaan KBM	Sekolah	2022
21.	Pembagian Rapot PAS 1	Sekolah	2022
22.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022
23.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022
24.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022

25.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022
26.	Persiapan Pelaksanaan PTS 2	Sekolah	2022
27.	Evaluasi KBM	Sekolah	2022
28.	Pembagian Rapot PTS 2	Sekolah	2022
29.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022
30.	Persiapan Pelaksanaan US SD	Sekolah	2022
31.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022
32.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022
33.	Persiapan Pelaksanaan PAT	Sekolah	2022
34.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022
35.	Kegiatan Tahsin guru	Sekolah	2022
36.	Sosialisasi administrasi kelas bersama Pengawas	Sekolah	2022
37.	Pembagian Rapot PAT	Sekolah	2022
38.	Parenting “Cara Mendidik Anak Usia SD”	Sekolah	2022

13. Data Siswa SDIT Al-Anis Kartasura

Data siswa di SDIT Al-Anis Kartasura, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.7

Data Siswa SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo Sabtu, 22 Oktober 2022

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	I-A	7	13	20
2.	I-B	12	8	20
3.	I-C	10	10	20
4.	I-D	10	10	20
5.	II-A	11	7	18
6.	II-B	9	10	19
7.	II-C	11	7	18
8.	II-D	11	8	19
9.	III-A	11	12	23
10.	III-B	11	12	23

11.	III-C	9	12	21
12.	III-D	11	12	23
13.	IV-A	0	23	23
14.	IV-B	0	22	22
15.	IV-C	22	0	22
16.	IV-D	26	0	26
17.	V-A	0	21	21
18.	V-B	0	20	20
19.	V-C	17	0	17
20.	V-D	15	0	15
21.	VI-A	0	22	22
22.	VI-B	0	24	24
23.	VI-C	18	0	18
24.	VI-D	21	0	21
JUMLAH		242	253	495

14. Struktur Kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura

Struktur kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura, diantaranya sebagai berikut.

Tabel 4.8

Struktur kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura Sabtu, 22 Oktober 2022

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu Per Minggu					
		I	II	III	IV	V	VI
Kelompok A							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
3.	Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
4.	Matematika	5	6	6	6	6	6
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
Kelompok B							

1.	Seni Budaya dan Prakarya	4	4	4	5	5	5
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per Minggu		30	32	34	36	36	36

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Anis Kartasura Jl. Mahesa Bothi Area Sawah Jiwan RT 02 RW 06 Ngemplak Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah yang dibangun pada tahun 2005. Dengan luas tanah sekarang adalah $4.950M^2$. Kepala sekolah yang saat ini adalah Ahmad Muhammad, yang mempunyai jumlah tenaga kependidikan dengan jumlah 52 orang.

Subjek penelitian dalam hal ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

C. Deskripsi Hasil Manajemen Kurikulum Sekolah Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022

Sesuai dengan fokus penelitian dan rumusan masalah penelitian adalah bagaimana manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al Anis Kartasura tahun ajaran 2021/ 2022, dan berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang didasarkan terhadap pertanyaan penelitian, maka penulis bisa menyajikan data sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

SDIT Al-Anis Kartasura sudah berdiri tujuh belas tahun,

tepatnya bulan juli 2005. Visi SDIT Al-Anis Kartasura yaitu menyiapkan generasi-generasi yang berkepribadian Qur'ani, bertakwa, cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan cinta Rasulullah SAW. Terkait mutu SDIT Al-Anis Kartasura, guru kelas, bapak Anwar Fajar menyampaikan:

“Disangati dari sisi mutu pendidikan, SDIT Al-Anis Kartasura saya mengsangati luar biasa. Prestasi-prestasi banyak sudah didapatkan, baik ditingkat antar sekolah, kecsangatan, kabupaten dan provinsi sudah diraih. Prestasi tersebut, tidak dapat diraih karena adanya kekompakan guru-guru, kompeten guru dan kepala sekolah selaku manajer untuk memajukan SDIT Al-Anis Kartasura” (Wawancara dengan bapak Anwar Fajar selaku Guru Kelas III-C, tanggal 8 September 2022).

SDIT Al-Anis Kartasura dalam melakukan kegiatan belajar mengajar menerapkan kurikulum 2013. Sesuai hasil wawancara bersama ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Kegiatan belajar mengajar di SDIT Al-Anis Kartasura, sekarang ini memakai kurikulum 2013. Perencanaan dalam kurikulumnya berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 sampai 24 tahun 2016 yang berkaitan dengan standar kompetensi lulus, standar isi sampai kompetensi inti atau kompetensi dasar yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar” (wawancara dengan ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 8 September 2022).

Dasar pada pelaksanaan perubahan kurikulum yang ditetapkan, sekolah sering berdasarkan terhadap aturan yang sudah ada. Sebagaimana sesuai hasil wawancara bersama kepala sekolah bapak Ahmad Muhammad.

“Jika terdapat perubahan kebijakan dari pemerintah, contohnya perubahan kurikulum yang awalnya menggunakan KTSP saat

ini diganti dengan kurikulum 2013, dengan itu sekolah sering berpegang terhadap aturan yang sudah ada. Jika peraturannya telah keluar dan sudah disahkan untuk ditetapkan maka kita sering memakainya. Yang dimulai dari undang-undang, peraturan presiden, peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan, dan lainnya, sehingga ada pegangan dalam menerapkan di sekolah” (wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 14 September 2022)

Berdasarkan penetapan kurikulum 2013, ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum juga menyampaikan.

“Dalam melaksanakan kurikulum 2013, guru-guru mengikuti kebijakan dari dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sukoharjo. Pada awalnya, sekolah SDIT Al-Anis Kartasura adalah sekolah swasta dibawah dinas kabupaten Sukoharjo dan sudah ada aturan-aturan kurikulum 2013, maka kami juga menerapkan kurikulum tersebut” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 14 September 2022).

Proses penerapan kurikulum 2013, pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan, diantaranya untuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru yang didampingi oleh instruktur pusat, provinsi dan kabupaten atau kota Sukoharjo pada kurikulum 2013. Sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Penerapan kurikulum 2013, guru-guru didampingi oleh instruktur dengan ikut serta dalam pendidikan dan pelatihan tentang kurikulum 2013, untuk kegiatan-kegiatan yang diikuti diantaranya pelatihan untuk kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru-guru” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 14 September 2022).

Pada perencanaan kurikulum, langkah yang dilaksanakan

diantaranya melaksanakan analisis kurikulum yang diterapkan di sekolah. Sesuai yang disampaikan Ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Sebelum melakukan tahun ajaran baru, pada liburan semester sekolah memberikan format pembagian jam kepada KKG, kemudian sekolah menerima jadwal yang telah di musyawarahkan dalam satu KKG. hal tersebut merupakan salah satu analisis data mengenai penerapan kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 14 September 2022).

Sebelum melaksanakan perencanaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan tim lebih dulu akan mempelajari kalender pendidikan yang diberikan dari dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sukoharjo. Hal ini, sesuai dokumentasi dari peneliti pada kalender pendidikan. Pemetaan materi dari pelajaran yang mempertimbangkan kompleksitas dari materi dan watak peserta didik sampai menyusun program tahunan yang mempertimbangkan hal tersebut. Sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Sesudah guru memahami kompetensi dasar yang diajarkan di semester itu, dalam menetapkan jumlah pada jam pembelajaran per kompetensi dasar dengan mempertimbangkan kompleksitas kompetensi dasar tersebut. Semakin sukar materinya, maka jumlah jam pelajarannya juga semakin banyak ataupun sebaliknya. Hal tersebut sudah dirumuskan lebih dulu oleh KKG di sekolah. Jika prosesnya seperti itu, guru juga akan mendapatkan kalender pendidikan dari situ, kita mengetahui jumlah jam pelajaran dalam satu semester ini. Kemudian tiap-tiap kompetensi dasar ditetapkan jumlah jam pelajarannya serta jumlah maksimal di semester tersebut sejumlah yang telah ditetapkan pada kalender pendidikan. Ketika semester ganjil dan genap telah ditetapkan, selanjutnya digabungkan menjadi program tahunan” (wawancara dengan ibu Yuhriah Harfis

selaku Waka Kurikulum, tanggal 14 September 2022).

Program semester dan program tahunan perlu dikembangkan ke dalam RPP. Selain itu juga mempertimbangkan kompleksitas materi, juga pemilihan metode, media pelajaran dan daya dukung baik keterampilan guru, sarana pelajaran yang ada. Sesuai yang disampaikan oleh Ibu Farida Ulfa, S.Pd selaku guru bahasa arab.

“Penentuan media pelajaran dan metode pembelajaran akan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang ada. Jika materi harus memerlukan alat peraga, dapat memakai metode PBL adalah *problem based learning*. Jika menghasilkan sebuah karya, dapat memakai *project based learning*” (wawancara dengan ibu Farida Ulfa selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, tanggal 19 September 2022).

Sesudah terstruktur kalender pendidikan tersebut, promes dan prota maka disusunlah silabus, RPP yang dilaksanakan di KKG sekolah. Guru ikut terlibat pada penyusunan perencanaan program kurikulum. Sesuai yang disampaikan oleh Ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Ketika penyusunan perencanaan program kurikulum, kita ikut melibatkan guru untuk penyusunannya. Maksudnya masukan dan saran dari guru-guru dalam aktifitas yang ada di sekolah bisa dimasukkan pada program kerja kurikulum selama satu tahun ke depannya, dengan itu harapan guru-guru akan tercapai sehingga kedepannya dapat mudah serta membangkitkan semangat untuk guru dalam memberikan pembelajaran dan keterampilannya” (wawancara dengan ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 19 September 2022).

Perencanaan kurikulum yang dilaksanakan oleh sekolah yang berdasarkan harapan guru-guru yang melakukan tugas pada pembelajaran di kelas. Sesuai dengan yang disampaikan bapak Anwar

Fajar, S.Sos

“Pada perencanaan kurikulum yang dilaksanakan wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan timnya sudah baik, sudah sesuai dengan keinginan pemerintah dan guru-guru terkait. Kami berupaya melaksanakan perencanaan pelajaran, melaksanakan persiapan dalam administrasi pembelajaran, melakukan pelajaran hingga melaksanakan penilaian pada pelajaran telah sesuai peraturan-peraturan yang ada. Kami sangat dimudahkan ketika memahami dan mengimplementasikannya” (wawancara dengan bapak Anwar Fajar, selaku guru kelas III-C tanggal 19 September 2022).

Aktifitas peningkatan keterampilan guru, sekolah banyak mendelegasikan guru guna mengikuti beberapa diklat dan workshop.

“Guru-guru juga sering dipanggil guna mengikuti pelatihan-pelatihan. Diantaranya juga ada yang mendaftar sendiri guna ikut serta mendapatkan pelatihan dan pelatihan dan diterima. Demikian itu, untuk peningkatan keterampilan guru” (wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September 2022).

Ibu Farida Ulfa, S.Pd. ikut serta dalam pelatihan yang dilakukan oleh sekolah yang memberikan informasi berikut ini.

“Kami bulan juli, ikut serta dalam pelatihan *parenting* “cara mendidik anak usia SD”, dalam mengikuti pelatihan ada beberapa hal yang belum saya ketahui dalam mendidik anak, ilmu-ilmu baru yang kami dapatkan selaku guru akan kami terapkan kepada anak-anak kami kedepannya” (Wawancara dengan Ibu Farida Ulfa selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, tanggal 19 September 2022).

Untuk Manfaat pelatihan dan workshop diantaranya disampaikan kepala sekolah SDIT Al-Anis Kartasura.

“Manfaatnya yaitu untuk meningkatkan keterampilan guru-guru serta memberikan data-data pendidikan yang baru. Ilmu pengetahuan terus mengalami perkembangan, watak peserta didik juga akan mengalami perubahan. Sehingga kita harus memberi pengetahuan untuk guru-guru ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga guru-guru dapat

menyesuaikan dengan perkembangan zaman” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September 2022).

Penyusunan perencanaan kurikulum akan dibantu oleh tim pengembang SDIT Al-Anis Kartasura yaitu wakil kepala sekolah bidang kurikulum, timnya dan perwakilan dari KKG sekolah. Sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Guru-guru yang ikut terlibat pada penyusunan kurikulum merupakan tim kurikulum serta perwakilan dari KKG sekolah. Dalam KKG pasti biasanya dari perwakilan guru, yang mempunyai kompetensi masing-masing” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 19 September 2022).

Fungsi KKG sekolah sangat besar ketika peningkatan keterampilan guru-guru. Hal tersebut juga bisa dilaksanakan dengan memaksimalkan kegiatan-kegiatan KKG. kegiatan-kegiatan KKG sesuai yang disampaikan oleh ibu Farida Ulfa, S.Pd

Kegiatan yang dilaksanakan oleh KKG, sesuai yang disampaikan Ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Aktifitas yang dilakukan oleh KKG diantaranya penyampaian informasi-informasi yang baru, kegiatan pelatihan dan pendidikan guru, penyusunan silabus, penyusunan RPP, penyusunan promes, penyusunan prota, penyusunan soal serta kegiatan-kegiatan pelatihan untuk peningkatan keterampilan guru sampai kami mendorong pengoptimalan aktifitas KKG, baik pada tingkat sekolah dari kabupaten sampai provinsi” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 19 September 2022).

Pengoptimalan aktifitas KKG akan dapat mengajak peran guru

untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu diantaranya adanya pelaksanaan peningkatan kompetensi guru-guru, perlu dilaksanakan dalam suatu kelompok yang bernama KKG.

Seluruh perubahan kurikulum tidak bisa berjalan sesuai harapan, jika guru-guru belum seluruhnya memiliki kompeten dalam meningkatkan kompetensi guru tersebut.

“Perubahan kurikulum harus sesuai dengan kompeten dari guru-guru. Jika guru dibekali pengetahuan, wawasan dan bisa tercapai dengan optimal. Kita perlu untuk berproses, untuk mengatasi permasalahan yang ada jelas jawabannya adalah supervisi, jika guru-guru kontrak belajar, biasanya buat biasanya juga tidak” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 22 September 2022).

Berkaitan dengan perubahan sesudah menetapkan perencanaan kurikulum, sesuai yang disampaikan bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Kita serius dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal tersebut kita laksanakan dengan melaksanakan perencanaan kurikulum yang baik, jika waktu awal sebelum kurikulum menyusun desain perencanaan berdasarkan konsep perencanaan. Kemudian sekolah merasa perlu adanya perbaikan dalam menyusun konsep perencanaan. Dengan adanya kurikulum 2013 ini, materi pelajaran menjadi lebih baik, konsep penilaian sikap juga semakin terlihat. Sebelum menyusun program kerja pada kurikulum, beberapa kegiatan kurikulum yang tidak dapat berjalan dengan optimal, sebab belum menyusun perencanaan yang tertata” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September 2022).

Pernyataan dari kepala sekolah memberikan petunjuk bahwa perencanaan kurikulum yang baik, akan memberikan manajemen kurikulum lebih baik lagi sampai dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SDIT Al-Anis Kartasura.

2. Pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pemetaan pada kompetensi dasar dan kompetensi inti yang telah diajarkan guru dalam setiap pembelajaran, dengan berlandaskan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016. Sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Dalam penggunaan kompetensi dasar dan kompetensi inti, kami selalu ikut peraturan yang sudah ada artinya dengan menggunakan peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan nomor 24 tahun 2016 mengenai kompetensi dasar dan kompetensi inti pada kurikulum 2013 tingkatan sekolah dasar” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 22 September 2022).

Berdasarkan pernyataan tersebut, untuk menetapkan kompetensi dasar dan kompetensi inti yang diterapkan oleh SDIT Al-Anis Kartasura yaitu peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 24 tahun 2016.

Sebelum diterapkan pada pelajaran, lebih dulu dilaksanakan pemetaan kompetensi dasar dan kompetensi inti. Proses pengorganisasian kurikulum akan disampaikan oleh ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Pada pemetaan materi kompetensi dasar dan kompetensi inti, pasti dilaksanakan oleh guru, saat kita menyusun promes dalam satu semester ada berbagai kompetensi inti. Hal tersebut dikategorikan kompetensi dasar dan kompetensi inti, selanjutnya dimisalkan KI. 3.1 dengan 4.1, terdapat KI pengetahuan dan KI keterampilan” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 22 September 2022).

Kompetensi dasar dan kompetensi inti dikategorikan dalam

penentuan jumlah jam pelajaran yang dibutuhkan dan dialokasikan pada satu semester. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Anwar Fajar, S.Sos selaku guru kelas III-C.

“Berdasarkan kompetensi dasar dan kompetensi inti yang sudah ada, dengan KKG ditetapkan alokasi waktu. Alokasi waktu yang sudah ada dimasukkan di prota dan promes. Langkah-langkahnya mulai dari jumlah jam yang terdapat pada satu semester yang dibagi tiap-tiap kompetensi dasar, kompetensi dasar juga akan membutuhkan waktu banyak dan mana yang tidak membutuhkan tidak banyak. Contohnya, mata pelajaran tematik, kompetensi dasar mengenai benda di sekitarku dan kompetensi dasar kewajiban dan hak adalah materi akan membutuhkan waktu yang panjang sampai membutuhkan diberikan jam pelajaran yang banyak” (Wawancara dengan bapak Anwar Fajar, selaku guru kelas III-C tanggal 26 September 2022).

Pemetaan siswa sesuai kepandaiannya dapat mempercepat pada proses pelajaran. Sesuai disampaikan ibu Farida Ulfa, S.Pd selaku guru bahasa arab.

“Pemetaan siswa sesuai kepandaiannya dilaksanakan. Hal tersebut mempunyai tujuan untuk mengkategorikan siswa yang dapat menyelesaikan pelajaran” (Wawancara dengan Ibu Farida Ulfa selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, tanggal 26 September 2022).

Pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siswa akan diperlakukan dengan sama walaupun siswa memiliki potensi yang beda-beda supaya siswa diperlakukan dengan adil. Prosedur pelajaran dilaksanakan secara bersama-sama akan tetapi untuk pelayanan menganjurkan terhadap potensi individual sebab potensi siswa yang berbeda. Sesuai yang disampaikan bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Kami mengharapkan kepada guru-guru memberikan pelayanan

yang baik kepada seluruh siswa siswi, walaupun kepandaian siswa berbeda-beda. Adapun guru mampu mengkategorikan tingkat kepandaian siswa. Teruntuk siswa yang telah memiliki potensi tinggi, mampu melanjutkan pada materi berikutnya, sedangkan potensinya jika standar, dapat menyesuaikan standar” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September 2022).

Pernyataan tersebut memberikan petunjuk, guru melaksanakan pemetaan siswa siswi sesuai dengan kepandaiannya yang didukung dokumen dari absen kelas serta raport siswa dan siswi.

Selain itu, pemetaan dari materi SDIT Al-Anis Kartasura akan melaksanakan pengorganisasian sumber daya yang menangani aktifitas pada kurikulum. Sesuai yang disampaikan oleh bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Dari segi sumber daya yang bertugas pada kurikulum, terdapat tim pengembang dari kurikulum, terdapat KKG serta terdapat orang yang ikut serta dalam kegiatan kurikulum. Seperti ujian tengah semester atau ujian akhir semester” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September 2022).

Tim kurikulum mempunyai fungsi yang sangat besar pada implementasi beberapa program kurikulum. Selain itu, tim kurikulum terdapat KKG sekolah. Hal tersebut sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Pada implementasi kegiatan pada kurikulum, anggotanya terdiri dari tim pengembangan kurikulum, terdapat tim KKG. Pada tim pengembangan kurikulum adalah unsur yang terlibat dan dicantumkan dalam struktur tiap-tiap KKG, akan tetapi jika terdapat aktifitas, tidak hanya ketua yang terlibat akan tetapi guru juga ikut terlibat” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 22 September 2022).

Dalam beberapa kegiatan pada kurikulum yang

mengikutsertakan kepanitiaan guru-guru, sesuai yang disampaikan bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Beberapa kegiatan kurikulum, contohnya pelatihan, evaluasi, pelaku utamanya adalah tim kurikulum serta mengikutsertakan guru-guru yang mampu ikut serta di dalamnya” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 22 September 2022).

Untuk mempersiapkan peserta didik dengan beberapa bekal tambahan selain mata pelajaran, diberikan juga persiapan kegiatan ekstrakurikuler. Sesuai yang disampaikan oleh ibu Arofah Dwi Astuti, S.Pd selaku guru takhasus.

“SDIT Al-Anis Kartasura, selain belajar di dalam ruangan, siswa dan siswi bisa ikut dalam kegiatan ekstrakurikuler disini, dimulai dari Pramuka (wajib), pencak silat, taekwondo, Solo vocal, Tilawah quran, Kaligrafi, Siswa berprestasi, Sepak bola, Badminton, Seni tari, Hadroh, Tadribat. Kita merasa kegiatan ekstrakurikuler ini sangat menunjang dalam potensi dalam bidang akademik maupun non akademik siswa dan siswi” (Wawancara dengan Ibu Arofah Dwi Astuti selaku guru takhasus, tanggal 15 Oktober 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan sesudah jam pelajaran selesai. Sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Jika kegiatan ekstrakurikuler yang wajib adalah pramuka di sekolah sini, jika anak-anak banyak ikut kegiatan ekstrakurikuler, nanti terjadi berantakan akademiknya sampai siswa akan mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 27 Oktober 2022).

Berkaitan dengan ekstrakurikuler, sesuai yang disampaikan bapak Anwar Fajar selaku guru kelas III-C.

“Dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolah ini adalah

pramuka, sedangkan dalam kegiatan yang lain diantaranya kegiatan pelatihan dan lainnya ketika di sekolah. Kegiatan tersebut supaya siswa dan siswi dapat menambah ilmu dan pengalaman sendiri untuk siswa sampai dengan kompetensi jika sudah pada waktunya” (Wawancara dengan bapak Anwar Fajar, selaku guru kelas III-C tanggal 27 Oktober 2022).

Selanjutnya dengan perubahan di sekolah sebelum menetapkan pengorganisasian kurikulum. Sesuai yang disampaikan bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Berkaitan adanya perubahan sesudah sekolah menetapkan pengorganisasian terhadap kurikulum, antara lain dengan memetakan materi pada kurikulumnya dan memetakan pada guru yang mengampu serta meningkatkan kelas ekstrakurikuler dengan beberapa kegiatan yang menjadikan pelajaran yang dilaksanakan semakin sistematis dan bisa melaksanakan pelajaran dengan maksimal serta dapat meningkatkan mutu dalam pendidikan” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 22 September 2022).

Pernyataan tersebut memberikan penjelasan di SDIT Al-Anis Kartasura terdapat berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan potensi siswa dan siswi. Untuk pengajar ekstrakurikuler telah tertulis pada dokumen SK (surat keputusan) kepala SDIT Al-Anis Kartasura mengenai rincian tugas, pembagian tugas, tugas-tugas tambahan dan beban guru pada tahun ajaran 2021/2022.

3. Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pada pelaksanaan kurikulum, maknanya guru melaksanakan pelajaran berdasarkan perencanaan yang sudah diprogramkan yang sebelumnya. Hal tersebut sesuai yang disampaikan bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Pelaksanaan kurikulum merupakan guru-guru melaksanakan pelajaran berdasarkan yang sudah diprogramkan yang sebelumnya. Pada pelaksanaan kurikulum ini, guru-guru menyesuaikan pada jadwal yang sudah disepakati wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Alur pelajaran tersebut dapat dijalankan ketika pelajaran di ruangan kelas, ataupun di luar ruangan kelas. Pada kegiatan pembelajaran diantara guru dan siswa, tidak hanya pada saat siswa di sekolah saja, pada saat siswa diluar sekolah juga pelajaran dapat dilaksanakan, dengan media-media yang ada sehingga guru-guru tidak hanya membatasi pelajaran bersama siswa dan siswi pada saat di sekolah saja” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 22 September 2022).

Guru mempunyai tugas selain mengajar juga mendidik. Sesuai yang disampaikan bapak Anwar Fajar, S.Sos selaku guru kelas III-C.

“Guru-guru mempunyai tugas selain mengajar juga mendidik. Mendidik berkaitan dengan adanya penyampaian watak dan sikap yang baik terhadap siswa mengenai kepribadian serta moral. Siswa yang diajarkan mengenai pendidikan karakter, mengenai sikap dan budi pekerti” (Wawancara dengan bapak Anwar Fajar, selaku guru kelas III-C tanggal 17 November 2022).

Guru ketika mengajar harus mempunyai surat keputusan mengajar di SDIT Al-Anis Kartasura, kegiatan pembelajaran terdapat jadwal pembelajaran. Jadwal mata pelajaran dibuat wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada setiap satu semester dalam sekali. Sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Pada pelaksanaan alur pembelajaran, maka kita buat jadwal mata pelajaran. Jadwal mata pelajaran yang kita buat diantaranya hari, kelas, mata pelajaran, jam, nama guru dan ruangan. Jadwal tersebut, kemudian guru mengetahuinya. Saya hari ini masuk jam pertama mengajar di kelas berapa, ruangnya dimana, setelah itu lanjut di kelas apa dan dimana. Jadwal mata pelajaran yang dibuat guna mempermudah dalam alur kegiatan belajar mengajar. Pembuatan jadwal mata

pelajaran adalah suatu yang penting pada penataan serta pelaksanaan kurikulum” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 17 November 2022).

Pemenuhan pada jam mengajar menjadi sangat penting untuk guru-guru sebab jumlah jam mengajar sangat berpengaruh dalam pemenuhan beban kerja pada guru-guru. Jika tidak terpenuhi beban kerja dengan minimal, maka wajib terdapat tugas tambahan atau mencari tambahan terhadap jam mengajar di sekolah-sekolah lain. Tiap-tiap ketua KKG sekolah memiliki fungsi yang sangat besar untuk membantu kurikulum dalam menetapkan jumlah jam yang dapat diajarkan dari guru.

“Pada jumlah mengajar yang didapatkan guru adalah suatu yang sangat penting. Jika guru belum dipenuhi beban mengajar minimal, maka wajib ada ketetapan lain supaya dapat terpenuhi. Selain mencari tugas tambahan, ada yang pindah dalam tempat belajar mengajar dengan mutasi ke sekolah lain yang dapat memenuhi jam mengajar yang sudah ada. Jumlah jam mengajar ini diibaratkan. Jadi sekarang ini, jumlah jam mengajar diibaratkan nyawa guru sebab jika jumlah jamnya belum memenuhi, hal tersebut keikutsertaan dari KKG sekolah sangat penting ketika memetakan pemenuhan jam mengajar terhadap guru” (Wawancara dengan bapak Anwar Fajar, selaku guru kelas III-C tanggal 17 November 2022).

Pernyataan tersebut menjelaskan jadwal mata pelajaran yang dipakai dalam menetapkan pelaksanaan pembelajaran. Jadwal mata pelajaran diantaranya jam, kelas, hari, nama guru dan mata pelajaran. Hal tersebut, berdasarkan jadwal mata pelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada proses penerimaan peserta didik baru, diantaranya juga dalam memetakan potensi ketika awal pada siswa dan siswi. Ketika

mengetahui potensi input sejak awal, maka guru dapat melaksanakan langkah-langkah dalam melaksanakan alur pelajaran di kelas. Sesuai yang disampaikan oleh ibu Farida Ulfa, S.Pd.

“Alur seleksi pada penerimaan peserta didik baru, juga mengkategorikan potensi awal pada siswa dan siswi. Dengan mengetahui potensi input awal pada siswa, maka dapat mempermudah alur pelajaran. Ketika pelajaran yang dilakukan oleh guru, hal itu juga berpengaruh pada prestasi siswa tersebut, jika siswa inputnya baik dan anak-anak ikut kegiatan ekstrakurikuler akan tetapi jika guru diam tanpa melaksanakan apapun maka *outputnya* juga tidak ada ataupun perubahan juga sedikit tidak melejit hasilnya” (Wawancara dengan Ibu Farida Ulfa selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, tanggal 22 November 2022).

Penjelasan tersebut memberikan penjelasan dalam penerimaan selaku siswa di SDIT Al-Anis Kartasura wajib melewati alur seleksi yang ada, hal tersebut sesuai dengan dokumen pengumuman PPDB.

Untuk meningkatkan potensi siswa, sekolah akan memberikan tambahan jam terhadap siswa yang mau meningkatkan prestasinya tersebut. Tambahan jam pelajaran yang dimaksud adalah tambahan kegiatan ekstrakurikuler dan lainnya. Hal tersebut diusahakan dalam melaksanakan pendalaman pada materi yang akan disampaikan. Sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam peningkatan mutu berkaitan dengan prestasi siswa tersebut. Pada kegiatan belajar mengajar terdapat pendalaman materi yang diberikan kepada siswa, sebagaimana kurikulum yang telah disusun jadwalnya tapi kadang berbentrok dengan mata pelajaran yang lainnya, sehingga anak-anak sering berbicara sama gurunya. Pada saat bapak ibu guru tidak dapat masuk, guru harus mengganti di hari yang lain sampai guru tersebut bisa masuk di kelas pada hari

lain. Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 17 November 2022).

Pernyataan tersebut sesuai yang disampaikan oleh ibu Arofah Dwi Astuti, S.Pd selaku guru takhasus.

“Pada peningkatan mutu siswa dan siswi, kita selalu memberikan layanan kepada siswa yang memiliki minat tinggi untuk pembelajaran. Selanjutnya kurikulum sudah menjadwalkan pelajaran tambahan” (Wawancara dengan Ibu Arofah Dwi Astuti selaku Guru Takhasus, tanggal 10 Desember 2022).

Berkaitan materi tambahan untuk siswa, sesuai yang disampaikan dari ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Materi tambahan juga sesuai kemauan siswanya, tidak seluruhnya kita akan tambah dan tidak seluruh siswa. Selain adanya penambahan materi pada saat tertentu terdapat mapel peminatan berdasarkan peminatan dari siswa sendiri” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 17 November 2022).

Berkaitan dengan prestasi akademik di SDIT Al-Anis Kartasura yang terbaru yaitu juara 1 Mendongeng tingkat kecsangatan kelas 4B dan juara 2 mendongeng kelas 3B, hal tersebut sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Prestasi yang kemarin baru saja mendapatkan juara, pada tahun 2022 yaitu atas nama Azalia Shafira kelas 4B dan Alfia Syifa kelas 3B dalam kompetisi mendongeng tingkat kecamatan” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 18 Januari 2023)

Dengan perkembangan teknologi yang ada, maka dengan itu

pelajaran harus berupaya memakai teknologi. Hal tersebut sesuai yang dijelaskan bapak Anwar Fajar, S.Sos sebagai guru kelas III-C.

“Pada saat pelajaran, guru banyak memakai teknologi baik memakai LCD dan memakai media pelajaran yang lain. Dengan hal tersebut siswa lebih memahami dalam menerima pelajaran yang disampaikan” (Wawancara dengan bapak Anwar Fajar, selaku guru kelas III-C tanggal 18 Januari 2023).

Pada pemakaian IT, pada pelajaran sesuai yang dijelaskan Ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Berkaitan pelajaran IT, tergantung dari guru-guru yang menggunakan teknologi dan ada yang memakai media pelajaran hal tersebut sesuai dengan kemampuan guru yang ingin menggunakan” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 18 Januari 2023).

Motivasi dalam memakai media teknologi dan informasi telah terlihat pada guru-guru pada saat kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut dijelaskan bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Kita harapkan para guru belajar memakai teknologi, diantaranya memakai teknologi dan informasi supaya guru-guru juga tidak tertinggal dari ilmu yang sudah ada. Sekarang ini perkembangan pada teknologi dan informasi yang sangat maju. jika para guru tidak dapat mengikutinya. Maka dapat tertinggal dengan yang lainnya. Selanjutnya kita selalu mendorong terhadap para guru dengan sering meningkatkan kompetensi para guru tersebut” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September 2022).

Pada alur kegiatan belajar mengajar, saat terdapat permasalahan maka proses penanganan yang dilaksanakan oleh guru-guru, sesuai yang dijelaskan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Siswa yang kena masalah, selalu kami komunikasi bersama

sekolah baik dengan guru kelas. Kemudian jika siswa yang punya masalah selalu kami berikan semangat dan arahan yang baik, bagaimana siswa tersebut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi ketika pembelajaran. Jika dia punya masalah dalam ketidaktuntasan dalam belajar, maka kami juga memberikan arahan dan masukan kepada siswa untuk mentuntaskan belajarnya. Guru telah berusaha memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa untuk mencapai ketuntasan dalam pembelajaran” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 18 Januari 2023).

4. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pada evaluasi dalam pelajaran SDIT Al-Anis Kartasura mengikuti pembelajaran dengan adanya ketuntasan belajar, maksudnya siswa bisa dinyatakan tuntas jika telah memenuhi batasan-batasan kriteria tertentu. Batasan kriteria tersebut biasa disebut dengan KKM atau kriteria ketuntasan minimal. Tiap-tiap mata pelajaran mempunyai kriteria ketuntasan minimal sendiri. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Tiap-tiap mata pelajaran mempunyai KKM sendiri. Jika siswa tersebut mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal, maka harus melaksanakan remedi atau perbaikan nilai. Tiap-tiap mata pelajaran kriteria ketuntasan minimal adalah 70,75” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 02 Februari 2023).

Pada penetapan kriteria ketuntasan minimal sesuai dengan tiga aspek yang dijelaskan oleh bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Penetapan kriteria ketuntasan minimal ini mempertimbangkan adanya tiga aspek yaitu *intake*, daya dukung serta kompleksitas. *Intake* adalah nilai atau potensi materi dari kompetensi dasar. Daya dukung terdapat dua diantaranya daya dukung eksternal

adalah adanya sarana pembelajaran untuk materi belajar yang disampaikan, dan daya dukung internal adalah potensi dari guru yang berkaitan dengan penyampaian pembelajaran. Sedangkan kompleksitas adalah mudah dan sulitnya materi dalam kompetensi dasar itu. Ketiga aspek tersebut kemudian digabung dan diolah menjadi satu, maka jadilah nilai kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran tersebut” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September 2022).

Pada saat siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sudah ada, maka telah dianggap tuntas nilainya. Apabila terdapat siswa yang memperoleh nilai yang dibawah kriteria ketuntasan minimal, siswa tersebut wajib ikut serta dalam perbaikan atau remidi. Perbaikan merupakan kegiatan yang digunakan dalam menuntaskan pelajaran yang dinilai dan belum tuntas nilai yang didapatkan. Sesuai yang disampaikan oleh bapak Anwar Fajar sebagai guru kelas III-C.

“Siswa pada satu semester wajib untuk memenuhi nilai dalam batasan minimal pada kriteria ketuntasan minimal. Jika siswa tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam mata pelajaran maka siswa tersebut harus melakukan perbaikan atau remidi. Prosedur pada penilaian dilaksanakan setiap kompetensi dasar. Jika pada nilai rapor dalam satu semester nilainya jelek, siswa juga akan rugi jika memperolehnya. Jadi siswa tersebut sebelum nilai rapornya jelek, siswa tersebut harus aktif dalam memperbaiki nilai yang kurang. Ada juga siswa yang mendapatkan nilai jelek akan tetapi siswa tersebut pasif, hal yang menjadi tugas dari guru untuk memberikan semangat terhadap siswa yang pasif tersebut supaya mampu meningkatkan prestasi yang didapatkan” (Wawancara dengan bapak Anwar Fajar, selaku guru kelas III-C tanggal 18 Januari 2023).

Kegiatan perbaikan ini, biasa dilaksanakan pada saat luar jam sekolah. Sesuai yang disampaikan dari ibu Farida Ulfa, S.Pd selaku guru pelajaran Bahasa Arab.

“Pada kegiatan perbaikan, guru-guru biasanya melaksanakannya

pada luar jam pelajaran. Akan tetapi, juga dilaksanakan pada jam pelajaran. Bentuk perbaikan bisa berupa pernyataan ulang dalam materi yang belum bisa diketahui siswa. Selanjutnya akan diberikan waktu untuk ujian ulang. Ketika nilai ujian ulang sudah didapatkan dan dapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal, dengan itu nilai dari siswa mendapatkan nilai di atas kriteria ketuntasan minimal tersebut” (Wawancara dengan Ibu Farida Ulfa selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab, tanggal 22 November 2022).

Dalam alur pelajaran SDIT Al-Anis Kartasura, siswa dapat ikut serta dengan bentuk-bentuk pada evaluasi pelajaran. Hal tersebut sesuai penjelasan dari ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Dalam pelaksanaan evaluasi pelajaran SDIT Al-Anis Kartasura diantaranya ada ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 02 Februari 2023).

Dalam ujian dan ulangan tersebut adalah suatu kegiatan yang wajib dilaksanakan baik melalui pendidik, sekolah ataupun dari pemerintah. Sesuai yang disampaikan bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Pada saat ulangan atau ujian adalah bentuk aktifitas yang mempunyai standar, baik itu dari guru, sekolah dan pemerintah. Jika ujian harian itu adalah standar yang dipakai dari guru tersebut. Jika penilaian akhir semester dilaksanakan sesuai standar dari sekolah” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September 2022).

Selanjutnya pada ulangan harian, sesuai yang disampaikan bapak Anwar Fajar, S.Sos selaku guru kelas III-C.

“Kita melakukan evaluasi pelajaran dengan melaksanakan ulangan harian. Ulangan harian juga dilakukan sesudah siswa mampu menyelesaikan materi pada satu kompetensi dasar, akan

tetapi juga dua kompetensi dasar kita menjadi satu ulangan harian. Dalam ulangan harian, kita mempunyai tujuan guna mengetahui tingkat potensi siswa pada alur pelajaran pada satu kompetensi dasar ataupun dua kompetensi dasar. Hal tersebut dapat dilihat melalui pelajaran selama satu kompetensi dasar ataupun dua kompetensi dasar. Dalam evaluasi pada guru untuk melakukan pelajaran. Jika dalam satu semester nilai siswa belum baik, hal ini dikarenakan penyampaian guru ke siswa belum maksimal dengan itu siswa belum bisa menangkap pembelajaran atau mungkin dari siswa yang diberikan materi, tidak fokus atau main sendiri” (Wawancara dengan bapak Anwar Fajar, selaku guru kelas III-C tanggal 18 Januari 2023).

Ulangan harian selain mengetahui potensi siswa, guru harus melaksanakan analisis hasil ulangan harian dan melaksanakan analisis terhadap butir-butir soal. Sesuai yang disampaikan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Sesudah adanya proses pada ulangan harian dilakukan, guru tugasnya tidak semata mengoreksinya saja hingga dapat nilai. Guru mampu melaksanakan analisis, baik berupa analisis terhadap hasil ulangan harian atau analisis terhadap butir-butir soal. Dilakukannya analisis hasil ulangan harian adalah dengan tujuan menganalisa berapa persen peserta didik mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal dan mengikuti perbaikan. Sedangkan analisis butir-butir soal adalah mengetahui tingkat kesukaran dalam tiap-tiap soal, apakah soal yang diberikan adalah sukar, sedang ataupun mudah. Selanjutnya aktifitas analisis hasil pada ulangan atau ujian tersebut serta analisis butir-butir soal digunakan pendidik untuk menganalisa alur pelajaran serta mengetahui tingkat kesukaran terhadap soal yang diberikan” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 02 Februari 2023).

Penjelasan tersebut menyatakan pendidik melakukan ulangan harian dan penilaian akhir semester. Hal tersebut, berdasarkan informasi yang jelaskan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum yaitu berupa dokumen program semester dan kalender pendidikan yang telah ada pada jadwal ulangan harian serta

ulangan semesteran.

Pada saat pelaksanaan evaluasi pelajaran, pendidik telah menggunakan media yang berbasis komputer. Hal tersebut sesuai yang dijelaskan ibu Yuhriah Harfis, S.Pd sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum.

“Pelaksanaan evaluasi pada pelajaran, dimulai penilaian ulangan harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Seperti contoh adanya ANBK yang sekarang memakai komputer dalam mengerjakan soal-soalnya, hal demikian guru harus menggunakan teknologi dan informasi dalam mengikuti perkembangan zaman” (Wawancara dengan Ibu Yuhriah Harfis selaku Waka Kurikulum, tanggal 02 Februari 2023).

Pada saat melaksanakan supervisi, perangkat pelajaran dan pelaksanaan pelajaran, kepala sekolah memiliki kegiatan supervisi. Pengawas juga memiliki kegiatan pelajaran pada saat pelajaran. Hal tersebut sesuai yang dijelaskan bapak Ahmad Muhammad selaku kepala sekolah.

“Ketika kegiatan penilaian pelajaran dilakukan dari guru, kita memiliki kegiatan yaitu supervisi. Kegiatan ini dilaksanakan tiap satu semester. Pada semester ganjil 2021/2022, kami melaksanakan supervisi terhadap guru dan kita acak. Guru yang siap disupervisi maka kami akan datang ke ruangan kelas dalam melaksanakan supervisi. Dalam penjadwalan supervisi ini dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dalam mendata guru untuk dilaksanakan supervisi. Ketika prosedur supervisi, kita akan menyiapkan format untuk kelengkapan administrasi terhadap pelajaran. Selanjutnya, guru-guru dapat mengisi kelengkapan dokumen-dokumen yang telah ada. Terdapat format dalam alur pelajaran di dalam ruangan kelas, kegunaan dalam melaksanakan supervisi adalah untuk dapat komunikasi terhadap guru dan mendengarkan apa kekurangan dalam metode pelajaran yang sudah dilakukan. Langkah-langkah tersebut diinginkan dapat meningkatkan mutu terhadap tenaga pendidik” (Wawancara dengan bapak Ahmad Muhammad selaku Kepala Sekolah, tanggal 19 September

2022)

Aktifitas penilaian itu sangat penting untuk perbaikan untuk sekolahnya, sesuai yang disampaikan ibu Farida Ulfa, S.Pd.

“Aktifitas penilaian tersebut sangat penting dalam perbaikan untuk sekolah. Tidak ada yang bermaksud untuk mencari kelemahan dan kesalahan guru yang lain. Guru-guru yang memiliki kelemahan, supaya dapat memperbaiki menjadi lebih baik (Wawancara dengan Ibu Farida Ulfa selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, tanggal 22 November 2022).

Menurut Zaenal manajemen kurikulum merupakan upaya runtut yang dilaksanakan orang melewati kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian kurikulum yang berlandaskan terhadap nilai-nilai supaya siswa siswi bisa mewujudkan tujuan pelajaran secara efisien dan efektif (Zainal, 2018: 27).

Kurikulum yang ditetapkan oleh SDIT Al-Anis adalah kurikulum yang diambil dari kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang selanjutnya dikolaborasikan dengan kurikulum ciri khas sekolah terpadu. Di bawah ini merupakan bagaimana manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/ 2022.

a) Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

Perencanaan kurikulum di sekolah berdasarkan visi-misi dan berpedoman terhadap peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. Hal tersebut berdasarkan pada perencanaan kurikulum diantaranya asas kesesuaian dan keterpaduan. Ada sepuluh asas pada perencanaan kurikulum sesuai yang disampaikan oleh Oemar

Hamalik, antara lain (1) keterpaduan, (2) objektivitas, (3) efektivitas dan efisien, (4) manfaat, (5) keseimbangan, (6) kesesuaian, (7) berkelanjutan, (8) kemudahan, (9) mutu, (10) pembakuan.

Perencanaan kurikulum yang bagus menetapkan kelancaran ketika perwujudkan tujuan pendidikan. Kurikulum dipandang sangat diperlukan sebab kurikulum merupakan ruh dan pedoman ketika proses pelajaran serta aktifitas di sekolah, yang berisi petunjuk mengenai jenis dan sumber yang dibutuhkan, media penyimpanannya, kebijakan yang harus dilaksanakan diantaranya sumber biaya, tenaga, sarana yang dibutuhkan dan evaluasi yang harus dilakukan.

Perencanaan kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura dilaksanakan satu tahun sebelum tahun ajaran di awali, kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum SDIT Al-Anis melakukan rapat kerja dalam menetapkan aktifitas dan implementasi keperluan siswa siswi supaya visi misi dan tujuan dari SDIT Al-Anis Kartasura bisa terwujud secara maksimal.

Prosedur perencanaan kurikulum di SDIT Al-Anis berpegangan terhadap kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal sekolah terpadu. Kurikulum yang dilakukan sifatnya gampang dan dapat dikembangkan dari tenaga pendidik, ketika memberikan pengajaran kepada siswa siswi sesuai dengan tujuan yang diinginkan sekolah adalah lancarnya kegiatan belajar mengajar, kepribadian

serta pengetahuan yang baik terhadap siswa siswi di SDIT Al-Anis Kartasura.

Pada kurikulum yang dirancang, diantaranya ada pembelajaran yang bersifat normatif contohnya bahasa Inggris, bahasa Indonesia dan matematika. Selanjutnya bertambah dengan adanya mata pelajaran dari kurikulum Sekolah Terpadu yaitu BTA (baca tulis Al-Quran). Kurikulum yang sedang dirancang, pastinya berlandaskan dengan kurikulum nasional dan ciri khas sekolah terpadu yang selanjutnya disesuaikan dengan situasi siswa siswi dan sarana yang ada di SDIT Al-Anis Kartasura.

Pada prosedur perencanaan kurikulum selama setahun sebelum datang tahun ajaran baru di mulai adalah bulan Juni, pengawas, kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum melakukan musyawarah dalam menetapkan aktifitas serta implementasinya dan faktor pendukung yang digunakan pada peserta didik supaya terwujudnya visi dan misi dari Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Anis Kartasura. Hasil dari pertemuan tersebut secara garis besarnya merupakan satuan pada kurikulum yang diperlukan, kalender akademik yang termuat kegiatan dan aktifitas peserta didik yang sangat erat hubungannya pada sarana dan prasarana yang sangat dibutuhkan. Sehingga evaluasi dan pertanggung jawabannya juga ditanggung bersama dengan pendidik.

1) Kurikulum Inti

Kurikulum inti disusun seiring sesuai adanya peningkatan umur siswa siswi yang ada pada kelas tertentu saja. Dengan kurikulum inti ini, selain itu rumusan kompetensi inti memerlukan notasi berikut ini:

- (a) Kompetensi Inti-1 (KI-1) kompetensi inti sikap spiritual
- (b) Kompetensi Inti-2 (KI-2) kompetensi inti sikap sosial
- (c) Kompetensi Inti-3 (KI-3) kompetensi inti pengetahuan
- (d) Kompetensi Inti-4 (KI-4) kompetensi inti keterampilan

b) Pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

Pengorganisasian kurikulum sangat berkaitan dengan aturan-aturan bahan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum, selain itu yang menjadi sumber bahan pembelajaran pada kurikulum yaitu nilai sosial dan nilai budaya. Peserta didik mempunyai aspek nilai yang termuat pada pendidikan yang memerlukan bahan ajar yang dipadukan terhadap kurikulum nasional.

Demikian itu, kurikulum wajib terdapat bahan pembelajaran yang dipelajari peserta didik, program pelajaran, hasil pelajaran yang diinginkan, reproduksi mengenai kebudayaan, tugas dan konsep yang memiliki ciri-ciri sendiri, kegiatan tersebut juga memberikan bekal dalam kecakapan dan kemampuan dalam kehidupan.

c) Pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

Kurikulum yang dirancang dibutuhkan sebagai pedoman semua program meliputi pelajaran, pembinaan peserta didik ataupun

pembiasaan dalam beribadah dan adab ketika berada di lingkungan sekolah. Implementasi kurikulum terdiri dari dua dimensi diantaranya implementasi kurikulum dimensi sekolah dan kelas. Hal ini dimengerti dari hasil wawancara bersama kepala sekolah SDIT Al-Anis Kartasura yang mengungkapkan manajemen kurikulum ditetapkan oleh kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum pada rapat kerja tiap tahun ketika awal tahun pelajaran baru. Pada tingkat sekolah, mempunyai peran yaitu kepala sekolah, tim pengembang kurikulum dan semua warga sekolah.

Pada tingkat sekolah, kepala sekolah juga bertugas sebagai penyusun konsep tahunan, yang dapat membina, mengatur implementasi kurikulum dan memimpin setiap kegiatan musyawarah. Selain itu, dalam tingkatan kelas, tenaga pendidik melaksanakan analisis terhadap dokumen kurikulum (Silabus dan RPP), yang selanjutnya membuat RPP yang berdasarkan SK dan KI yang sudah disusun, untuk selanjutnya dibutuhkan sebagai landasan pada proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dibedakan antara tugas kepala sekolah dan tugas guru akan tetapi juga kedua dimensi tersebut harus bebarengan dan saling memegang tanggung jawab yang melakukan proses implementasi kurikulum.

Dalam tingkat sekolah, kepala sekolah juga berpijak selaku manajer yang bertanggung jawab melakukan kurikulum pada lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah juga harus

melaksanakan aktifitas-aktifitas yaitu membentuk rencana tahunan, membuat jadwal implementasi aktifitas, memimpin musyawarah dan menyusun catatan pada musyawarah, membentuk statistik dan membuat laporan serta monitoring implementasi kurikulum tingkat kelas melewati laporan yang akan disampaikan oleh pendidik. Jadwal tahunan ditetapkan dari kepala sekolah yang berpijak hasil musyawarah dengan pendidik. Jadwal tahunan juga termaktub pada aktifitas tahunan dan jadwal implementasi pembelajaran.

Pada implementasi kurikulum, kepala sekolah memberi pengarahan terhadap guru agar mampu melakukan tugas dengan baik. Kepala sekolah kali ini tidak langsung dapat mengikuti implementasi kurikulum yang sudah ditetapkan. Di sekolah, kepala sekolah mempunyai peran selaku pendamping pada implementasi kurikulum yang sudah dibentuk oleh guru dan diresmikan langsung kepala sekolah. Bisa dimaknai bahwa semua aktifitas pelajaran dilaksanakan oleh guru. Kepala sekolah bersikap selaku pimpinan di sekolah yang memberi petunjuk terhadap guru, jikalau aktifitas yang dilakukan kurang tepat berdasarkan perencanaan yang sudah dibentuk dan di sahkan kepala sekolah secara langsung. Agar implementasi pengembangan kurikulum yang dilakukan disesuaikan dengan pengembangan kurikulum yang sudah di rencanakan dan di sahkan oleh kepala sekolah.

Selain itu, terdapat pelaksanaan kurikulum tingkat kelas, SDIT

Al-Anis Kartasura menggunakan kurikulum 2013 dan muatan lokal sekolah. Pelajaran di kelas siswa siswi diharapkan aktif baik bertanya dan lain-lain, siswa siswi diberi kesempatan dalam mengungkapkan pendapat dan pertanyaan sebanyak-banyaknya. Pada aktifitas pelajaran, peserta didik terlibat secara menyeluruh dalam mengetahui pengetahuan yang sudah dipelajari dan menghubungkannya dengan keadaan kehidupan, dengan itu peserta didik mampu terdorong dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan ketika di kelas. Tujuan cara belajar ini yaitu peserta didik diharapkan mampu bertumbuh pribadi yang aktif dan berfikir selama pembelajaran berlangsung.

Pendidik ketika di kelas tidak saja selaku pengajar, yang biasanya di kelas seperti itu akan tetapi sekarang sudah menyadari bahwa pendidik tidak hanya sebagai pengajar juga selaku pembimbing, pelatih dan orang tua untuk peserta didik. Demikian itu, penyesuaian dengan fungsi dari tugas seorang guru yang diinginkan siswa siswi SDIT Al-Anis Kartasura. Dengan tugas guru seperti itu, siswa siswi juga ikut bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas dan berkeinginan untuk meraih prestasi sebanyak-banyaknya.

Struktur dalam kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura ditulis oleh tim pengembang kurikulum yang berlandaskan terhadap kurikulum nasional dan kurikulum yang berciri khas sekolah terpadu. Yang

terlihat terhadap kelompok pembelajaran yang terdiri dari struktur kurikulum yang mempunyai pembelajaran yang umum contoh Matematika, Bahasa Indonesia, IPA dan lain-lain. Selanjutnya ada pembelajaran yang dimasukkan pada struktur yang berlandaskan pada pegangan sekolah terpadu, contoh baca tulis Al-Quran, bahasa dan lainnya.

Semua pembelajaran yang dimuat tadi, pasti ditulis sesuai pada tujuan SDIT Al-Anis Kartasura supaya semua siswa siswi tidak pintar pada pembelajaran yang bersifat umum saja akan tetapi pandai juga pada pembelajaran yang bersifat agama. Walaupun demikian, SDIT Al-Anis Kartasura menambahkan aktifitas pengembangan diri dari siswa dengan harapan supaya peserta didik mampu berkembang sesuai dengan kemampuan dan bakatnya.

Alokasi waktu yang dibutuhkan sudah disesuaikan dengan waktu aktif pada jam aktif pelajaran siswa SDIT Al-Anis Kartasura. Dengan menggunakan sistem *full day scholl*, semua alokasi waktu yang dimuat pasti juga cukup pada proses kegiatan belajar mengajar, dengan peserta didik SDIT Al-Anis Kartasura yang dimulai dari jam 07.00 pagi selanjutnya jam pembelajaran selesai pada pukul 14.00. Selain itu, dalam aktifitas pengembangan diri, dilaksanakan diluar kegiatan jam belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler yang lain dilakukan pada tiap hari jumat dan sabtu, yang mana sekolah saat itu jam pembelajaran tidak banyak, sehingga dapat diisi aktifitas minat

dan bakat dari siswa dan siswi SDIT Al-Anis Kartasura.

d) Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu

Dalam penilaian kebaikan pada kurikulum dilaksanakan evaluasi kurikulum. Evaluasi akan berjalan baik jika dilaksanakan secara menyeluruh, meliputi seluruh aktifitas dan beberapa komponen dalam kurikulum, diawali dari dokumen kurikulum, implementasi, hasil yang sudah diwujudkan, fasilitas yang menunjang dan para tim pengembang kurikulum. SDIT Al-Anis Kartasura melaksanakan penilaian yang dilaksanakan setiap tiga kali dalam satu semester yaitu pada awal semester, tengah semester dan akhir semester. Penilaian ini dilakukan sebelum adanya proses perencanaan kurikulum yaitu awal tahun pelajaran. Selain itu, penilaian pada strategi pelajaran yaitu penilaian pada implementasi pelajaran dilaksanakan oleh tenaga pendidik dan kepala sekolah. Tujuan yang diharapkan dari penilaian implementasi pelajaran yang sudah berjalan yaitu digunakan untuk memahami, bagaimana strategi pelajaran yang dilakukan mampu berhasil dengan maksimal.

Penilaian yang dilaksanakan oleh kepala sekolah dilakukan melewati pengamatan dan terjun di lapangan ketika pelajaran berlangsung yakni melewati penilaian kerja guru. Kepala sekolah melaksanakan pengamatan, apakah kurikulum yang sudah ditetapkan telah berjalan sesuai dengan harapan. Jika belum, maka kepala sekolah melaksanakan analisis pada apa saja kelebihan dan kekurangan pada

implementasi kurikulum yang digunakan, selanjutnya mampu menemukan penyelesaian dari kekurangan-kekurangan yang ditemui.

Selain itu, penilaian dilaksanakan oleh para guru. Ada dua implementasi penilaian kurikulum yang dilaksanakan oleh para guru, yakni melewati evaluasi pada peserta didik dan kewajiban terhadap para guru yang diminta untuk mengisi form angket mengenai bagaimana sekolah kurikulum di tetapkan.

Para guru diminta mengisi form penilaian yang telah disiapkan oleh wakil kepala bidang kurikulum. Dari beberapa form tadi mampu diketahui, bagaimana kurikulum yang sudah dilakukan berjalan dengan lancar atau tidak pada kelebihan dan kekurangannya. Hasil penilaian ini selanjutnya dimusyawarahkan terlebih dahulu bersama para anggota tim pengembang kurikulum yang selanjutnya dilaksanakan analisis untuk bahan dalam renovasi.

Kepala sekolah selain melaksanakan penilaian dari penglihatan langsung pada implementasi kurikulum di sekolah SDIT Al-Anis Kartasura. Kepala sekolah melaksanakan penilaian dengan hasil pengamatan, pertumbuhan anak, yang dilaksanakan guru pada saat melaksanakan penilaian dari hasil yang diperoleh dari guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Hasil evaluasi mempunyai peran penting dalam membentuk kurikulum pada tingkat selanjutnya dan tahun selanjutnya.

D. Interpretasi Data Hasil Analisis SWOT Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Anis Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021/2022

Sesuai temuan data penelitian yang didapatkan dari tempat penelitian maka di bawah ini akan di jabarkan penemuan data penelitian yang juga sekalian yang telah menjadi fokus penelitian ini.

1. Analisis SWOT Perencanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

- a) *Strenghts* (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi persaingan bagi lembaga pendidikan. *Strenghts* ini juga merupakan keunggulan lembaga baik dari segi sumber daya yang dimiliki maupun upaya yang telah dilakukan lebih baik dari pesaing. Kekuatan ini yang kemudian menjadi kunci perbedaan lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya (*competitor*) (Isamuddin et al., 2022: 67-68).

Berdasarkan hasil penelitian di tempat penelitian yang berkaitan dengan manajemen kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Anis Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah, pelaksanaan manajemen dengan garis besar sudah tidak jauh ada bedanya dengan manajemen kurikulum di sekolah-sekolah lainnya yang terdiri dari aktifitas perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan penilaian kurikulum.

Aktifitas perencanaan kurikulum terdiri dari pembuatan beberapa program yaitu pembuatan rencana kerja sekolah, pengembangan silabus, pembuatan rencana kegiatan harian dan mingguan. Penyusunan RPP dan kegiatan-kegiatan di rumah. Pembuatan rencana kerja yang ada di sekolah, silabus dan RPP, dilakukan sebagai konsentrasi pengimplementasian kurikulum 2013, rencana aktifitas mingguan dan harian yang sudah sesuai dengan perencanaan dari kurikulum. Dalam proses perencanaan kepala sekolah sebagai salah satu penentuan perencanaan dan penyusunan, kepala sekolah mempunyai keputusan kepala sekolah, mempunyai hak priogatif jika tidak menyepakati pengembangan kurikulum 2013 yang sudah dibentuk oleh guru-guru.

- b) *Weaknesses* (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan suatu lembaga, seperti keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi. Dengan kata lain kelemahan adalah kekurangan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan tersebut harus tahu bagaimana menentukan kebijakan untuk meminimalisir kelemahan agar menjadi kelebihan dan tidak menjadi penghalang untuk kedepannya (Machali, 2018: 17).

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan kurikulum sekolah harus dapat menyelesaikan visi dan misi berdasarkan terhadap peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan. Berdasarkan

substansi dalam langkah-langkah yang dilaksanakan SDIT Al-Anis Kartasura, belum menetapkan suatu hal yang telah disampaikan oleh Harfis, yaitu alur pengembangan kurikulum, yang memposisikan kurikulum selaku gagasan. Alur pengembangan kurikulum bisa dilaksanakan langsung terhadap berkas kurikulum, akan tetapi juga bisa dilaksanakan dalam area yang sangat mendasar, yang disebut gagasan.

Kurikulum selaku gagasan merupakan langkah yang didapatkan dari tahapan-tahapan analisis dari masukan-masukan yang ada. Beberapa masukan dan saran dalam pembentukan kurikulum sebagai gagasan diantaranya yaitu. *Pertama*, visi misi pada lembaga pendidikan. Visi lembaga pendidikan adalah arah lembaga pendidikan pada sepuluh sampai dua puluh tahun kedepan. Adapun, misi lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi lembaga pendidikan tersebut. Hal tersebut disebabkan visi dan misi adalah suatu bentuk arah lembaga. Sehingga ketika menyusun perencanaan kurikulum lebih runtut dan detail. Hal ini menjelaskan bahwa kurikulum merupakan salah satu pada perencanaan yang sangat penting di lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, kurikulum harus disusun dengan serius dan semangat sehingga mampu mewujudkan visi dari lembaga pendidikan sendiri (Muhaimin, 2019: 25).

c) *Opportunities* (Peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan

yang menguntungkan sekolah atau madrasah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru (Isamuddin et al., 2022: 67-68).

Berdasarkan hasil penelitian Faktor idealisme yang mempunyai pemimpin dari sekolah, manajer dari lembaga dimanapun mempunyai kewenangan cukup tinggi dalam menjalankan lembaga salah satunya melaksanakan perubahan dan perbaikan. Dalam konsep idealisme yang dilakukan oleh manajer mampu mempengaruhi beberapa perencanaan di sebuah lembaga, salah satunya adalah kurikulum.

Pada konsep idealisme yang terdapat dari manajer terhadap mutu pendidikan sangat mewarnai beberapa rumusan mengenai kurikulum yang terdapat pada lembaga pendidikan. Hal tersebut, akhirnya dapat mempengaruhi operasional dalam kurikulum.

Selanjutnya, terdapat kebutuhan *stakeholder* dalam lembaga pendidikan, di sekolah mempunyai aktifitas yang penting menghasilkan alumni yang mempunyai kemampuan yang dibutuhkan oleh warga masyarakat, oleh sebab itu wajib mendukung terhadap kemampuan yang sudah disyaratkan pada sekolah.

d) *Threats* (Tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah atau madrasah, sekarang dan yang akan datang yang tidak menguntungkan, dan

secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, penurunannya jumlah siswa, dan lain-lain. Tantangan juga dapat seperti hambatan karena dari tantangan tersebut suatu lembaga pendidikan harus mampu bertahan atau menghadapi tantangan tersebut agar tidak menghambat kemajuan dalam peningkatan mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan (Machali, 2018: 17).

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah tidak dapat terkait dengan alumni begitu saja, *stakeholder* sangat penting untuk lembaga. Secara umum, warga masyarakat sering berkeinginan sekolah mampu memberikan keseimbangan dalam kemampuan lulusan pada pemahaman perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan meningkatkan takwa, iman serta akhlak. Situasi ini, memberikan kurikulum sekolah wajib dapat menyusun perencanaan dalam peningkatan dampak perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan, akhlak dengan seimbang dan dampak takwa serta iman (Muhaimin, 2019: 34).

Adanya sumber daya yang dapat mempengaruhi kurikulum yang dibangun oleh sekolah. Suatu yang sangat penting dalam sumber daya manusia, oleh karena itu sumber daya yang lain diantaranya bangunan, tanah, anggaran, teknologi di sekolah dan peralatan yang menunjang pembelajaran.

Sekolah satu dengan yang lain mempunyai karakter yang

berbeda-beda. Hal tersebut bisa mempengaruhi komitmen dan keterampilan pendidik untuk melaksanakan perencanaan kurikulum. Sekolah yang mempunyai guru yang kompeten dalam kemajuan bidang pendidikan, maka dapat menghasilkan perencanaan yang baik juga, untuk memajukan suatu pendidikan. Hal tersebut akan mempunyai perbedaan jika sekolah berkomitmen kurang baik, hasilnya juga akan sulit untuk mewujudkan keberhasilan untuk peningkatan mutu pendidikan.

2. Analisis SWOT pengorganisasian kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

a. Strengths (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi persaingan bagi lembaga pendidikan. *Strengths* ini juga merupakan keunggulan lembaga baik dari segi sumber daya yang dimiliki maupun upaya yang telah dilakukan lebih baik dari pesaing. Kekuatan ini yang kemudian menjadi kunci perbedaan lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya (*competitor*) (Isamuddin et al., 2022: 67-68).

Berdasarkan hasil penelitian, sekolah telah berusaha untuk melaksanakan pengorganisasian dalam kurikulum. Berdasarkan bentuk pengorganisasian kurikulum pada sudut pandang alur dalam pengajian, sesuai pendapat Oemar Hamalik diantaranya (1) pengaturan perencanaan, (2) pengaturan implementasi kurikulum,

(3) pengaturan penilaian kurikulum (Hamalik, 2018: 137).

Pengorganisasian dalam kurikulum. Pengaturan dalam perencanaan kurikulum yaitu alur dalam merencanakan kurikulum yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dengan membuat tim pengembang kurikulum. Bisa dimaksud pula suatu dalam model yang bersistem pengembang kurikulum yang dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan. Tim pengembang kurikulum dibutuhkan di sekolah dalam melaksanakan perencanaan dalam kurikulum yang akan ditetapkan di sekolah. Tim ini yang melaksanakan analisis dalam kondisi sekolah, kebutuhan lulusan sekolah, kondisi dan situasi guru, sarana kegiatan belajar mengajar terdiri dari kajian yang sendiri bagi tim pengembang kurikulum. Hal tersebut, sebab nantinya akan ditetapkan di sekolah.

b. Weaknesses (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan suatu lembaga, seperti keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi. Dengan kata lain kelemahan adalah kekurangan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan tersebut harus tahu bagaimana menentukan kebijakan untuk meminimalisir kelemahan agar menjadi kelebihan dan tidak menjadi penghalang untuk kedepannya (Machali, 2018: 17).

Berdasarkan hasil penelitian, pengaturan dalam kurikulum ke dalam mata pelajaran, dengan tujuan guna memisahkan berbagai

mata pelajaran, yang menjadi mata pelajaran sendiri. Sehingga terdapat berbagai nama dalam mata pelajaran. Pemerintah dengan Kemendikbud menetapkan mata pelajaran yang akan diajarkan dalam tiap-tiap tingkatan, kompetensi dasar dan kompetensi inti. Berkaitan dengan jumlah alokasi jam dalam mata pelajaran juga telah ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Melainkan itu, guru melaksanakan pengembangan dalam langkah-langkah pada penyampaian materi terhadap peserta didik.

Pengaturan kurikulum, jika diamati dari sudut pandang akademi, sesuai pendapat Oemar Hamalik adalah mengenai model-model organisasi kurikulum yang akan dikembangkan diantaranya (1) kurikulum dalam mata pelajaran, (2) kurikulum dalam bidang studi, (3) kurikulum dalam integrasi, (4) *core curriculum* (Hamalik, 2018, p. 137).

Pengaturan kurikulum dalam kurikulum pembelajaran dengan tujuan guna memisahkan berbagai mata pelajaran, yang menjadi sebuah mata pelajaran sendiri. Kemudian adanya beberapa nama dalam mata pelajaran yang memisahkan pembelajaran satu dengan pembelajaran yang lain.

- c. *Opportunities* (Peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah atau madrasah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk

kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing dan meningkatnya jumlah siswa baru (Isamuddin et al., 2022: 67-68).

Berdasarkan hasil penelitian, Kurikulum dalam bidang studi adalah adanya berbagai mata pelajaran yang sama dan dikategorikan menjadi satu. Kurikulum yang berintegrasi dalam mengelola materi yang terdapat tiap-tiap pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan topik tertentu yang mempunyai kesamaan. Hal tersebut akan memberikan kemudahan terhadap pendidik dalam menyampaikan pembelajaran dan peserta didik yang lebih mudah dalam pembelajaran. Beberapa materi yang mempunyai kesamaan akan diajarkan secara sistematis, dengan hal tersebut akan mempermudah pendidik untuk menyampaikan materi dan peserta didik menjadi mudah dalam memahami materi yang sudah disampaikan.

Kemudian *core curriculum*, merupakan usaha dalam pengaturan kurikulum sesuai permasalahan dan apa yang dibutuhkan peserta didik. Pendidik melaksanakan pengaturan kurikulum yang harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi siswa. Karakter peserta didik juga bermacam-macam, diantaranya peserta didik yang berada di kelas. Perbedaan semacam ini harus mampu di akomodasi dalam pengaturan kurikulum.

Pengorganisasian dalam kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura

relevan dengan bentuk pengorganisasian kurikulum. Menurut Oemar Hamalik, pengorganisasian manajemen dan akademi. Bentuk pengorganisasian kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura diantaranya (1) berdasarkan *top down*, (2) kategori materi, peserta didik dan penambahan materi pada luar jam pelajaran (3) dilaksanakan oleh tim kurikulum serta panitia dalam kegiatan kurikulum.

Bentuk pengaturan dalam bidang akademi, dilaksanakan SDIT Al-Anis Kartasura dengan beberapa bentuk. *Pertama*, berdasarkan *top down* maksudnya persiapan kurikulum sesuai peraturan ataupun ketetapan pemerintah yang tertulis dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang sudah ada. Dengan itu, terdapat ketetapan beberapa mata pelajaran yang wajib diberikan pelajaran. Sekolah ketika membuat kurikulum sesuai struktur kurikulum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yang ditulis pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah dapat ikut serta dalam beberapa ketetapan yang sudah ada dalam peraturan tersebut.

Struktur kurikulum dalam memberikan kesempatan pada peserta didik untuk memilih dalam lintas pendalaman minat, peserta didik dengan memilih pembelajaran yang terdapat di mata pelajaran tersebut. Pemusatan kurikulum terhadap topik tersebut, memungkinkan pendidik terhadap menemukan dua materi yang mempunyai kesamaan. Pendidik dapat menyatukan kedua materi tersebut pada pelajaran yang bersamaan, sehingga materi yang

dijelaskan oleh pendidik yang lebih baik, dikarenakan materi pertama dan materi yang lain saling terkait. *Kedua*, kategori peserta didik. Terdapat ekstrakurikuler yang dikategorikan peserta didik sesuai dengan peminatan siswa tersebut. Hal tersebut tindak lanjut untuk sekolah yang mengkonsep strategi dalam menyukseskan keinginan siswa.

d. Threats (Tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah atau madrasah sekarang dan yang akan datang yang tidak menguntungkan, dan secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, penurunan jumlah siswa, dan lain-lain. Tantangan juga dapat seperti hambatan karena dari tantangan tersebut suatu lembaga pendidikan harus mampu bertahan atau menghadapi tantangan tersebut agar tidak menghambat kemajuan dalam peningkatan mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan (Machali, 2018: 17).

Pengaturan kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura yang terkait anggota serta aktifitas yang dilaksanakan sama sesuai Supriyanto, langkah-langkah dalam pengaturan kurikulum antara lain (1) pembagian kerja, (2) pemerincian pekerjaan, (3) koordinasi antar pekerjaan, (4) reorganisasi dan monitoring, (5) penyatuan berbagai pekerjaan (Supriyanto, 2019: 72-73).

Pertama, membagi beberapa jenis pekerjaan atau beban kerja yang menjadi berbagai kegiatan yang bisa dilaksanakan oleh

perorangan dan per tim (kelompok). Ketika pemberian tugas wajib menyesuaikan kemampuan, kualifikasi yang sudah dibuat, maka wakil kepala bidang kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura menetapkan anggota yang dapat diberikan tugas dalam melakukan kegiatan. Dalam penetapan anggota untuk tiap-tiap aktifitas dan tiap-tiap kepanitiaan wajib memerhatikan kemampuan dan kualifikasi pendidik yang dapat ditunjuk sesuai kesepakatan.

Kedua, pemerincian pekerjaan adalah penetapan dan pemetaan tugas-tugas yang wajib dilakukan supaya terwujudnya tujuan organisasi. Pada langkah ini yang dilaksanakan di SDIT Al-Anis Kartasura merupakan pembuatan program kerja kurikulum dari waka kurikulum, beberapa program itu dibuat dalam pekerjaan yang dapat dilaksanakan ketika satu tahun. Sesudah program kerja yang dibuat, tahap selanjutnya yaitu menetapkan dan menyusun kepanitiaan yang melakukan program kerja dalam menerbitkan SK (Surat Keputusan).

Ketiga, menggabungkan pekerjaan-pekerjaan untuk para guru, supaya dapat berjalan secara efisien dan masuk akal. Dalam penggabungan dan kategori pekerjaan saling terkait, jika lembaga pendidikan semakin besar. Maka, berbagai pekerjaan yang ada juga semakin banyak. Semakin besar pada sekolah, maka pekerjaan dan pelaku pekerjaan adalah pendidik serta pegawai sekolah semakin besar juga. Oleh karena itu, dalam mengoptimalkan pekerjaan yang sudah ada, sekolah wajib melaksanakan efisiensi aktifitas.

Keempat, penentuan proses kerja supaya bisa mengomunikasikan pekerjaan yang menjadi kesatuan kerja yang baik. Beberapa pekerjaan yang terdapat wajib ditetapkan prosedur kerjanya. Proses kegiatan dapat dibakukan sehingga dapat membentuk SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam setiap kegiatan. Sehingga siapapun nanti yang dapat melakukan kegiatan-kegiatan itu telah berdasarkan standar operasional prosedur yang sudah dibakukan. Dalam mempelajari standar operasional prosedur, beberapa pekerja dapat melaksanakan aktifitas berdasarkan standar dalam sekolah.

Kelima, kepala sekolah melaksanakan reorganisasi dan monitoring. Monitoring mempunyai tujuan dalam mengontrol kerja yang sudah dilaksanakan dalam guru dan panitia yang sudah ditunjuk untuk mempertahankan mutu kerja dan meningkatkan dalam efektivitas. Kepala sekolah di SDIT Al-Anis Kartasura atau waka kurikulum sering melaksanakan monitoring terhadap beberapa kegiatan kurikulum yang sudah dilaksanakan. Hal tersebut guna menilai sejauh mana hasil dalam aktifitas yang sudah dilaksanakan, apakah perlu tahap-tahap supaya kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih baik.

Kegiatan monitoring tidak dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum yang terkadang dapat dari Dinas Pendidikan oleh pengawas pembina dan tim penilai

yang buat dari Dinas Pendidikan. Hal tersebut termasuk menilai dalam melakukan dalam lembaga pendidikan, seperti halnya LPMP atau lembaga penjaminan mutu pendidikan.

Hasil penelitian mengenai pengorganisasian dalam kurikulum untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat dianalogikan dalam bentuk pengorganisasi kurikulum. Sehingga sesuai dalam analisis kritis dalam penemuan penelitian sudah menguatkan dan mengembangkan bentuk pengorganisasian kurikulum. Bentuk pengorganisasian kurikulum tadi bisa ditingkatkan menjadi bentuk pengorganisasian kurikulum yang optimal di sekolah mengenai peningkatan mutu pendidikan tersebut.

3. Analisis SWOT pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

a. Strengths (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi persaingan bagi lembaga pendidikan. *Strengths* ini juga merupakan keunggulan lembaga baik dari segi sumber daya yang dimiliki maupun upaya yang telah dilakukan lebih baik dari pesaing. Kekuatan ini yang kemudian menjadi kunci perbedaan lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya (*competitor*) (Isamuddin et al., 2022: 67-68).

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura dilakukan kepala sekolah, wakil kepala sekolah

bidang kurikulum dan semua warga yang ada di sekolah. Hal ini seperti contoh dalam implementasi rencana program kerja tahunan, kalender pendidikan, program kerja kurikulum, jadwal pelajaran dan hal-hal yang terkait dengan kelengkapan administrasi mengajar pendidik.

Pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Al-Anis Kartasura diantaranya: *Pertama*, pelaksanaan kurikulum sesuai standar proses yang tertuang peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 tahun 2016, dalam surat keputusan serta jadwal pembelajaran. Pada saat penetapan pelajaran di sekolah, maka sekolah yang sesuai peraturan mengenai standar proses yang masih berlaku, sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sesuai peraturan yang sudah ada, sampai beberapa kegiatan yang dilaksanakan di sekolah sesuai peraturan tersebut. Diawali dengan penentuan silabus, pembuatan RPP, jumlah dalam rombongan belajar, jumlah dalam maksimal peserta didik masing-masing kelas. Alokasi jam pelajaran, buku pembelajaran, teknis dalam pengelolaan kelas dan laboratorium, mekanisme dalam pelaksanaan belajar dan mengajar, implementasi evaluasi serta pelaksanaan evaluasi kegiatan dalam pelajaran.

Kedua, implementasi kurikulum yang berpedoman dalam karakter terwujudnya pembelajaran. Pendidik mampu mempunyai karakter keberhasilan ketika alur kegiatan belajar dan mengajar.

Dengan demikian, hal tersebut adalah indikator keberhasilan belajar. Siswa dan siswi dalam belajar mengenai materi akan memenuhi kriteria ketercapaian yang ditetapkan, siswa dan siswi telah dianggap sudah tercapai memahami materi yang sudah diajarkan peserta didik.

Ketiga, implementasi kurikulum yang dilaksanakan dengan teknik bermacam-macam dan penerapan teknologi dan informasi pada pelajaran. Strategi pelajaran yang dilaksanakan pendidik ketika pelajaran di dalam kelas, mampu diusahakan dapat meningkatkan minat terhadap pendidik dalam pembelajaran. Pendidik harus bisa mengetahui dan menggunakan beberapa teknik pelajaran yang efektif supaya materi yang disampaikan dapat diketahui dari peserta didik.

- b. *Weaknesses* (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan suatu lembaga, seperti keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi. Dengan kata lain kelemahan adalah kekurangan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan tersebut harus tahu bagaimana menentukan kebijakan untuk meminimalisir kelemahan agar menjadi kelebihan dan tidak menjadi penghalang untuk kedepannya (Isamuddin et al., 2022: 67-68).

Pendapat Oemar Hamalik terdapat 3 aktifitas pokok yang wajib dilakukan guru diantaranya (1) pengembangan dalam program, (2) pelaksanaan dalam program, (3) evaluasi dalam program (Hamalik,

2018, p. 238). *Pertama*, pengembangan dalam kurikulum aktifitas dari pengembangan program diantaranya program harian, program mingguan, program bulanan, program semester dan program tahunan. Selain program tersebut, guru pula melakukan program bimbingan dan konseling khusus untuk pendidik bimbingan dan konseling dan program remedial yang ada.

Kedua, pelaksanaan dalam pembelajaran. Pembelajaran adalah prosedur komunikasi antara guru dan siswa yang termasuk komunikasi siswa dalam lingkungannya. Komunikasi tersebut akan mengakibatkan perubahan perilaku untuk siswa ke arah yang baik.

Ketiga, evaluasi dalam proses. Beberapa kegiatan pelajaran wajib dilaksanakan evaluasi. Hal tersebut dalam menetapkan kesuksesan dan keberhasilan pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan tenaga pendidik. Model evaluasi dalam kurikulum diantaranya penilaian dalam harian, penilaian dalam tengah semester, penilaian dalam akhir semester. Evaluasi dalam kurikulum dilaksanakan berdasarkan menyeluruh yaitu bagian dalam pelaksanaan kurikulum.

- c. *Opportunities* (peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah atau madrasah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kurikulum dilaksanakan dengan diberikan hadiah untuk pendidik dan siswa siswi yang mempunyai prestasi. Dalam pemberian hadiah, untuk bagi pendidik ataupun peserta didik yang berprestasi akan meningkatkan semangat ketika pelajaran berlangsung. Jika hadiah diberikan terhadap peserta didik, maka motivasi peserta didik tersebut ketika pembelajaran berlangsung. Jika hadiah tersebut diberikan pada pendidik, maka dapat menyemangati pendidikan ketika melaksanakan tugas-tugasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan hadiah, maka semangat siswa dan guru akan meningkat dari kemarin. Sehingga dapat meningkatkan mutu di SDIT Al-Anis Kartasura.

d. Threats (tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah atau madrasah, sekarang dan yang akan datang dan secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, penurunannya jumlah siswa dan lain-lain.

Tantangan juga dapat seperti hambatan karena dari tantangan tersebut suatu lembaga pendidikan harus mampu bertahan atau menghadapi tantangan tersebut agar tidak menghambat kemajuan dalam peningkatan mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan.

Dalam manajemen kelas sesuai yang dideskripsikan Irwan Nasution dan Syafarudin bahwa sesuatu yang wajib diperhatikan

pada pelajaran diantaranya: *Pertama*, memilih taktik dan alat yang efektif. Efektif dalam taktik yang digunakan pada pelajaran yang dapat mempengaruhi kecapaian peserta didik dan menerima materi. Jika taktik dan alat yang digunakan berdasarkan karakter dalam materi, berdasarkan situasi dan kondisi peserta didik maka dipermudah dalam materi yang akan diterima terhadap peserta didik.

Kedua, ketepatan ketika memilih alat yang membantu belajar dan audio visual. Pendidik harus pintar dalam memilih serta menggunakan media pelajaran diantaranya audio visual. Hal tersebut dapat mempengaruhi dalam potensi pendidik pada saat mengoperasikan audio visual. Ketersediaan alat untuk membantu dalam pembelajaran. Dengan perkembangan teknologi dengan banyak sekali alat dan media yang membantu pelajaran yang bisa digunakan untuk mempermudah peserta didik yang memahami pada saat materi yang dijelaskan, peserta didik tidak merasakan bosan ketika strategi mengajar pendidik tersebut. Jika peserta didik semangat saat belajar, maka dapat mempermudah materi pelajaran tersebut yang diterima terhadap peserta didik.

Ketiga, penetapan besarnya pada kelas (ketentuan pada jumlah peserta didik). Jumlah terhadap peserta didik ketika di dalam kelas akan mempengaruhi prosedur pelajaran. Jika jumlah peserta didik melebihi kemampuan pada ruang kelas, maka dapat menyulitkan pendidik ketika melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Kapasitas peserta didik untuk tingkatan SD satu ruang kelas yaitu maksimal 32 peserta didik. Hal tersebut dikarenakan kapasitas tersebut telah optimal dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

Keempat, memilih metode pelajaran yang efektif untuk berinteraksi beberapa peraturan, proses dan pengajaran yang sudah kompleks (Syafrudin, 2020: 110). Pemilihan metode pelajaran adalah suatu hal yang penting supaya prosedur pelajaran di ruangan kelas bisa berjalan dengan efektif. Hal tersebut dikarenakan rumitnya proses dan tahap-tahap pada saat pelajaran.

4. Analisis SWOT evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan

a. *Strenghts* (kekuatan) merupakan kondisi internal positif yang memberikan keuntungan kompetitif dalam menghadapi persaingan bagi lembaga pendidikan. *Strenghts* ini juga merupakan keunggulan lembaga baik dari segi sumber daya yang dimiliki maupun upaya yang telah dilakukan lebih baik dari pesaing. Kekuatan ini yang kemudian menjadi kunci perbedaan lembaga pendidikan satu dengan lembaga pendidikan yang lainnya (*competitor*) (Isamuddin et al., 2022: 67-68).

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Al-Anis Kartasura mempunyai fungsi guna mengetahui pencapaian dari target ataupun tujuan kurikulum yang ditetapkan. Aktifitas evaluasi dalam kurikulum yang tidak hanya

terhadap akhir semester dan akhir tahun pembelajaran akan tetapi bisa dilaksanakan pada tiap pertengahan semester, bahkan ketika adanya pembelajaran pada tiap harinya.

Evaluasi terdiri dari 3 ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Ketiga ranah itu dilaksanakan pengukuran yang sudah ditetapkan sekolah ataupun pendidik. Implementasi evaluasi dilakukan pada prosedur pelajaran pada saat akhir pelajaran. Strategi dalam melakukan evaluasi, diantaranya wawancara dan tes tertulis. Aktifitas wawancara digunakan guna menggali data yang dibutuhkan.

b. Weaknesses (kelemahan) adalah keterbatasan atau kekurangan suatu lembaga, seperti keterampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi. Dengan kata lain kelemahan adalah kekurangan yang dimiliki oleh suatu lembaga pendidikan, sehingga lembaga pendidikan tersebut harus tahu bagaimana menentukan kebijakan untuk meminimalisir kelemahan agar menjadi kelebihan dan tidak menjadi penghalang untuk kedepannya (Machali, 2018: 17).

Menurut (Hasan, 2018: 42) tentang evaluasi kurikulum diantaranya: *Pertama*, sebagai data pada implementasi pelaksanaan dan pengembangan suatu kurikulum yang bisa digunakan sebagai saran dalam pengambilan keputusan. Dari capaian evaluasi kurikulum, sekolah dapat mengetahui informasi-informasi mengenai

bagaimana target kurikulum yang sudah dicapai, bagian mana yang wajib berjalan. Lembaga pendidikan akan mengetahui program mana yang harus diperbaiki.

Kedua, penetapan jenjang kegagalan dan kecapaian program kurikulum dan beberapa faktor yang mendukung pada lingkungan tertentu. Evaluasi yang dilaksanakan oleh pendidik berusaha untuk mengetahui kegagalan dan keberhasilan dalam program kurikulum. Sebab kecapaian dan kegagalan kurikulum perlu diketahui, supaya menjadi bahan menetapkan metode yang selanjutnya.

Ketiga, sarana dalam mengembangkan beberapa alternatif dalam pemecahan masalah dan penyelesaian yang bisa digunakan dalam usaha untuk memperbaiki kurikulum. Dari kegagalan dalam implementasi kurikulum, pendidik wajib berusaha guna menetapkan beberapa alternatif dalam memecahkan permasalahannya. Salah satunya menyusun beberapa penyelesaian, dengan hal tersebut bisa dijadikan sebagai perbaikan-perbaikan dalam kurikulum. Model dalam bentuk memecahkan masalah yang dirasa melakukan perbaikan-perbaikan. Model-model memecahkan masalah yang dirasa tercapai akan digunakan dalam implementasi kurikulum yang selanjutnya.

Keempat, evaluasi dijadikan sebagai model dalam mengetahui dan mendeskripsikan karakter kurikulum dan implementasi kurikulum. Beberapa model implementasi kurikulum mempunyai

karakter yang beda-beda. Dengan implementasi evaluasi, guru akan mengerti perbedaan yang ada, sehingga bisa dijadikan saran, guna menetapkan strategi yang selanjutnya.

- c. *Opportunities* (peluang) adalah kondisi sekarang atau masa depan yang menguntungkan sekolah atau madrasah. Peluang merupakan kondisi eksternal yang dapat memberikan peluang-peluang untuk kemajuan lembaga, seperti adanya perubahan hukum, menurunnya pesaing, dan meningkatnya jumlah siswa baru.

Menurut Hamid Hasan membagikan evaluasi menjadi tiga, diantaranya: *Pertama*, evaluasi selaku bagian dari kajian akademik. Kehadiran dalam evaluasi datang bersamaan dengan kedatangan aktifitas pendidikan. Saat prosedur pendidikan dilakukan, masa itu menjadi pekerjaan evaluasi. Evaluasi tidak akan mutlak dilakukan sesudah aktifitas bersamaan dengan implementasi pelajaran, baik evaluasi siswa siswi ataupun evaluasi dan monitoring bagi pendidik.

Kedua, evaluasi sebagai profesi. Pendidik merupakan salah satu profesi yang melaksanakan evaluasi di lingkungan sekolah. Hal tersebut dilaksanakan dengan melakukan penilaian tengah semester, penilaian harian dan penilaian akhir semester. Beberapa evaluasi dalam soal dibuat pendidik dan dilakukan secara maksimal oleh pendidik.

Ketiga, evaluasi sebagai kebijakan publik, penempatan sistem pendidikan yang ada di tanah air sampai ketentuan bahwa

pengembangan kurikulum di bawah kebijakan pemerintah daerah. Hal tersebut memberikan syariat pentingnya evaluasi kurikulum sebagai kebijakan publik. Pemerintah daerah dan pusat memiliki kebijakan dalam melaksanakan evaluasi dalam pendidikan.

d. Threats (tantangan) adalah kondisi eksternal sekolah atau madrasah sekarang dan yang akan datang secara serius dapat mempengaruhi masa depan lembaga pendidikan. Tantangan ini dapat berupa munculnya pesaing-pesaing baru, penurunannya jumlah siswa, dan lain-lain. Tantangan juga dapat seperti hambatan karena dari tantangan tersebut suatu lembaga pendidikan harus mampu bertahan atau menghadapi tantangan tersebut agar tidak menghambat kemajuan dalam peningkatan mutu pendidikan suatu lembaga pendidikan (Machali, 2018: 17).

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan kurikulum di sekolah dengan berlandaskan kurikulum 2013 dengan sistem SKS. Disini, Kememterian Pendidikan dan Kebudayaan melaksanakan kurikulum 2013. Sistem kredit semester telah memberikan peluang terhadap siswa siswi yang mempunyai perbedaan pada perkembangan fisik dan psikologi. Penyelesaian program pendidikan yang dilaksanakan pada siswa siswi berdasarkan kecepatan belajar mereka. Dengan itu, sekolah memberikan fasilitas minat, bakat dan penangkapan pemahaman belajar siswa dan siswi.

Pelayanan pada sistem kredit semester berdasarkan konsep

pada pelajaran tuntas, artinya siswa siswi diberikan syarat untuk mampu memahami semua kompetensi inti dan kompetensi dasar secara tuntas. Strategi pada pembelajaran yang dilaksanakan akan memberi kesempatan dan mutu terhadap kegiatan pembelajaran yang berbeda-beda pada siswa siswi tergantung pada kemampuan yang dimiliki oleh siswa siswi tersebut.

Prinsip pada pelaksanaan sistem kredit semester diantaranya (a) fleksibel artinya siswa siswi dapat fleksibel dalam mengelola pilihan mata pelajaran (maple) dan waktu dalam menyelesaikan masa pembelajaran serta strategi pembelajarannya; (b) keunggulan, artinya siswa dan siswi dapat mewujudkan potensi secara optimal berdasarkan dengan kecapatan belajar siswa dan siswi tersebut; (c) maju berkelanjutan artinya siswa siswi bisa langsung melanjutkan pada mata pelajaran setelahnya tanpa mengikuti siswa yang lain; (d) keadilan, siswa dan siswi bisa berkesempatan untuk mencapai perlakuan yang sesuai dengan tingkat kepintarannya.

Tahapan-tahapan yang sudah dilaksanakan oleh SDIT Al-Anis Kartasura pada perencanaan kurikulum tersebut berdasarkan pada pendapat Muhaimin, disitu dikatakan bahwa perencanaan kurikulum harus disesuaikan dengan visi dan misi sekolah, selanjutnya melaksanakan analisis kebutuhan yang sudah disiapkan oleh *stakeholder*, penyusunan profil lulusan yang diharapkan, penetapan sistem kredit semester, membentuk struktur kurikulum serta rencana

pembelajaran.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh SDIT Al-Anis Kartasura, telah mengimplementasikan hal-hal yang telah dideskripsikan oleh Muhaimin diantaranya adanya proses pengembangan kurikulum bisa dilaksanakan langsung terhadap dokumen di kurikulum, akan tetapi juga bisa dilaksanakan di area yang lebih mendasar yang disebut dengan ide.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif dan menggunakan wawancara secara mendalam. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi subyektifitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat bergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari informan yang berbeda dan dari hasil penelitian lainnya. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu metode wawancara mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022, dapat diambil kesimpulan yaitu manajemen kurikulum SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo Tahun Ajaran 2021/2022 yaitu a) perencanaan dengan cara menyusun berbagai program yaitu pada rencana kerja sekolah, penyusunan rencana kegiatan mingguan dan harian dan agenda lainnya, b) pengorganisasian kurikulum sangat berkaitan dengan peraturan bahan pelajaran yang terdapat pada kurikulum dengan memperhatikan aspek pengetahuan, sosial budaya dan segala aspek yang ada dalam pendidikan, c) pelaksanaan kurikulum didasarkan pada program-program yang sudah disusun, yang terbagi menjadi dua diantaranya pelaksanaan kurikulum dalam sekolah dan pelaksanaan kurikulum dalam kelas yang terdiri kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya, d) evaluasi kurikulum meliputi kegiatan evaluasi program, evaluasi proses pembelajaran serta evaluasi pada hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas implikasi dalam penelitian ini yaitu kurikulum sekolah SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo mengimplementasikan kurikulum 2013 dan kurikulum muatan lokal yang ada

di SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo yaitu dengan menggunakan konsep kepala sekolah dan guru-guru bisa merencanakan kurikulum ataupun perubahan kurikulum secara bersama-sama sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan konsep tersebut diharapkan kepala sekolah dengan dewan guru bisa menemukan peraturan yang tidak hanya berlangsung pada saat jam sekolah jam belajar. Dengan hal itu, mampu memenuhi kebutuhan untuk siswa pada saat luar jam pelajaran.

C. Saran

1. Bagi pendidik supaya sering mengembangkan cara-cara baru dalam pembelajaran untuk melaksanakan kurikulum kearah yang lebih baik supaya pengembangan potensi siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik berjalan dengan maksimal.
2. Bagi wali murid supaya sering memperhatikan pendidikan peserta didik dan sering berupaya menjaga apa yang sudah diperoleh anak pada saat di sekolah terutama pada aspek akhlak dan ibadah. Tujuannya supaya konsep keterpaduan pembelajaran ketika di rumah dan di sekolah akan berjalan maksimal juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Bachtiar S. (2020). Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol 3*(No. 1), 46–47.
- Barnawi, & Arifin, M. (2019). *Sistem Penjamin Mutu Pendidikan*. Genardi Atmadireja.
- Dewi, T., Masruhim, Amir, M., & Sulistiarini, R. (2019). *Manajemen Kurikulum Sekolah*. Alfabeta.
- Florida. (2019). Manajemen Kurikulum Sekolah. *Jurnal Pendidikan, Vol. 2*(No. 2), 35–37.
- Hamalik, O. (2018). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2020). Peran Kurikulum Muatan Lokal dalam Melestarikan Bahasa Daerah (Dayak Ngaju, Kalimantan Tengah). *Jurnal Manajemen, Vol. 4*(No. 2), 1–14.
- Hapidin. (2020). *Manajemen Kurikulum Sekolah*. Alfabeta.
- Hasan, H. (2018). *Evaluasi Kurikulum*. Remaja Rosdakarya.
- Hasnawati. (2018). *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah Di Madrasah Ibtidaiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Kalosi Kecamatan Dua Pitue Kabupaten Sidenreng Rappang*. Alfabeta.
- Hernawan, A. H., & Resmini, N. (2018). Konsep Dasar dan Model-model Pembelajaran Terpadu. *Jurnal Pendidikan, Vol. 1*(No. 1), 1–3.

- Huda, N. (2019). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1(No. 2), 52–56.
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Anwar Us, K. (2022). Implementasi Analisis SWOT Pada Manajemen Strategik dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Muara Bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 2(No. 2), 67–68.
- Isjoni. (2019). *Efektivitas Model Cooperative Learning Mata Pelajaran Sejarah*. Dotplus Publisher.
- Islamiyah. (2018). *Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Madrasah Aliyah Negeri Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu*. Raja Grafindo Persada.
- Juanda, A. (2019). *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu*. Rajawali Pers.
- Kasmawati. (2020). Penjaminan dan Pengendalian Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, Vol. 1(No. 2), 35–46.
- Khoiri, H. (2019). *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Berbasis Pesantren dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Bustanul Ulum Lampung Tengah*. Raja Grafindo Persada.
- Machali, I. (2018). *Implementasi Analisis Swot dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.

- Mahrus. (2021). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 3(No. 1), 44.
- Marno, T. S. dan. (2018). *Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahannya*. Kencana Prenada Media Group.
- Muhaimin. (2019). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Sekolah dan Madrasah*. Raja Grafindo Persada.
- Muhith, A. (2018). *Model Kurikulum Pembelajaran Terpadu*. Pustaka Al-Qautsar.
- Nggili, R. (2018). *Memahami Komunikasi dalam Cross Cultural Understanding*. PT Rineka Cipta.
- Nurmawati, S. &. (2019). *Manajemen Kurikulum*. Raja Grafindo Persada.
- Oktaviani, V. (2019). *Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam Pendidikan Karakter Siswa (Studi Deskriptif di SMPIT Ibadurrahman Ciruas Kab. Serang)*. Rosdakarya, Remaja.
- Onainor, E. R. (2019). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Gramedia Pustaka Utama.
- Poster, C. (2019). *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*. Rajawali Pers.
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *Pendidikan*, Vol 2(No. 1), 42–55.
- Purwanto, S. (2019). *Qaryah Thayyibah di Salatiga*. Fahmi Karya.

- Putiha. (2018). *Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 (Model) Lubuklinggau* ". Raja Grafindo Persada.
- Rifa'i, M. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 3(No. 9), 2020.
- Sherly, Nurmiyanti, L., The, H. Y., Firmadani, F., Safrul, Nuramila, Sonia, N. R., Lasmono, S., Halip, M. F., Hartono, R., Na'im, Z., Lestari, A. S., Kristina, M., Sari, R. N., & Hardianto. (2020). *Manajemen Pendidikan, (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Subarkah, A. R. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Rajawali Pers.
- Sudarto. (2018). *Manajemen Perencanaan Kurikulum dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Sukmadinata. (2018). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1(No. 2), 5.
- Sumarwanto, A. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Atlantis Press.
- Supriyanto, T. (2019). Manajemen Kurikulum Terhadap Prestasi Karyawan. *Angewandte Chemie International Edition*, Vol. 2(No. 3), 15–20.
- Suyanto, T. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Syafaruddin. (2019). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Bulan Bintang.
- Syafaruddin, & Amiruddin. (2019). *Manajemen Kurikulum*. Perdana Publishing.

- Syafrudin. (2020). *Manajemen Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Tidjarok, H. (2019). Manajemen Kurikulum. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2(No. 1), 24.
- Tiro, M. A., Nusrang, M., & Sudarmin. (2018). Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data. *Pendidikan Dan Sosial*, Vol. 1(No. 2), 33–45.
- Tuala, R. P. (2019). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah/ Madrasah (Studi Kasus di SMA Al Kausar Bandar Lampung dan Madrasah Aliyah Negeri I (MAN Model Bandar Lampung)*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Umam, A. K. (2018). *Model Kurikulum Terpadu dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Pustaka Pelajar.
- Wiyantiningsih, M. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan untuk (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang). *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1(No. 2), 1–193.
- Zainal, A. (2018). *Manajemen Kurikulum Pendidikan*. Alfa Beta.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1

Jadwal Mata Pelajaran SDIT Al-Anis Kartasura
Kelas I-A

No.	Hari	Sesi	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	Jam							
1.	07.00-07.45	Sesi I	TAKHASUS	TAKHASUS	TAKHASUS	TAKHASUS	TAKHASUS	
2.	07.45-08.15		DINIYAH	TEMATIK	B. ARAB	PAI	PJOK	
3.	08.15-08.45		DINIYAH	TEMATIK	B. ARAB	DINIYAH	PJOK	
4.	08.45-09.15		TEMATIK	B.INGGRIS	B. JAWA	TEMATIK	TEMATIK	
5.	09.15-09.45		TEMATIK	TEMATIK	B. JAWA	TEMATIK		
6.	09.45-10.00		Istirahat					
7.	10.00-10.30	Sesi II	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK		
8.	10.30-11.00		TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK	TEMATIK		

Jadwal Mata Pelajaran SDIT Al-Anis Kartasura
Kelas II-A/C

No.	Hari	Sesi	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
	Jam								
1.	07.00-07.45	Sesi I	TAKHASUS	TAKHASUS	TAKHASUS	TAKHASUS	TAKHASUS	MUROJAAH	
2.	07.45-08.15		DINIYAH	TEMATIK	DINIYAH	PAI	PJOK		
3.	08.15-08.45		TEMATIK	TEMATIK	DINIYAH	TEMATIK	PJOK		
4.	08.45-09.15		TEMATIK	TEMATIK	B. JAWA	TEMATIK	PJOK		
5.	09.15-09.45		TEMATIK	B.INGGRIS	B. JAWA	B.ARAB	PJOK		
6.	09.45 - 10.15		TEMATIK	B.INGGRIS	TEMATIK	TEMATIK	TAKHASUS		
7.	10.15 - 10.30	Sesi II							
8.	10.30 - 11.00		DINIYAH	TEMATIK	DINIYAH	PAI			

9.	11.00 - 11.30		TEMATIK	TEMATIK	DINIYAH	TEMATIK		
10.	11.30 - 12.00		TEMATIK	TEMATIK	B. JAWA	TEMATIK		
11.	12.00 - 12.15							
12.	12.15 - 12.45		TEMATIK	B.INGGRIS	B. JAWA	B.ARAB		
13.	12.45 - 13.15		TEMATIK	B.INGGRIS	TEMATIK	TEMATIK		
14.	13.15 - 14.00		TAKHASUS	TAKHASUS	TAKHASUS	TAKHASUS		

Lampiran 2

Daftar Siswa Takhasus

Pengampu : Yuhriyah Harfis S. Pd (Tahfidz) dan Putri Ayuningtyas, S.Pd (BTA)

Ruang : 3-A

No.	Nama	Kel. Reg	Tahfidz	BTA
1.	Abid Rajendra Chorinata	2-A	-	Yanbu'a 1
2.	M. Safaraz Akma Fadhil	2-A	-	Yanbu'a 1
3.	Nayna Ishma Abidin	3-A	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
4.	Rendi Gaza Putra B	3-A	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
5.	Aditya Syafi' I HA	3-C	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
6.	Daffa Nur Rohman	4-C	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
7.	Rizky Pratama	4D	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
8.	Calvin Ganendra Gadhi	6C	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
9.	Fijrian Muhammad Al Ghifari	3B	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
10.	Naumi Novela Fahrani	3A	-	Yanbu'a 1
11.	Muhammad Dean Azka	3C	-	Yanbu'a 1
12.	Ihsan Iqbal Aditya	4D	-	Yanbu'a 1
13.	Barra Putra Tyaga	2D	An Nas - Al Zalزالah	-
14.	Queen Nayla Ramadhani	2D	An Nas - Al Zalزالah	-
15.	Maulana Azhar Abidin	2A	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
16.	Alvicho Keanu Hayudiaromadhan	2B	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
17.	Nafisa 'Ulyannafi'	2B	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
18.	Yudha Wiratama	2B	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
19	Ival Alfaro Firdousi	2D	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
20	Alkhalifi Natha F	2C	-	Yanbu'a 1
21	Assyifa Salsabila Adik I	2C	-	Yanbu'a 1
22	Deo Manggala Sakti	2C	-	Yanbu'a 1
23	Rea Laveniera	2C	-	Yanbu'a 1
24	Zyusyifa Fiolin FF	2C	-	Yanbu'a 1
25	Aufa Viska Iztyani	2D	An Nas - Al Zalزالah	Yanbu'a 1
26	Muhammad Afif Precious K	2B	An Nas - Al Zalزالah	-

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	1. Bagaimana asal usul dan perkembangan SDIT Al-Anis kartasura?
		2. Bagaimana gambaran pendidikan, pendidik serta tenaga kependidikan di SDIT Al-Anis kartasura?
		3. Pada pelaksanaan pendidikan kurikulum, apa yang diterapkan di SDIT Al-Anis kartasura?
		4. Apa landasan hokum penetapan kurikulum di SDIT Al-Anis kartasura?
		5. Bagaimana implementasi perencanaan kurikulum di SDIT Al-Anis kartasura?
		6. Bagaimana pengorganisasian kurikulum di SDIT Al-Anis kartasura?
		7. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SDIT Al-Anis kartasura?
		8. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Al-Anis kartasura?
2.	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	1. Apa landasan hukum penetapan kurikulum di SDIT Al-Anis kartasura?
		2. Bagaimana perencanaan kurikulum di SDIT Al-Anis?
		3. Bagaimana pengorganisasian kurikulum di SDIT Al-Anis kartasura? a. Perumusan muatan kurikulum b. Struktur kurikulum c. Pembuatan kalender pendidikan d. Pengaturan jadwal kegiatan pelajaran e. Materi pembelajaran yang dikonsentrasikan untuk mengarahkan siswa dalam pembiasaan dan pemahaman
		4. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di SDIT Al-Anis kartasura?
		5. Tahapan implementasi kurikulum dalam kegiatan pelajaran? a. Aspek-aspek penerapan kurikulum b. Metode palajaran c. Penerapan media pembelajaran d. Kompetensi pendidik dalam pelaku pembelajaran
		6. Bagaimana evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di SDIT Al-Anis kartasura?
3.	Guru	1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum pada pembelajaran diajarkan?
		2. Bagaimana pembentukan rencana pembelajaran yang dilaksanakan?
		3. Bagaimana metode, strategi serta media yang diterapkan pada pelajaran?
		4. Bagaimana evaluasi pelajaran yang dilaksanakan?
		5. Bagaimana ketercapaian manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu sekolah SDIT Al-Anis kartasura?

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Penelitian di SDIT Al-Anis Kartasura

Kode : 01/TW/27-10/2022
 Nama Informan : Yuhriah Harfis, S.Pd.
 Tanggal : 27 Oktober 2022, pukul 10.00 – 12.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu SDIT Al-Anis Kartasura
 Topik Wawancara : Manajemen kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura

	Transkrip Wawancara
Peneliti	Kegiatan harian, semesteran dan tahunan ada bu?
Informan	Kalau harian, nggak ada. Harian adanya ya kegiatan belajar mengajar (KBM) biasa itu, mingguan tidak ada adanya bulanan
Peneliti	Kalau kegiatan bulanan itu kegiatan seperti apa bu?
Informan	Kegiatan KKG mas.
Peneliti	Setiap guru mapel apa guru kelas bu?
Informan	Guru kelas mas, guru kelas satu sampai kelas enam
Peneliti	Untuk yang kegiatan tahunan?
Informan	Kalau dari tahunan, dari kita sendiri dan diikuti oleh semua guru, itu dari kedinasan juga ada. untuk yang peningkatan adanya workshop. Agenda tahunan ada, untuk siswanya juga ada
Peneliti	Kalau boleh tahu kalender akademiknya ada bu?
Informan	Ada, untuk pembuatannya di awal semester, jadi ketika liburan itu kan ada, kegiatan raker sebelum ajaran baru jadi pas liburan, bulan juni dan juli. Kepala sekolah, seluruh guru mengikuti
Peneliti	Kalau mengenai tim pengembang, kegiatan atau peningkatan mutu bagaimana?
Informan	Ada mas, dari guru, komite dan kepala sekolah untuk kegiatannya di sekolah, kegiatan untuk siswa dan guru kan sudah ada raker
Peneliti	Ketika rapat kerja sudah ditetapkan, tapi pas di tengah perjalanan dan ada kendala apakah akan dibatalkan atau dilanjutkan kegiatan tersebut?
Informan	Ya namanya waktu, kita prediksi ya hari ini yang penting kita sudah punya rancangan. Jadi kita punya kalender akademik. Tanggal 10 ini ada rencana rapat guru, tanggal sekian ada hipno motivasi tanggal sekian. Tapi kan yang sering terjadi dan yang saya contohkan ketika ujian, ujian sekolah, PTS dan PAS kadang kita sudah menjadwalkan, berarti mau nggak mau ya kita ikut jadwal dinas. Jadi paling nggak maju atau mundur dua hari paling banyak kemarin satu minggu. Jadi diundur selama satu minggu serentak itu, jadi kaldiknya udah jadi, memang hari ini pelaksanaan ternyata dari dinas pun mundur jadi ikut mundur, fleksibel tapi tetap dilakukan
Peneliti	Jadi kalender pendidikan dari sekolah membuat akan tetapi kalender dinas baru tahun itu mengikutinya atau bagaimana?
Informan	Jadi begini, kita kan sekolahnya swasta, swasta kan masih diberi

	<p>hak untuk fleksibel untuk pembuatan tapi tetap kita melihat kaldiknya, jadi kaldik dari dinas itu sudah ada dulu. Jadi kita melihat situ kalau kegiatan kedinasan kita masuk situ, kecuali jadwal yayasan, ntah itu parenting dari kita ada motivasi dari kita kan kita sendiri kayak ada acara mauled, ziarah itu kan banyak sekali ya, tidak mungkin di dinas ada. Nah yang dinas itu meskipun sudah ada kaldik tanggal sekian turun, itu beda tanggal bisa jadi. Jadi kalender pendidikan yang dari dinas pun meskipun sudah jadi itu juga bisa berubah, jadi kaldik itu memang berdasarkan dari dinas dulu kemudian rentetan acaranya yang kita buat itu, sudah inklud di sekolah kita sendiri.</p>
--	--

Kode : 01/TW/17-11/2022
 Nama Informan : Yuhriah Harfis, S.Pd.
 Tanggal : 17 November 2022, pukul 13.00 – 14.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu SDIT Al-Anis Kartasura
 Topik Wawancara : Manajemen kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura

Transkrip Wawancara	
Peneliti	Perencanaan ketika kita membuat kurikulum, baik muatan lokal ataupun kurikulum 2013?
Informan	Kalau dari perencanaan sama ya, sebetulnya kurikulum sudah ada, dan kurikulum ada pengembangan, sedangkan kita ada tim nanti untuk pengurus, meskipun saya di kurikulum. Bukan saya sendiri akan tetapi tetap melibatkan pengurus yang lainnya juga, jadi sebelum dirapatkan. Kita membuat dan nantinya ada rapat kerja, jadi pada saat raker itu tidak <i>nggrambyang</i> . Jadi sudah tersusun dulu, kurikulumnya seperti ini baru nanti kita bahas pas raker dan fxsasinya pas raker. istilahnya kita di kasih PR dulu, kemudian ntar ketika raker disatukan ini kurikulum dari ini, kurikulum keagamaan seperti ini. Terus jadi seperti itu
Peneliti	Jadi untuk kurikulum sudah ada, tinggal kita laksanakan?
Informan	Kurikulum kita sendiri yang buat, jadi yang menyediakan juga kita sendiri.
Peneliti	Untuk pelaksanaan KBM jam berapa bu?
Informan	Untuk kelas 1 sampai 3, jam 07.00 sampai 14.30, kalau kelas 4-6 jam 07.00 sampai 15.00
Peneliti	Berarti full KBM?
Informan	Iya mas, tapi yang pagi khusus untuk program unggulan kita kan kita tahfidz dan takhasusnya. Jadi ada hafalan surat dan baca tulis al-quran itu dilaksanakan pagi
Peneliti	Itu takhasus itu peminatan atau wajib bu?
Informan	Wajib mas, program unggulan wajib dilakukan dari kelas 1 sampai 6.
Peneliti	Kalau mengenai muatan lokal itu biasanya kegiatannya apa?

Informan	muatan lokal itu juga seperti dinas bahasa jawa, bahasa inggris sama bahasa arab sesuai dengan program kita. Kalau di negeri itu kan masih ada TIK tapi kita TIKnya diganti bahasa arab.
Peneliti	Kalau di SD itu kan biasanya nggak memakai bahasa arab ya bu, nah ini ada itu memang sudah kebijakan sekolah atau bagaimana?
Informan	Kebetulan kan kita sekolahnya islam, jadi mulai dari kelas 1 sudah mulai pengenalan bahasa arab. Sudah ada sejak pertama kali sudah ada sejak awal pertama dibangun. Cuman bedanya di PAI-nya kita ada fikih, ski ada program dari kita
Peneliti	Untuk jam siangnya itu ngapain saja bu?
Informan	Istirahat mas, habis istirahat anak-anak masuk lagi jam 13.30 itu sudah mulai KBM lagi, sampai jam 15.00

Kode : 01/TW/02-02/2023
 Nama Informan : Yuhriah Harfis, S.Pd.
 Tanggal : 02 Februari 2023, pukul 11.00 – 12.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu SDIT Al-Anis Kartasura
 Topik Wawancara : Manajemen kurikulum di SDIT Al-Anis Kartasura

	Transkrip Wawancara
Peneliti	Kalau boleh tahu mengenai prestasi guru dan siswa?
Informan	Kemarin ada maksi, ada cerita islam juga ada juara 1, kalau untuk guru itu pada saat lomba pada saat hari santri, kemudian PGRI paling lombanya itu
Peneliti	Mengenai aturan-aturan dari anak dan guru?
Informan	Ada mas, jadi kita aturan-aturan, dan itu dibacakan saat raker. Raker itu kan nggak hanya satu hari, pernah sampai 4 hari itu perumusan dulu, ntar kalau hari akhir baru diketuk palu, jadi ya udah ini sudah peraturan dan digunakan satu tahun kedepan, termasuk peraturan juga ada disitu. itu nanti bagian SDM ada
Peneliti	Media sosial yang ada di sekolah SDIT apa saja bu?
Informan	IG, FB mas,
Peneliti	Berarti di bagian media siapa yang megang pak?
Informan	Pihak humas mas. Guru sebagai tim humas sendiri
Peneliti	Pemanfaatan teknologi dan informasi ketika pembelajaran bagaimana?
Informan	Ada yang diterapkan, ada yang belum menerapkan tidak semua guru menerapkan
Peneliti	Kalau E-Learning pakai pak?
Informan	Dulu pernah makai, tapi sekarang karena ruangnya kegeser-geser untuk ruang kelas jadi tidak bisa melaksanakan kembali.

Kode : 02/TW/19-09/2022
 Nama Informan : Ahmad Muhammad
 Tanggal : 19 September 2022, pukul 10.00 – 11.00 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SDIT Al-Anis Kartasura
 Topik Wawancara : Manajemen kurikulum di SDIT Al-Anis
 Kartasura

	Transkrip Wawancara
Peneliti	KBM nya mulai jam berapa pak?
Informan	KBM biasanya jam 08.40 sampai jam 14.30 atau jam 15.00
Peneliti	Pengorganisasian, ketika sudah perencanaan itu organisasi yang dilakukan apa? baik guru dan siswanya? dalam meningkatkan mutu?
Informan	Kita melakukan pemantauan mas, karena kita setiap hari bertemu sama anak, kalau takhasus kita ada buku presensinya. Ada buku hafalan itu ada. Istilahnya monitoring
Peneliti	Kalau untuk evaluasi itu bagaimana pak? Dalam kegiatan pembelajaran?
Informan	Evaluasi tentang KBM kita lakukan, seringnya itu di semester, tengah semester dan semester kedua dan akhir semester. Evaluasi KBM, bagaimana caranya penyampaian ke anak, anak kira-kira bagaimana, anak nggak ada kesulitan nggak dengan seperti itu. Kita yang melihat jadi misalkan ada tingkat kesulitan dari anaknya, pasti guru tahu jadi satu kelas itu ada yang merasa kekurangan dimana, dan kelemahannya dimana, itu kan dilaporkan evaluasinya. Oh ternyata ini mungkin dari evaluasi sang anak berikutnya bukunya bagaimana, dengan seperti ini anak nyaman nggak. Anak itu bisa nggak sih memperelajari buku seperti ini. Oh kalau misalkan nggak bisa berarti kita cari solusi, berarti ntar cara kedepannya mungkin untuk bukunya. Kemarin kendala kita di bukunya hamper semua di sekolah kita. Kendalanya buku dalam tema belajarnya meloncat-loncat. Jadi tema 1 tentang ini, tapi beberapa mapel, sedangkan yang diajarkan misalkan tema 1 sampai 5, iya emang itu. Jadi kesulitan orang tua disitu makanya perlu kita evaluasi tentang KBM anak dan evaluasi tentang pembelajaran kit, bagaimana cara menyampaikan ke anak dan evaluasi lagi bagaimana anak itu menerima dari pelajaran kita, seperti tu banyak sebetulnya evaluasi kita, itu tentang KBM
Peneliti	Kalau mengenai penangkapan siswa sendiri itu, memang benar-benar paham atau tergantung gurunya ketika pembelajaran?
Informan	Kita kan mengajar dua sisi ya, ada guru ada siswa. Jadi kalau tergantung kemampuan juga. Satu kelas itu ada yang mudah, ketika diperintah A, ternyata dia bisa ini dia diperintah sdua kali, tiga belum. Jadi harus bisa sampai tiga dan empat kali jadi itu masing-masing. Kendalanya kan relative ada anak yang mudah dan ini harus bekal-kali. Begitupun dengan guru ntar masuknya kan ke

	istilahnya bagaimana cara pengajarannya, guru biar menyampaikan materinya bisa menguasai materi tidak itu kana da, itu evaluasinya dari ini hanya misalkan ada beberapa wali lapor bisanya, bu untuk pembelajaran ini anak-anak pada nggak paham bu, nah itu kita evaluasi mungkin ini cara mengajarnya bagaimana, mungkin anak rame, dan anak tidak memerhatikan, itu kan menjadi salah satu kendala ada pada guru begitu, jadi kita dua-duanya jadi kita evaluasi dari pengajar dan siswa seperti itu
Peneliti	Itu bentuknya apakah secara tatap muka atau bareng-bareng baru dirapatkan dalam melakukan evaluasi?
Informan	Itu ada rapatnya, ya itu tadi saya bilang diawal di semester, tengah semester, semester genap sama kenaikan itu kan kita ada guru mapel juga misalkan, wali kelas 1 mengeluh, anak ini ketika saya ajar suka mengeluh begini-gini, otomatis kana da guru-guru lainnya, bagaimana ketika pelajaran PAI, oh ya sama ini kan bareng-bareng, jadi evaluasinya seperti itu kemudian, ya seperti saya bilang ketika ada masalah di guru berarti ada wali yang menyampaikan bu kalau diajar ini kok begini itu juga disampaikan iya pak iya bu kalau misalkan katanya pada saat pembelajaran ini, terlalu cepat ketika menerangkan, nah itu menjadi evaluasi juga disitu, jadi bareng kalau rapat bukan satu dan dua. Tapi kalau masalah langsung ke empat mata, kalau evaluasi semuanya semua guru baik itu wali kelas atau mapel itu semuanya ikut
Peneliti	Wali kelasnya itu kan ada rangkap jabatan misalkan guru lain kemudian menjadi guru mapel dan guru kelas, apakah ada keberatan dari wali kelasnya atau nggak? Kalau iya atau memang sistemnya seperti itu?
Informan	Kalau ditempat kita, itu kan sudah dibagi perjam jadi ketika awal masuk ya masuk di dalam raker tadi, sudah ada pembagian jam, istilahnya untuk wali kelas ada beberapa wali kelas yang dirangkapkan seperti rangkap sebagai pemegang bos, kesiswaan dan kurikulum. Begitu ya itu termasuk wali kelas, ketika terjadi saat itu jamnya tidak sama seperti yang full murni tanpa memegang apa-sapa. Jadi insya allah ketika ada jam mengajar itu sudah sesuai dengan porsinya
Peneliti	Berarti tidak ada yang tabrakan ya?
Informan	Tidak kak, sudah ada masing-masing kebetulan saya yang buat jadwal jadi tidak ada yang tabrakan. Paling awal sebelum masuk itu kana da raker sudah dibikin, kan nggak mungkin saya buat sendiri 24 kelas, dengan sekian guru. Saya sudah minta tolong sama tim ada yang cek, ada yang tabrakan nggak jadwalnya jadi kita memang memilih kelas atas dan kelas bawah gurunya jadi lebih enak. Guru kelas bawah sendiri dan guru kelas atas sendiri. Jadi insya allah disitu tidak ada keberatan untuk jumlah jam mengajar

Kode : 03/TW/22-11/2022
 Nama Informan : Alfi Khoirunnisa Pamungkas, S.Pd.
 Tanggal : 22 November 2022, pukul 11.00 – 12.30 WIB
 Tempat Wawancara : Ruang Tamu SDIT Al-Anis Kartasura
 Topik Wawancara : Manajemen kurikulum di SDIT Al-Anis
 Kartasura

	Transkrip Wawancara
Peneliti	Berapa jumlah siswa di tahun ajaran 2021/2022 bu?
Informan	Jumlah siswanya, sebentar saya sudah ada, saya nggak hafal jumlah siswanya. Jumlah siswa semuanya berarti kelas 1,2,3,4,5 dan 6. Kelas 1 : tujuh puluh empat, kelas 2nya :90, kelas tiganya 96, kelas 4 ada 97, kelas 5-nya 76, kelas 6nya dulu 96.
Peneliti	Itu berapa rombel bu?
Informan	emm, tiap kelas 4 rombel jadi A sampai D semua.
Peneliti	Kalau tiap-tiap kelasnya itu satu 1A berapa bu?
Informan	1A itu sepertinya sama ada yang 18 dan 19. 1A nya 18, 1B-nya 18, 1C-nya 19 dan 1D-nya 19.
Peneliti	Siswa ketika pembelajaran itu, apakah ada respon baik ketika kegiatan belajar mengajar?
Informan	Banyak yang sudah paham mas, jadi siswa itu lebih banyak jadi siswa itu lebih cenderung aktif, aktif yang baik banyak aktif yang agak nggak baik juga banyak. Kalau di sekolah sini, jadi siswanya memang aktif, ketika pembelajaran yang aktif yang baik itu Tanya itu bagaimana terus, masuknya dia aktif menanyakan pembelajaran yang tahu jawab. Misalkan guru ngumpun apa? Pertanyaan ya, tapi ada juga yang nyeletuk-nyeletuk juga ada. Anak yang nyeletuk apa yang tidak sesuai dengan pembelajaran jadi ya. Anak-anak memang lebih aktif. Sekarang anak-anak itu kan lebih berani ya mas ya, jadi nggak ada sungkan lagi, kalau dulu kan mungkin kalau Tanya itu kan takut ya rasanya gmna, kalau disini ya berani mengungkapkan pendapat itu berani, baik yang positif atau yang kurang baik pun anak-anak juga aktif
Peneliti	Itu dipancing dulu baru aktif atau bagaimana?
Informan	Kadang nggak dipancing pun sudah ini sudah aktif, apalagi ada salah satu guru yang favorit itu malah jadi rame, kayak termotivasi dulu gitu. Jadi semakin senang. Tapi kalau gurunya kurang seperti galak, malah anak menjadi diam anak-anak. Seperti itu
Peneliti	Kalau disini masih menerapkan ceramah atau metodenya?
Informan	Kalau ceramah kan metode dasarnya ya, tapi tetap dikombinasi dengan teknik yang lain. Biasanya kelompok sih,diskusi, kolaboratif learning gitu. Nanti perwakilan dari mereka maju untuk mempresentasikan kepada teman yang lain gitu sih lebih gitu. Tahapnya kan masih SD ya, jadi juga yang simple gitu. Atau dengan nomor, pakai kepala ntar diundi seperti itu
Peneliti	Untuk penggunaan media pembelajaran itu tingkatnya seperti apa

	bu?
Informan	Paling seminggu sekali, nggak tiap hari. Soalnya alatnya juga gentian
Peneliti	Itu berupa apa?
Informan	Berupa slide mas, apa itu LCD dan Proyektor jadi gentian. Kita tiap kelas belum ada proyektor. Jadi proyekturnya kita ada tiga jadi gentian
Peneliti	Anak-anak dari tingkatan kelas bagaimana?
Informan	Semakin naik, semakin aktif mas, jadi kelas enam itu tambah rame. Tapi ya kalau yang pintar ya aktif baiknya, tapi ya misalnya kurang mungkin didalam lingkungan keluarganya tidak didukung ya ramanya yang negatif
Peneliti	Kalau mengenai pembagian kelasnya itu biasanya, tergantung anaknya yang pintar atau dibedakan?
Informan	Jadi itu dibagi rata, jadi pas kelas 1 itu kana da tesnya. Tapi itu bukan menentukan anak diterima atau tidak, jadi anak yang mendaftar disini itu hanya mengetahui kemampuannya saja. Jadi anak yang daftar disini insya allah diterima. Seharusnya kan nggak ada tes, jadi tes itu dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak saja. Kemudian anak dilihat dengan nilainya kana da itu dibagi rata, jadi setiap kelas itu ada tingkatan rendah, sedang sama atas. nanti kelas bawah, itu tidak berubah kelas. Jadi kelas 1,2 dan 3 itu tetap kelasnya teman-temannya sama. Kalau sudah masuk kelas 4 itu diacak, kalau kelas 4 itu sudah dipisah putra dan putri
Peneliti	Itu kelas 1 sampai 3 masih campur?
Informan	Iya mas, dan antem-antemannya masih sama, dengan kelas 1 terus dari kelas 4 itu sudah dipisah putra dan putri. Nanti sampai kelas 6 itu tetap. Jadi ntar melihat kondisi anak mas, kalau gonta ganti teman itu kan jadi ntar berpengaruh dalam pembelajaran . jadi, misalnya 1-A misalnya 2A seperti itu
Peneliti	Kalau misalkan anak-anak itu mau pindah kelas bagaimana bu?
Informan	Itu bisa pindah, kalau ada masalah berat ya memang dizinkan, tapi selama ini pindah sekali yang pindah kelas. Karena orang tua dipanggil gitu juga nggak ada perubahan ya, buly. Seperti itu sih, kemudian membaik tapi kita tidak menyarankan langsung pindah kelas atau pindah sekolah. Tidak, karena kan meskipun pindah kelas kan di kela lainnya juga pasti kana da yang baik dan kurang baik gitu, tetap ada. Jadi anaknya dikasih pengertian kalau kamu pindah kelas juga belum tentu aman juga belum kan, kelas lain kana da yang kurang baik ya. Kadang anak kan juga dilakukan, bagi kita sepele. Kayak usil apa, nyembukan pensil apa, tapi bagi mereka sudah diganggu banget, terus dia down banget, nggak mau sekolah. Padahal hanya disembunyikan pensil saja. Seperti itu, ya namanya anak-anak SD ya, bagi kitaopo kan gitu kan, hanya menyembunyikan pensil, bukan yang bully serius seperti di tv-tv itu nggak, atau pas di kamar mandi terus di totok pintunya, gitu-gitu

	saja. Aku tadi digangguin pas di kamar mandi kayak serius masalah bagi mereka, jadi merasa tertekan. Padahal aslinya cuman sepele-sepele seperti itu
Peneliti	Apakah anak dapat reward saat berprestasi?
Informan	Jadi yang mungkin ini, mungkin sering ikut lomba itu ada kayak untuk pendidikan ada, cuman tidak untuk. Hanya dikasih voucher pendidikan begitu, jadi ketika piala dan piagam itu diserahkan, sekolah juga memberikan berupa uang itu. Siswa dapat tambahan berupa apresiasiya dikasih reward
Peneliti	Itu biasanya masuknya berapa kali bu, pada tahun ajaran 2021/2022?
Informan	Pas pandemic, itu sudah masuk setiap hari tapi baru masuk setengah hari. Kalau pada ajaran 2021/2022, itu di rolling masih seminggu tiga kali masuk
Peneliti	Kalau mengenai rangkap jabatan bagaimana ibu?
Informan	Saya juga nggak tahu, itu dari sananya. Sebetulnya saya kewalahan jujur karena saya minta tambahan SDM dalam Kesiswaan dengan tim. Soalnya kesiswaan kan mengatur anak belum lagi bimbingan konseling anak, kekurangannya disitu. Cuman belum d Acc, kadang ninggal kelas untuk kegiatan tapi ya nggak sering-sering banget sih. Kalau ketika ada event ada lomba, tapi lomba juga nggak saya sendiri yang handel kan ada dari teman-teman yang membantu misalnya lomba ini meminta guru ini dan ini. Jadi lebih ke coordinator jadi menjadi coordinator bagaimana ini nanti, jadi saya nggak sendiri, kalau saat ini Waka kesiswaan ada dua orang. Saya sendiri juga nggak tahu
Peneliti	Untuk kegiatan siswa bu, bagaimana?
Informan	Kalau kelas bawah sampai jam 14.30, kelas atas sampai jam 15.00, iya itu kegiatannya pembelajaran, jam 07.00-08.15 itu takhasus, itu tahfidz atau BTA. Jam 08.40-pulang itu pelajaran full umum, dan istirahatnya 2 kali. Anak-anak istirahat 2 kali. Jam 08.15 sampai 08.40 itu shalat dhuha. Ini misalnya tahfidz itu kana da tes tertulisnya tentang tajwid-tajwid begitu, karena itu kan persoalannya tentang Al-Qur'an ya, kalau emang benar-benar anak itu nggak bisa ya udah jadi nggak lulus mengulang. Kalau disini kelas tahfidznya berdasarkan hafalannya jadi bukan berdasarkan kelas regular. Bisa saja dia kelas dua akan tetapi hafalannya sudah tinggi misalnya udah sampai juz 29 ada, jadi ngulas kelas hafalannya memang itu tinggi, karena kan alquran beda sama dengan pelajaran umum mungkin ya udah KKM-nya 75 masih salah banyak tidak apa-apa yang penting anak sudah paham kan seperti itu. Beda memang kalau anak belum hafal ya udah begitu juga nggak dinaikin

Kode : 04/TW/18-01/2023
 Nama Informan : Anwar Fajar Ramadhan, S.Sos
 Tanggal : 18 Januari 2023, pukul 13.00 – 14.00 WIB
 Tempat Wawancara : Teras Masjid SDIT Al-Anis Kartasura
 Topik Wawancara : Manajemen kurikulum di SDIT Al-Anis
 Kartasura

Transkrip Wawancara	
Peneliti	Kegiatan untuk ekstranya dimulai dari jam berapa pak?
Informan	Hari sabtu jamnya dari jam 09.00 sampai jam 10.00
Peneliti	Kalau untuk BTA KKM-nya berapa?
Informan	KKM-nya 80 mas
Peneliti	Itu pakai apa pegangannya?
Informan	Yanbu'a,
Peneliti	Berarti untuk sabtu itu, pulanginya jam 10.00?
Informan	Iya mas jam 10.00 karena <i>weekend</i>
Peneliti	Itu tergantung peminatan atau bagaimana pak?
Informan	Iya, nanti kita membagikan ke anak itu seperti formulir pendaftaran disitu ada banyak pilihan ekstra, pilihan satu pilihan dua. Nanti wali kelas juga membantu jadi anak ini oh bakatnya dimana, ketika pilihan satu itu emang pilihannya ya dimasukkan pilihan satu. Kalau bingung anaknya ini kok sepertinya nggak ada bakat nanti kita lihat kuotanya kalau pilihan satu penuh nanti kita akan lempar ke pilihan dua
Peneliti	Berarti anak-anak diminta memilih maksimal dua?
Informan	Iya mas maksimal dua, itu kan nanti dibantu sama orang tua benar-benar jadi anak itu memilih ekstra nggak asal gitu lo mas.
Peneliti	Berarti satu ekstra wajib, yang dua peminatan?
Informan	Iya mas betul, kalau pramuka masuk hari jumat. Habis jumat dari jam 13.00 sampai jam 14.00
Peneliti	Kalau anak-anak memilih ekstra dua sekaligus gitu boleh nggak pak?
Informan	Kalau ini, ada yang boleh karena ekstra pilihan itu tadi ada yang hari jumat, jadi seperti ekstra khitobah. Itu hari jumat, kan beda hari itu kalau ekstra lain kan hari sabtu, jadi anak itu jumat ikut khitobah sabtu ikut yang lain boleh. Jadi hari jumat itu khitobah, siswa berprestasi dan pramuka. Tapi jamnya beda,
Peneliti	Maksudnya kegiatan siswa berprestasi bagaimana?
Informan	Jadi itu untuk persiapan lomba, kayak lomba cerdas cermat seperti itu. Nanti itu emang dipilih dari anak-anak perkelas yang memang unggulan yang memang pintar dari segi intelektual dipilih dimasukkan disitu, kalau ini dipilih bukan berdasarkan kemauan nggak jadi dipilih gurunya yang nilai kognitifnya bagus. Masuk ekstra siswa berprestasi kadang kana da lomba cerdas cermat, itu dipersiapkan untuk lomba itu
Peneliti	Untuk guru pembimbingnya?

Informan	Diambil dari guru kita, tapi ada juga pelatih dari luar juga ada. Jadi jadwalnya itu memang dibagi-bagi mas jumat itu ya sebelum jumatan itu, siswa berprestasi dan khitobah nanti habis jumatan pramuka kalau hari sabtu baru yang pilihan tadi. Soalnya ekstra siswa berprestasi dan khitobah itu kan anak-anak tertentu ya, istilahnya itu anak-anak terpilih itu kan bakatnya. Memang seperti khitobah itu kan nggak semua anak, itu khitobah itu dipilih da nada juga kemauan anak juga ada yang pengen ikut. Makanya dipisah dengan jumat biar dia bisa merasakan hari sabtu yang benar-benar ekstra pilihan yang dia sukai yang memang ingin seni tari atau apa begitu, oh jadi emang seperti itu.
Peneliti	Itu rata-rata, berapa per kelasnya pak?
Informan	Maksimal 20, jadi satu guru itu 20, terus yang ekstra yang kita datangkan pelatih dari luar itu seperti seni tari itu dari luar, tapi tetap dibantu dari guru kita juga ada sebagai coordinator. Dari luar itu seni tari, drumband, taekwondo, pencak silat sama hadroh. Itu kita panggil dari luar ada lima
Peneliti	Untuk pencapain siswa ini kedepannya bagaimana pak?
Informan	Diseleksi lagi mas, dari dua puluh anak itu kan nggak mungkin dua puluh anak itu pro semua kan pasti ada beberapa yang diikutkan ya ntar diseleksi lagi seperti itu.

Kode : 05/TW/22-11/2022
 Nama Informan : Farida Ulfa, S.Pd.
 Tanggal : 22 November 2023, pukul 13.00 – 14.00 WIB
 Tempat Wawancara : Teras Masjid SDIT Al-Anis Kartasura
 Topik Wawancara : Manajemen kurikulum di SDIT Al-Anis
 Kartasura

Transkrip Wawancara	
Peneliti	BTA dan tahfidz ini sudah mulai sejak kelas satu ya?
Informan	Iya benar kelas satu sampai kelas enam. Kalau di sekolah ini
Peneliti	Kalau kelas lima sudah khatam, itu bagaimana?
Informan	Tetap ini, tetap masuk di kelas yang atas seperti kelas al-mursalat yang juz 29
Peneliti	Berarti per tingkatan ya? Kalau anak ini sudah sampai surat ini terus dikelompokkan begitu bu?
Informan	Iya benar mas, kalau kelas satu disesuaikan dengan hafalan per anak-anak itu, kalau kelas BTA dikategorikan sesuai dengan bacaannya dan sudah sampai jilid berapa. Kalau BTA di sekolah ini pakai buku yanbu'a. jadi nggak pakai iqro' biasa jadi disitu memang karena memang program unggulan jadi pakainya yanbu'a. jadi buat pembeda bagi yang lainnya begitu jadi maksimal memakai yanbu'a empat habis itu al-quran. Jadi yanbu'a satu, dua, tiga dan empat. Kalau kelas satu itu belum dimasukan pada yanbu'a satu itu belum. Kelas satu masih pengenalan huruf hijaiyah gitu. Jadi ntar setorannya mulai kelas dua
Peneliti	Berarti siswanya memilih sendiri antara BTA dan tahfidz?
Informan	Nanti yang milih gurunya, guru pengampu takhasus dia kan punya rekaman. Rekaman itu nanti guru ada tahsin di hari sabtu nanti kita bahas itu, missal "oh ini anak di kelas saya ada yang sudah selesai jilid satu oh jadi dipindahkan di kelasnya ibu siapa gitu. Jadi setiap hari sabtu guru-gurunya ada tahsin (penyamaan bacaan) terus bahas anak-anak yang takhasus begitu.
Peneliti	Berarti kegiatan tahsin itu khusus guru dan siswa?
Informan	Iya nggak hanya siswa tapi guru juga, kalau siswa di hari jumat pagi yang khusus juz 29. Tahsin guru di hari sabtu, biasanya satu bulan sekali
Peneliti	Kegiatan tahsin guru jam berapa?
Informan	Sabtu setelah anak-anak pulang, jadi jam 10 sampai jam 11. Biar nggak punya tanggungan anak-anak.
Peneliti	Kalau anak-anak tahsinnya jam berapa?
Informan	Jumat pagi, jadi ntar bareng-bareng dan disimak sama guru-gurunya
Peneliti	Bagaimana mengenai kegiatan belajar mengajar siswa ketika di kelas?
Informan	Pertama shalat dhuha dulu, habis itu masuk pelajaran 3 jam pelajaran habis itu istirahat, habis itu masuk pelajaran dua jam pelajaran habis itu istirahat baru terakhir.

Lampiran 5 Foto Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum



Wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan



Wawancara bersama Guru Mapel Bahasa Arab



Wawancara bersama Guru Kelas



Kegiatan Belajar dan Mengajar



Kegiatan Belajar dan Mengajar



Foto Prestasi Siswa



Foto Prestasi Siswa

Lampiran 6 Silabus Pembelajaran Kurikulum 2013

SILABUS TEMATIK KELAS VI

Tema 1 : SELSANGATKAN MAKHLUK HIDUP

Subtema 1 : TUMBUHAN SAHABATKU

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari .</p> <p>2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1.1.1 Meyakini nilai- nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari- hari.</p> <p>2.1.1. bersikap tanggung jawab sesuai nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari</p> <p>3.1.1. Mengetahui penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari.</p> <p>3.1.2. mengidentifikasi penerapan nilai- nilai Pancasila dalam kehidupan sehari- hari</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan masyarakat yang sesuai dengan sila pancasila • Contoh- contoh pelaksanaan sila pancasila dalam kehidupan sehari- hari. • Contoh pelaksanaan sila pancasila terkait menjaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sikap yang mencerminkan sila ke-1 dan ke-2 serta menyebutkan langkah perbaikan atas sikap yang belum mencerminkan sikap dari kedua sila. • Menemukan sikap yang mencerminkan sila ke-3 dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Nasionalis • Mandiri • Gotong Royong • Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Catatan pendidik 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru • Buku Siswa • Aplikasi Media Pembelajaran • Internet • Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>hari.</p> <p>3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.1.1. Melaporkan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil analisis tentang pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p>	tumbuhan.	<p>merefleksi sikap diri yang belum sesuai dengan sila tersebut dan usaha untuk memperbaikinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat cerita dan rencana penerapan sila ke-3. 		<p>tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah 		
Bahasa Indonesia	<p>3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.</p>	<p>3.1.1 Memahami informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.1.2 Mengetahui cara menyimpulkan teks laporan hasil pengamatan.</p> <p>4.1.1. Mempresentasikan laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti</p> <p>4.1.2. Menuliskan hasil laporan pengamatan atau wawancara dengan bukti yang kuat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teks bacaan yang berjudul " Bagaimana Jagung Berkembang biak?) Teks bacaan yang berjudul "Tumbuhan Sumber Kehidupan" Ciri-ciri kesimpulan yang baik dan benar. Teks bacaan tentang negara ASEAN 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan informasi dan ide pokok dari teks laporan dan mengisi peta pikiran yang sediakan. Mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan. Menemukan ide pokok, informasi, mencatatnya pada peta pikiran, dan mengembangkannya melalui tulisan. Membuat 		<p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Ide pokok dan informasi penting Perkembangan generasi generatif Karakteristik negara ASEAN terkait sosial budaya 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> • Macam- macam kosakata baku 	kesimpulan dari teks yang dibaca		<ul style="list-style-type: none"> • Sila ke-1 dan ke-2 		
Ilmu Pengetahuan Alam	<p>3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.</p> <p>4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui cara perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat.</p> <p>3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.</p> <p>4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangbiakan tumbuhan</p> <p>4.1.2 mempresentasikan salah satu cara perkembangbiakan tumbuhan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkembangbiakan generatif. • cara perkembangbiakan vegetatif pada tumbuhan • Macam- macam tumbuhan • Teks bacaan yang berjudul ” Tumbuhan Sumber karbohidrat, Protein, dan Vitamin” 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengsangati tanaman dengan perkembangbiakan generatif dan manfaatnya. • Mengsangati tanaman di sekitar terkait perkembangbiakan vegetatif dan manfaatnya 		<ul style="list-style-type: none"> • Bahan membuat patung dan teknik membuat patung • Gerak dasar lari •Perkembangbiakan vegetatif • Ide pokok, informasi • Cara membuat kesimpulan • Sila ke-3 • Kondisi geografis negara ASEAN 		
Ilmu Pengetahuan Sosial	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi,</p>	<p>3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN</p> <p>3.1.2 Menjelaskan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.</p> <p>4.1.1 mendiskusikan perbedaan sosial budaya dari negara di ASEAN</p> <p>4.1.2 Menuliskan laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Macam- macam tumbuhan (flora) yang tumbuh di wilayah ASEAN. • Beberapa kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN • Kondisi geografis wilayah ASEAN • Perbedaan sosial budaya beberapa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan persamaan dan perbedaan karakteristik dua negara ASEAN terkait kondisi sosial budaya • Menambah informasi dua negara ASEAN terkait kondisi geografis 		<ul style="list-style-type: none"> • Patung nusantara • Keberagaman di lingkungan sekitar • Kata baku Keterampilan Praktik/Kinerja • Membaca pemahaman 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	dan politik di wilayah ASEAN.	geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.	daerah berdasarkan kondisi geografis.			<ul style="list-style-type: none"> • Mengsangati dan membuat laporan • Membuat laporan • Merefleksi diri • Membandingkan • Menyelesaikan masalah 		
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Memahami patung 4.4 Membuat patung	3.4.1. Memahami macam- macam patung nusantara. 3.4.2. Mengetahui langkah- langkah pembuatan patung dengan benar. 4.4.1 Mengidentifikasi bahan- bahan pembuatan patung 4.4.2 mempraktikkan pembuatan patung dengan bahan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis- jenis patung • Langkah- langkah pembuatan patung 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan patung nusantara, membuat adonan mainan, dan mencobanya untuk membuat bentuk patung. • Berlatih keterampilan membuat patung dengan membuat bentuk dari adonan mainan 		<ul style="list-style-type: none"> • Membaca pemahaman • Membuat rencana 		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ahmad Muhammad
NIP.

Nemplak,
Guru Kelas 6

.....
NIP.

Lampiran 7 RPP Kurikulum 2013

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDIT AL ANIS Kartasura
 Kelas / Semester : 6 /1
 Tema : Selsangatkan MakhluK Hidup (Tema 1)
 Sub Tema : Tumbuhan Sahabatku (Sub Tema 1)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengsangati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.1	Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengsangatan yang didengar dan dibaca.	3.1.1 Memahami informasi berdasarkan teks laporan hasil pengsangatan yang didengar dan dibaca. 3.1.2 Mengetahui cara menyimpulkan teks laporan hasil pengsangatan.
4.1	Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengsangatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.	4.1.1. Mempresentasikan laporan hasil pengsangatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti 4.1.2. Menuliskan hasil laporan pengsangatan atau wawancara dengan bukti yang kuat

Muatan : IPA

NO	Kompetensi	Indikator
3.1	Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.	3.1.1 Mengetahui cara perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat. 3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan.
4.1	Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.	4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangbiakan tumbuhan 4.1.2 Mempresentasikan salah satu cara perkembangbiakan tumbuhan

Muatan: IPS

NO	Kompetensi	Indikator
3.1	Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.	3.1.1 Menganalisis karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN 3.1.2 Menjelaskan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
4.1	Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.	4.1.1 Mendiskusikan perbedaan sosial budaya dari negara di ASEAN 4.1.2 Menuliskan laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, siswa mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, siswa mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.
3. Setelah mengsangati bunga, siswa mampu mengidentifikasi perkembangbiakan generatif melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu melaporkan perkembangbiakan generatif melalui tabel dan manfaatnya dengan benar.
5. Setelah membaca teks tentang ASEAN dan kehidupan sosial budayanya, siswa mampu menyebutkan kehidupan sosial budaya dari dua negara ASEAN terkait kondisi geografisnya dengan benar.
6. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis laporan tentang perbedaan sosial budaya dari dua negara terkait kondisi geografisnya dengan benar melalui diagram Venn.

Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri

- Gotong-royong
- Integritas

D. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul ” Bagaimana Jagung Berkembang biak?)
2. Perkembangbiakan generatif.
3. Macam- macam tumbuhan (flora) yang tumbuh di wilayah ASEAN.
4. Beberapa kehidupan sosial budaya di wilayah ASEAN
5. Kondisi geografis wilayah ASEAN

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya sita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 6. Guru menuliskan jawaban siswa di papan tulis dan menyampaikan akan belajar 	15 menit

	<p>tentang tumbuhan dan manusia.</p> <p>7. Guru mengajak siswa ke luar kelas untuk mengsangati lingkungan dan mendiskusikan tumbuhan sebagai sahabat manusia. Siswa dapat menyampaikan manfaat tumbuhan atau interaksi mereka dengan tumbuhan.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengsangati gambar yang ada pada buku pelajaran. Guru memberi waktu sekitar tiga menit. • Setiap siswa kemudian menulis pertanyaan dan menukarkannya denganteman di sebelah, menjawabnya, dan mendiskusikan jawabannya. (Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation) • Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. 	140 menit

Subtema 1

Tumbuhan Sahabatku

Pembelajaran
1

Perhatikan
berbagai tumbuhan
di sekitarmu.
Apa manfaat tumbuhan
bagi kehidupan?
Yuk, kita cari tahu.



Ayo Berdiskusi



Amatilah gambar berikut.



Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain. Rubrik dapat dilihat di halaman penilaian.

- Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai jawaban yang diharapkan. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk memberikan komentar dari jawaban yang ada. Guru tidak menjawab langsung, namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang

ada.

Jawaban yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Hewan dan manusia memperoleh manfaat dari tumbuhan.
2. Manfaat tumbuhan bagi manusia, antara lain:
 - Sumber energi bagi manusia.
 - Sumber vitamin untuk menjaga kesehatan tubuh.
 - Sumber oksigen untuk bernapas.
 - Pengikat air tanah.
 - Peneduh dan memperindah kehidupan di bumi.
3. Manfaat tumbuhan bagi hewan, yaitu sebagai sumber energi bagi hewan.
4. Tumbuhan merupakan sumber bagi kehidupan manusia dan hewan. Tumbuhan adalah produsen penghasil cadangan makanan dan sumber oksigen untuk bernapas dan melindungi bumi dari sengatan sinar matahari.
5. Beberapa hal yang akan terjadi jika tidak ada tumbuhan adalah manusia dan hewan tidak memiliki sumber makanan dan bumi akan gersang sehingga kehidupan akan berakhir.

Ayo Membaca

- Siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tanaman jagung dalam hati.

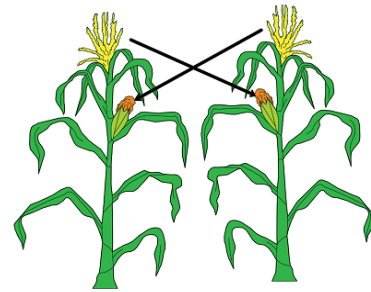
Bagaimana Jagung Berkembang Biak?

Jagung merupakan salah satu tanaman yang dijadikan bahan makanan pokok di berbagai tempat, juga di Indonesia. Contohnya, penduduk Pulau Madura menjadikan jagung sebagai makanan pokoknya. Jagung merupakan salah satu tanaman penghasil karbohidrat yang sangat diperlukan oleh tubuh.



Seorang petani jagung, memulai pembiakan tanamannya dengan menanam biji jagung. Setelah tiga sampai empat hari bakal tanaman akan muncul di permukaan tanah. Tanaman jagung akan terus tumbuh menjadi besar. Tiga hingga tiga setengah bulan, buah jagung dapat dipanen oleh petani. Buah jagung yang berbentuk seperti tongkol pada mulanya berupa sekuntum bunga.

Bunga jagung memiliki helai-helai rambut halus pada bagian ujungnya. Pada helai rambut tersebut terdapat tepung sari. Tepung sari akan terbang terbawa angin ketika angin bertiup. Tepung sari yang terbawa angin, sebagian akan jatuh di kepala putik yang terletak di bagian bawah bunga pada pohon jagung yang lain. Ketika itulah terjadi pembuahan.



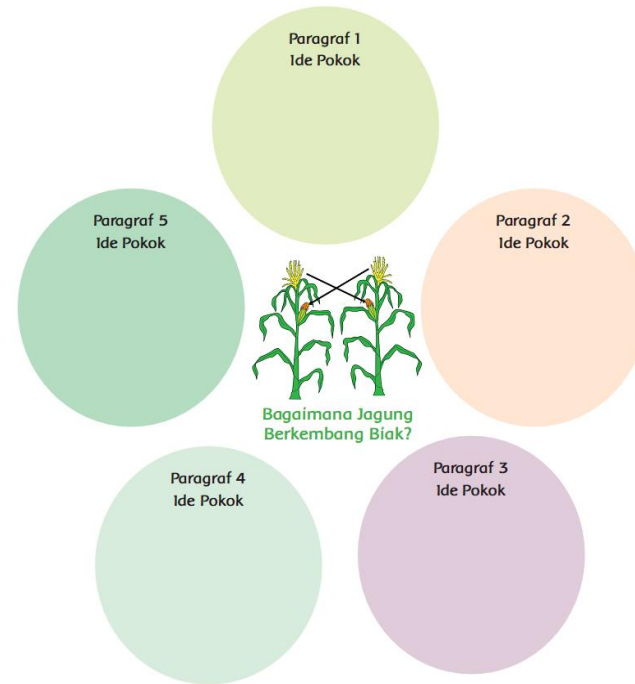
Bunga jagung tersebut terus berkembang hingga menjadi buah jagung. Perkembangan itulah yang dapat diamati dari waktu ke waktu. Buah jagung akan siap dipanen ketika rambut jagung sudah berwarna kecokelatan dan bagian tongkolnya sudah mengering. Apabila buah jagung tersebut dikupas akan memperlihatkan biji jagung yang kekuningan. Bagian yang dimakan oleh manusia adalah biji jagung.

Petani jagung harus menanam kembali sebagian biji jagung dari hasil panen supaya jagung selalu tersedia sebagai bahan makanan manusia.

panen. Biji jagung yang tua dapat ditanam kembali. Dari sinilah akan dimulai lagi perkembangbiakan jagung.

Oleh: Nuniek

- Setiap siswa mengisi diagram berdasarkan bacaan.



- Siswa kemudian mendiskusikan diagramnya dengan teman kelompoknya dan memperbaiki jawabannya apabila perlu. Berdasarkan jawaban tersebut, setiap siswa kemudian mengembangkan isi diagram dengan menggunakan kosakata baku. (*Creativity and Innovation*)
- Guru menyampaikan daftar periksa penilaian kepada siswa.

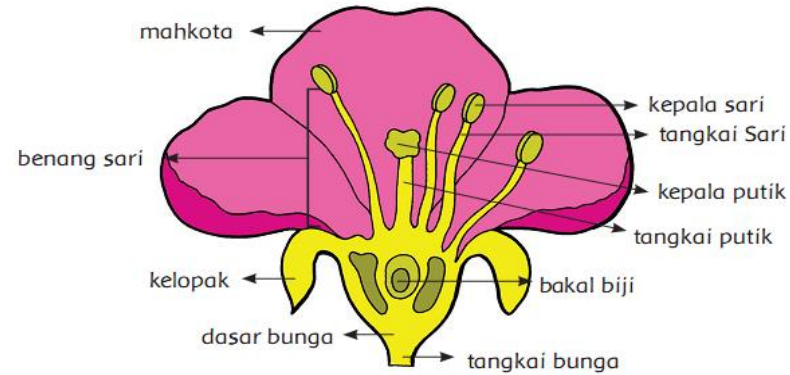
Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman penilaian.

Ayo Mengsangati

- Siswa mengsangati gambar bagian-bagian reproduksi pada bunga dan membaca proses perkembangbiakan generatif.
- Siswa mengsangati proses perkembangbiakan generatif dan manfaat dari

perkembangbiakan generatif.

- Siswa mengsangati bagian-bagian bunga sempurna berikut.

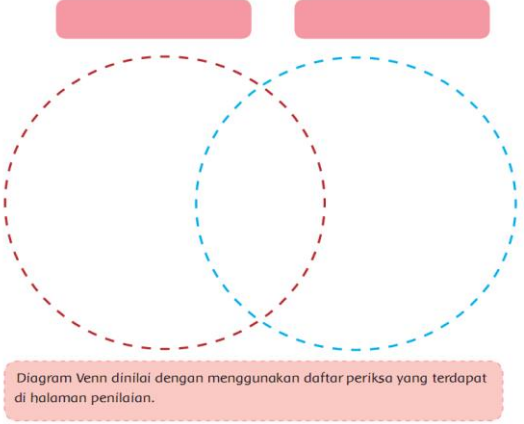


- Siswa mencari informasi dari berbagai sumber mengenai proses perkembangbiakan generatif tumbuhan.
1. Perkembangbiakan generatif (secara kawin) dilakukan melalui proses penyerbukan dan pembuahan.
 2. Perkembangbiakan generatif pada tumbuhan diawali dengan penyerbukan, yaitu melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.
 3. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji. Kemudian serbuk sari akan masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari.
 4. Di dalam ruang bakal biji terjadi pembuahan, yaitu peleburan serbuk sari (sel kelamin jantan atau spermatozoid) dengan kepala putik (sel kelamin betina atau sel telur).
 5. Hasil dari pembuahan adalah zigot.
 6. Zigot berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji dan bakal buah, kemudian bakal buah berkembang menjadi daging buah.
 7. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

Ayo Berdiskusi

- Siswa mendiskusikan hasilnya dengan kelompoknya.
- Siswa mencari bunga di lingkungan sekolah dan mengsangati bagian-bagiannya. Siswa kemudian menggambar bagian-bagian bunga tersebut.
- Siswa membandingkan hasil gambarnya dengan gambar teman yang lain untuk mencari persamaan dan perbedaannya. Jika terdapat perbedaan, siswa diminta menjelaskan perbedaan tersebut.

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kemudian menulis manfaat dari perkembangbiakan generatif dan menyerahkannya kepada guru. • Guru mensosialisasikan daftar periksa kepada siswa. <p>(Critical Thinking and Problem Formulation)</p> <p>Diagram Venn dinilai dengan menggunakan daftar periksa yang terdapat di halaman belakang.</p> <p>Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa membaca teks tentang bunga yang hidup di negara ASEAN, guru dan siswa membahasnya sebentar. Kemudian siswa membaca fakta tentang ASEAN. Guru memberi waktu sekitar tiga menit. • Dalam kelompoknya, setiap siswa diminta untuk menyampaikan kondisi geografis negara ASEAN dan kehidupan sosial budayanya. Siswa kemudian diminta untuk menyampaikan bunga yang menjadi bunga nasional di negara ASEAN. • Guru memberikan penguatan tentang kehidupan sosial budaya negara ASEAN. • Guru meminta siswa memilih dua negara ASEAN yang mereka minati untuk ditulis. Guru menyampaikan bahwa setelah mereka belajar tentang negara ASEAN, semua siswa harus menulis informasi tentang kedua negara tersebut secara lengkap. Mereka akan mencari informasi secara bertahap. • Pada pertemuan ini siswa hanya membandingkan kehidupan sosial budaya dari dua negara. Mereka dapat memasukkan informasi tentang bunga di dalam diagram Venn (nama bunga, nama sebutan bunga, kapan dimanfaatkan, di mana tumbuh, dll). (Creativity and Innovation) 	
--	---	--

		
Kegiatan Penutup	<p>A. Ayo Renungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. (Mandiri) Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. <p>B. Kerja Sama dengan Orang Tua</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta memperhatikan lingkungan rumahnya dan memperhatikan apakah ada tanaman yang berkembang biak secara generatif. Siswa diminta menyampaikan hasilnya kepada guru dan teman di sekolah. (Mandiri) <p>C. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi</p> <p>D. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa (Religius)</p>	15 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

○ **Diskusi**

Saat berdiskusi, siswa dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara).	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik.	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik.	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung.

Catatan : Centang (v) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

$$\text{Contoh : } \frac{2+3+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

○ **Bahasa Indonesia**

Tulisan siswa dinilai dengan menggunakan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Menyebutkan ide pokok untuk setiap paragraf dengan benar		
Tulisan memuat seluruh ide pokok		
Tulisan memuat fakta bukan opini		
Sebagian tulisan menggunakan kosakata baku		

○ **IPS**

Tugas dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Diagram Venn memuat dua negara ASEAN		
Diagram Venn membandingkan kondisi geografis dua negara		
Diagram Venn membandingkan kehidupan sosial budaya		
Diagram Venn menyebutkan bunga nasional kedua negara		

○ **IPA**

Tabel dan tulisan dinilai dengan daftar periksa.

Indikator Penilaian	Ada dan Benar	Tidak Benar
Gambar memuat bagian perkembangbiakan bunga		
Tabel manfaat cara perkembangbiakan bunga		
Manfaat perkembang biakan secara generatif ditulis dengan menyertakan contoh		

○ **Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (peduli)**

(Contoh terlampir di bagian lampiran Buku Guru).

H. Remedial dan Pengayaan

○ **Remedial**

- Siswa yang belum memahami cara perkembangbiakan tumbuhan dapat mendiskusikannya dengan guru dengan mengangati kembali tanaman yang ada di sekitar.
- Guru membantu siswa untuk menyebutkan bagian bunga dan cara penyerbukannya.

○ **Pengayaan**

Mintalah siswa untuk membawa tanaman bunga yang berbeda dan memperlihatkannya kepada temannya untuk didiskusikan cara perkembangbiakannya. Siswa dapat membawa tanaman

keesokan hari setelah mereka belajar tentang perkembangbiakan tumbuhan.

I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Pengajaran Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6
3. Lingkungan sekitar
4. kertas HVS dan alat tulis
5. video tentang perkembangbiakan tumbuhan

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ahmad Muhammad
NIP.

Kartasura,
Guru Kelas 6 ,

(Yuhriyah Harfis, S. Pd.)
NIP.....

Sub Tema	PB Ke	Kompetensi Dasar	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Ket
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.																																
		PPKn																																
	2	1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 2.1 Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1 Hari					X																										... Agust 2022
		SBdP																																
		3.4 Memahami patung. 4.4 Membuat patung.																																
		Bahasa Indonesia																																
	3	3.1 Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca. 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara	1 Hari					X																										... Agust 2022

Sub Tema	PB Ke	Kompetensi Dasar	AW	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember					Ket
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
		yang diperkuat oleh bukti.																																
Uji Kompetensi																																		... Agust 2022
Remedial			2 Hari						X																									
Pengayaan																																		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ahmad Muhammad
NIP.

Ngemplak,
Guru Kelas 6

.....
NIP.

Lampiran 9 Prota SDIT Al-Anis Kartasura Sukoharjo

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SDIT AL ANIS Kartasura
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket	
I Selsingkatkan Makhluk Hidup	1 Tumbuhan Sahabatku	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Jul Mg Ke 3
		6	1 Hari		
	2 Hewan Sahabatku	1	1 Hari	1 Minggu	Jul Mg Ke 4
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Jul Mg Ke 4
		6	1 Hari		
	3 Ayo, Selsingkatkan Hewan dan Tumbuhan	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Agt Mg Ke 1
		6	1 Hari		
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Agt Mg Ke 2

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ngemplak,
Guru Kelas 6

Ahmad Muhammad
NIP.

.....
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SDIT AL ANIS Kartasura
Kelas / Semester : VI (Enam) / 1 (satu)
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu		Ket
II Persatuan dalam Perbedaan	1 Rukun dalam Perbedaan	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg Ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Agt Mg ke 3
		6	1 Hari		
	2 Bekerja Sama Mencapai Tujuan	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Agt Mg ke 4
		6	1 Hari		
	3 Bersatu Kita Teguh	1	1 Hari	1 Minggu	Agt Mg ke4 Agt Mg ke5
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan			2 Hari		Agt Mg ke5

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ngemplak,
Guru Kelas 6

Ahmad Muhammad
NIP.

.....
NIP.....

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SDIT AL ANIS Kartasura
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket	
III Tokoh dan Penemuan	1 Penemu yang Mengubah Dunia	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Sep Mg ke 1
		6	1 Hari		
	2 Penemuan dan Manfaatnya	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		Sep Mg ke 2
		6	1 Hari		
	3 Ayo, Menjadi Penemu	1	1 Hari	1 Minggu	Sep Mg ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan					Sep Mg ke 3

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ngemplak,
Guru Kelas 6

Ahmad Muhammad
NIP.

.....
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SDIT AL ANIS Kartasura
 Kelas / Semester : VI (Enam) / 1 (satu)
 Tahun Pelajaran : 2021/2022

Tema	Sub Tema	Pembelajaran ke	Alokasi Waktu	Ket	
IV Globalisasi	1 Globalisasi di Sekitarku	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg ke 1
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	2 Globalisasi dan Manfaatnya	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg ke 2
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air	1	1 Hari	1 Minggu	Okt Mg ke 3
		2	1 Hari		
		3	1 Hari		
		4	1 Hari		
		5	1 Hari		
		6	1 Hari		
	Ulangan Harian Remidi dan Pengayaan		2 Hari		Okt Mg ke 3

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ngemplak,
Guru Kelas 6

Ahmad Muhammad
NIP.

.....
NIP.

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
PASCASARJANA

Jl. Pakis-Wonosari Keparjén Delanggu Klatén Telp. (0272) 5533410 Kodepos 57473 Telp. (0272) 5533410 / 081953507990
 Homepage: <https://pascasarjana.uinsaid.ac.id> Email: pascasarjana@uinsaid.ac.id

Nomor : B-555/Un.20/Dir/PP.00.9/11/2022
 Lamp : -
 Hal : *Ijin Penelitian*

Kepada Yth.
Kepala SDIT Al-Anis Kartasura
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Muhammad Permadi

NIM : 214031004

Prodi : Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

akan melaksanakan penelitian Tesis mengenai "**Analisis Manajemen Kurikulum Sekolah Terpadu dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDIT Al-Anis Kartasura Tahun Ajaran 2021/2022**" pada 15 November 2022 sampai 31 Januari 2023.

Demikianlah, semoga Bapak/Ibu berkenan mengijinkan dan memberikan data yang dibutuhkan oleh yang bersangkutan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



Klaten, 10 November 2022

Direktur

Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
 NIP. 19700926 200003 1 001